

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2023  
and for the nine-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1 - 2 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	5 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6 - 7 .....	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	8 - 168 .....	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**Emtek**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
("THE COMPANY")  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,  
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Directors,  
we the undersigned:*

- |                                      |   |                                                                          |
|--------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name                         | : | Alvin W. Sariaatmadja                                                    |
| Alamat kantor/Office address         | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City<br>Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/Residential address  | : | Jl. Purwakarta No. 33 Menteng<br>Jakarta Pusat                           |
| Telepon/Telephone                    | : | 021-72782066                                                             |
| Jabatan/Title                        | : | Direktur Utama / President Director                                      |
| 2. Nama/Name                         | : | Sutiana Ali                                                              |
| Alamat kantor/Office address         | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City<br>Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/ Residential address | : | P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 8 C<br>Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara |
| Telepon/Telephone                    | : | 021-72782066                                                             |
| Jabatan/Title                        | : | Direktur / Director                                                      |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;                                                                   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;                                                   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;                                   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.                                                                                                  | 4. We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.                                                                                                            |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Oktober 2023 / October 31, 2023

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

**Alvin W. Sariaatmadja**

**Sutiana Ali**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
	2,5,			
Kas dan setara kas	37,39,40,41	8.143.476.908	8.712.637.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,3,7,40,41			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	17,39	2.672.878.191	2.653.489.132	Third parties - net
Pihak berelasi	37	902.928	6.018.363	Related parties
Piutang lain-lain	2,40,41			Other receivables
Pihak ketiga - neto	39	417.138.482	382.582.946	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	37	8.059.372	4.673.165	Related parties - net
Persediaan - neto	2,3,8,17,32	1.287.764.993	1.321.760.527	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2,9	121.342.578	103.991.141	Prepaid expenses
Uang muka	10	538.879.795	1.107.403.837	Advances
Pajak dibayar di muka	21	263.382.159	218.198.310	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	2,3,6,17 39,40,41	2.250.707.691	1.993.003.331	Other current financial assets
Total Aset Lancar		15.704.533.097	16.503.758.500	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak berelasi	37,41	2.656.140	2.553.961	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	21	1.465.218	2.956.126	Prepaid tax
Aset tetap - neto	2,3,11,22	5.851.245.723	5.584.109.196	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,12	117.887.737	127.082.475	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2,3,14	3.072.499.536	3.132.808.207	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2,3,25	110.805.074	87.399.925	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	2,21	155.487.084	73.910.043	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	2,13	8.430.693.205	8.706.780.871	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	2,3,15,40,41	8.177.686.922	8.583.458.168	Long-term investments
Instrumen derivatif	2,3,15,40,41	835.135.450	1.163.123.686	Derivative instruments
Aset tidak lancar lainnya	2,16,40	653.641.997	501.084.259	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		27.409.204.086	27.965.266.917	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>43.113.737.183</b>	<b>44.469.025.417</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain.**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2,17,39,40,41,42,43	58.308.880	96.435.594	Short-term loans
Utang usaha	2,18,41			Trade payables
Pihak ketiga	39,40	664.227.095	762.469.426	Third parties
Pihak berelasi	37	466.261	4.015.257	Related parties
Utang lain-lain	2,19, 41			Other payables
Pihak ketiga	39,40	143.628.789	166.045.920	Third parties
Pihak berelasi	37	3.962.793	4.108.900	Related parties
Utang pajak	2,3,21	322.951.129	520.102.698	Taxes payable
Beban akrual	2,20,39,40,41	915.241.758	702.948.626	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2,20	236.430.351	244.845.277	liabilities
Uang muka pelanggan	2	298.432.609	234.639.366	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman	2,40,			Current maturities of long-
jangka panjang:	41,43			term payables:
Pinjaman bank	22	153.913.199	381.460.449	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22,39	4.371.632	5.587.384	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	4.455.741	6.660.910	Right-of-use liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.806.390.237	3.129.319.807	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2,40,41,43			current maturities:
Pinjaman bank	22	730.548.033	644.187.893	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22,39	3.541.403	4.544.817	Finance lease payables
Liabilitas hak guna	12	3.223.082	4.081.677	Right-of-use liabilities
Obligasi konversi	2,24,41,43	44.178.563	41.953.607	Convertible bonds
Liabilitas pajak tangguhan	2,25	155.961.201	465.292.648	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,3,23	312.090.575	283.056.485	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.249.542.857	1.443.117.127	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>4.055.933.094</b>	<b>4.572.436.934</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp20 (full amount)
Rp20 (angka penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 125.670.180.000 saham				Authorized - 125,670,180,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 61.241.751.483 saham				61,241,751,483 shares
masing-masing pada tanggal				as of September 30, 2023
30 September 2023 dan				and December 31, 2022,
31 Desember 2022	27	1.224.835.030	1.224.835.030	respectively
Tambahan modal disetor - neto	2,28	13.819.354.927	13.819.354.927	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak				Difference in value of transactions
nonpengendali	1,2,29	9.434.217.144	9.491.626.075	with non-controlling interests
Saham treasury	2,27	(57.006.643)	(57.006.643)	Treasury stocks
Saldo laba	30			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		13.000.000	12.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.336.927.856	9.805.104.308	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		1.491.817.771	1.518.512.894	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan		35.263.146.085	35.814.426.591	Total equity attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2,26	3.794.658.004	4.082.161.892	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>39.057.804.089</b>	<b>39.896.588.483</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>43.113.737.183</b>	<b>44.469.025.417</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Periods Ended September 30,				
Catatan/ Notes	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated – Note 4 2022*		
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>			<b><u>CONTINUING OPERATIONS</u></b>	
<b>PENDAPATAN - NETO</b>	2,31,37	6.766.374.322	6.979.410.571	<b>REVENUES - NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,32,37	(4.670.226.840)	(4.260.900.966)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.096.147.482</b>	<b>2.718.509.605</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,33,37	(163.566.574)	(158.927.626)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,34,37	(1.963.315.254)	(2.024.448.572)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - neto	2,11	3.150.153	2.435.945	Gain on sale of fixed assets - net
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	2	(104.300.001)	222.744.064	(Loss)/gain on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - neto	2,37	(12.717.526)	(41.134.207)	Other operating expense - net
<b>(RUGI)/LABA USAHA</b>		<b>(144.601.720)</b>	<b>719.179.209</b>	<b>OPERATING (LOSS)/PROFIT</b>
Pendapatan keuangan - neto	2	254.505.282	61.352.726	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	6,15	11.675.597	5.066.559.540	Gain on investments - net
Pendapatan dividen		53.247.965	30.776.257	Dividend income
Biaya keuangan	2	(60.138.348)	(58.092.680)	Finance costs
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	2,13	(258.063.667)	774.123.441	Share of (loss)/profit from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset keuangan		-	(2.000.000)	Impairment loss on financial asset
Laba atas akuisisi entitas anak		-	255.361.315	Gain from acquisition of a subsidiary
<b>(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(143.374.891)</b>	<b>6.847.259.808</b>	<b>(Loss)/profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	2,25	(113.896.657)	(1.179.172.816)	Income tax expense - net
<b>(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(257.271.548)</b>	<b>5.668.086.992</b>	<b>(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>				<b><u>DISCONTINUED OPERATIONS</u></b>
Laba dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	2,4,42	6.500.235	9.393.022	Profit from discontinued operation - net of income tax expense
<b>(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>(250.771.313)</b>	<b>5.677.480.014</b>	<b>(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD</b>

\*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (Catatan 42) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

\*Re-presented to separately present the discontinued operation (Note 42) from the continuing operations.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Periods Ended September 30,			
	Catatan/ Notes	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022*		
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		2	(13.534.706)	70.332.276	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak		2,13	(2.624.225)	(14.753.538)	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:	
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak		2,6,15	(10.841.961)	(4.863.880)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		2,3,23	(1.144.425)	(1.047)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>			<b>(28.145.317)</b>	<b>50.713.811</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>			<b>(278.916.630)</b>	<b>5.728.193.825</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ PROFIT FOR THE PERIOD</b>
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					(Loss)/profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk			(162.187.427)	5.545.185.401	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali			(88.583.886)	132.294.613	Non-controlling Interests
			<b>(250.771.313)</b>	<b>5.677.480.014</b>	
Total (rugi)/laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive (loss)/profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk			(188.882.550)	5.589.210.687	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali			(90.034.080)	138.983.138	Non-controlling Interests
			<b>(278.916.630)</b>	<b>5.728.193.825</b>	
<b>(Rugi)/Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) Periode berjalan</b>		2,36	(2,66)	91,10	<b>(Loss)/Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount) For the period</b>

\*Disajikan kembali untuk menunjukkan operasi yang dihentikan (Catatan 42) secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan.

\*Re-presented to separately present the discontinued operation (Note 42) from the continuing operations.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023**  
**(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Nine-Month Period Ended September 30, 2023**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
				Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated					Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>1.224.835.030</b>	<b>12.627.392.027</b>	<b>9.294.064.823</b>	<b>(191.663.051)</b>	<b>12.000.000</b>	<b>4.661.693.757</b>	<b>803.687.793</b>	<b>28.432.010.379</b>	<b>5.236.855.905</b>	<b>33.668.866.284</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Penjualan saham treasuri	-	1.191.962.900	-	134.656.408	-	-	-	1.326.619.308	-	1.326.619.308	Sale of treasury stock
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(304.989.024)	-	(304.989.024)	-	(304.989.024)	Cash dividen declared - Company
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(68.697.308)	(68.697.308)	Cash dividen declared - Subsidiaries
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.748.201.799	1.748.201.799	Stock subscription from non-controlling
Reklasifikasi laba ditahan dan penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.389.621	(36.847.027)	(32.457.406)	-	(32.457.406)	Reclassification retained earnings and other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali	-	-	272.599.888	-	-	-	-	272.599.888	(2.910.989.549)	(2.638.389.661)	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	5.545.185.401	44.025.286	5.589.210.687	138.983.138	5.728.193.825	Profit for the period
<b>Saldo 30 September 2022</b>	<b>1.224.835.030</b>	<b>13.819.354.927</b>	<b>9.566.664.711</b>	<b>(57.006.643)</b>	<b>12.000.000</b>	<b>9.906.279.755</b>	<b>810.866.053</b>	<b>35.282.993.833</b>	<b>4.144.353.985</b>	<b>39.427.347.818</b>	<b>Balance as of September 30, 2022</b>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>1.224.835.030</b>	<b>13.819.354.927</b>	<b>9.491.626.075</b>	<b>(57.006.643)</b>	<b>12.000.000</b>	<b>9.805.104.308</b>	<b>1.518.512.894</b>	<b>35.814.426.591</b>	<b>4.082.161.892</b>	<b>39.896.588.483</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Penetapan cadangan wajib	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	Allocation general reserves
Pembagian dividen - Perusahaan	-	-	-	-	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	-	(304.989.025)	Cash dividen declared - Company
Pembagian dividen - Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(134.935.113)	(134.935.113)	Cash dividen declared - Subsidiaries
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	4.003.200	4.003.200	Stock subscription from non-controlling
Kepentingan nonpengendali	-	-	(57.408.931)	-	-	-	-	(57.408.931)	(66.537.895)	(123.946.826)	Non-controlling interests
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(162.187.427)	(26.695.123)	(188.882.550)	(90.034.080)	(278.916.630)	Loss for the period
<b>Saldo 30 September 2023</b>	<b>1.224.835.030</b>	<b>13.819.354.927</b>	<b>9.434.217.144</b>	<b>(57.006.643)</b>	<b>13.000.000</b>	<b>9.336.927.856</b>	<b>1.491.817.771</b>	<b>35.263.146.085</b>	<b>3.794.658.004</b>	<b>39.057.804.089</b>	<b>Balance as of September 30, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September/Nine-month Periods Ended September 30,

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		6.797.387.150	10.683.660.332	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(5.363.773.130)	(10.581.351.357)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.433.614.020	102.308.975	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan		261.577.320	55.952.144	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(715.922.629)	(474.425.463)	Payments of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(417.375.238)	(544.579.252)	Payments for other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>561.893.473</b>	<b>(860.743.596)</b>	<b>Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas - neto		53.713.119	26.818.164	Cash dividend received - net
Hasil penjualan aset tetap	11	4.936.640	6.053.827	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari investasi jangka panjang		1.210.211.386	84.908.074	Proceeds from long-term investments
Perolehan aset tetap	11	(588.902.708)	(317.466.588)	Acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	-	(663.326.476)	Investment in associated entities
Penempatan pada investasi jangka panjang		(518.804.844)	(612.435.903)	Placement in long-term investments
Uang muka perolehan aset tetap		(150.206.066)	(55.446.012)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(56.134.407)	(44.951.412)	Acquisition of software and intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek		(892.195.203)	(1.902.496.152)	Placement short-term investments
Hasil dari investasi jangka pendek		535.507.131	971.674.833	Proceeds from short-term investments
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		(249.900)	(334.999.866)	Payment for acquisition of subsidiaries
Penerimaan pengembalian piutang pihak berelasi		-	216.225.533	Repayment of due from related party
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi		-	4.526.461.267	Proceeds from sales of interests in associated entity
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas anak		15.680.000	-	Proceeds from sales of interests in a subsidiary
Pembayaran pengambilalihan saham pihak non-pengendali		-	(221.289.524)	Payment of acquisition of shares from non-controlling interest
Pemberian piutang lain-lain		-	(235.000.000)	Payments of other receivables
<b>Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(386.444.852)</b>	<b>1.444.729.765</b>	<b>Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman	43	(368.125.000)	(107.859.185)	Payments of loans
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(68.504.566)	(61.423.988)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan	43	(4.902.651)	(6.883.262)	Payments of finance lease payable
Penambahan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak		4.003.200	663.593.004	Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran dividen kas		(454.884.138)	(373.686.332)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman bank	43	271.162.732	769.336.508	Proceeds from loan
Penjualan saham treasury	27	-	1.326.619.308	Sale of treasury stocks
Penerimaan uang muka setoran modal dari nonpengendali entitas anak		-	1.084.608.795	Advance of paid-in capital from non-controlling interest of a subsidiary
<b>Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(621.250.423)</b>	<b>3.294.304.848</b>	<b>Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2023  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Nine-month Period Ended  
September 30, 2023  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/Nine-month Periods Ended September 30,		
	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(445.801.802)</b>	<b>3.878.291.017</b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(77.761.326)	88.138.611	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas dari entitas anak yang diakuisisi		1.459.277	110.977	<i>Cash and cash equivalents from acquired subsidiaries</i>
Kas dan setara kas dari entitas yang tidak dikonsolidasi/ operasi yang dihentikan		(47.056.989)	(2.742.660.106)	<i>Cash and cash equivalents from deconsolidated entity/ discontinued operation</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>8.712.637.748</b>	<b>7.383.025.165</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	5	<b>8.143.476.908</b>	<b>8.606.905.664</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE PERIOD</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0492541 tanggal 29 Desember 2021.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, solusi, kesehatan, dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau “OJK”) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 53 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0492541 dated December 29, 2021.*

*The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions, healthcare, and other business segments through its investments in several subsidiaries.*

**b. Public Offering of the Company’s Shares and Other Corporate Actions**

*In relation to the initial public offering of the Company’s shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”) (currently the Financial Services Authority or “OJK”) to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 saham berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1,54 triliun telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 1.682.100 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp7.934 (angka penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)**

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- 256,365,000 new shares issued by the Company.
- 256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1.54 trillion were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share.

On December 18, 2020, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 1,682,100 shares with exercise price of Rp7,934 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 4.757.945.063 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.954 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 44.233.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.791 (angka penuh) per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2020, Pemegang Saham telah menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("Stock Split") dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp200 (angka penuh) per saham menjadi Rp20 (angka penuh) per saham. *Stock Split* telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tertanggal 14 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0423632 tanggal 24 Desember 2020. *Stock Split* telah dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tanggal 8 Januari 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)**

*On March 31, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 4,757,945,063 shares with exercise price of Rp1,954 (full amount) per share.*

*On December 29, 2021, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 44,233,000 shares with exercise price of Rp1,791 (full amount) per share.*

Stock Split

*In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 14, 2020, the Shareholders approved the change in the nominal value of the Company's share ("Stock Split") from the previous nominal value of Rp200 (full amount) per share to Rp20 (full amount) per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 10 dated December 14, 2020 drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0423632 dated December 24, 2020. The Stock Split has been executed on January 11, 2021, in accordance with the letter from Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated January 8, 2021.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2002	71,36	71,36	10.509.926.921 <sup>2)</sup>	10.959.097.127 <sup>2)</sup>
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media online/ Online media	2012	99,99	99,99	6.426.084.260 <sup>2)</sup>	7.725.862.982 <sup>2)</sup>
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM), Jakarta	Jasa kesehatan/ Healthcare	1984	77,64	76,36	5.321.317.093 <sup>2)</sup>	5.140.003.882 <sup>2)</sup>
PT Elang Media Visitama (EMV), Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	100,00	1.857.964.323	1.957.763.991
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa (TOPS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	1.086.547.283 <sup>2)</sup>	1.034.165.213 <sup>2)</sup>
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2016	100,00	100,00	769.659.276	669.919.177
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1991	99,99	99,99	546.746.424 <sup>2)</sup>	548.726.189 <sup>2)</sup>
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	1999	92,00	92,00	355.469.813	346.391.633
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/ Tower lease services	2011	60,00	60,00	143.241.082	142.864.836
PT Global Kencana Propertindo (GKcP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2015	100,00	100,00	124.471.784	123.737.513
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2004	99,99	99,99	75.120.438 <sup>2)</sup>	66.748.092 <sup>2)</sup>
PT Pariwara Digital Media (PDM), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	2018	100,00	100,00	74.964.790	71.388.817
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	1)	100,00	100,00	71.137.040	71.372.565
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2018	100,00	100,00	51.461.141	52.438.986
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/Trading	2003	100,00	100,00	38.993.712	23.409.295
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera (PLUS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultant	1)	100,00	100,00	19.755.005	21.117.720
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	2000	100,00	100,00	18.174.167	13.309.910
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan jasa teknologi informasi/ Trading and information technology service	2015	100,00	100,00	4.418.420	12.790.266
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	99,99	99,99	1.891.955 <sup>2)</sup>	1.890.507 <sup>2)</sup>
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	1996	100,00	100,00	1.079.696	914.346
PT Elang Aliansi Sejahtera (EAS), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	1)	100,00	100,00	999.608	988.784

1) Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage  
2) Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 September 2023/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	30 September 2023/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>
<b><u>Kepemilikan Langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)</u></b>						
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	1)	99,96	99,96	448.686 <sup>2)</sup>	455.009 <sup>2)</sup>
PT Integral Pertama Persada (IPP), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting</i>	1)	100,00	100,00	251.614	249.165
PT Roket Cipta Sentosa (RCS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting</i>	1)	100,00	100,00	251.614	249.165
PT Selancar Formula Sejahtera (SFS), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting</i>	1)	100,00	100,00	242.891	241.965
PT Helios Berkat Teknologi (HBT), Jakarta	Konsultasi manajemen/ <i>Management consulting</i>	1)	100,00	100,00	242.562	240.865
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	6)	-	99,90	-	226.736
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta <sup>8)</sup>	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ <i>Trading and telecommunication service</i>	2003	-	80,00	-	221.122.835
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/ Indirect Ownership Through SCM</u></b>						
PT Indonesia Entertainment Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ <i>Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry</i>	2015	100,00 <sup>4)</sup>	100,00 <sup>4)</sup>	3.069.356.985 <sup>2)</sup>	3.008.254.331 <sup>2)</sup>
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1990	99,99	99,99	3.062.445.343 <sup>2)</sup>	2.900.486.756 <sup>2)</sup>
PT Vidio Dot Com (VDC), Jakarta	Video-on-demand berbasis iklan dan berlangganan/ <i>Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand</i>	2018	79,37	79,37	2.328.347.523 <sup>2)</sup>	2.715.516.287 <sup>2)</sup>
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ <i>Television broadcasting</i>	1995	99,99	99,99	1.752.906.228 <sup>2)</sup>	1.938.556.487 <sup>2)</sup>
PT Indonesia Entertainment Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ <i>Management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia</i>	2015	100,00	100,00	1.299.046.180 <sup>2)</sup>	1.265.262.553 <sup>2)</sup>
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and services</i>	1)	100,00	100,00	530.714.239	504.524.877

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/ In pre-operating stage

<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/ Consolidated total assets

<sup>4)</sup> Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,16%/ Include Company's ownership of 27.16%

<sup>6)</sup> Sudah tidak beroperasi/ Dormant

<sup>8)</sup> Pelepasan kepemilikan (Catatan 42)/ Sold ownership (Note 42)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</b>						
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta	Portal web/Web portals	2006	50,00	50,00	386.485.824 <sup>2)</sup>	381.470.533 <sup>2)</sup>
Whisper Media Pte. Ltd (Whisper), Singapore	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,50	50,50	212.339.084 <sup>2)</sup>	220.204.347 <sup>2)</sup>
PT Liputan Enam Dot Com (LEDC), Jakarta	Portal web/Web portals	2017	99,99	99,99	202.549.819	198.771.198
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2003	100,00	100,00	193.121.569 <sup>2)</sup>	155.962.670 <sup>2)</sup>
PT Benson Media Kreasi (BMK), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/Creative marketing, advertising services and event organizer	2019	50,00	50,00	166.617.478 <sup>2)</sup>	182.471.119 <sup>2)</sup>
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2015	63,00	63,00	159.505.184 <sup>2)</sup>	105.651.362 <sup>2)</sup>
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/contents, entertainment and multimedia management and production services	2015	99,99	99,99	126.585.344	177.948.405
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ Production house	2012	99,99	99,99	100.193.696	100.355.619
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2016	100,00	100,00	98.346.889 <sup>2)</sup>	127.591.620 <sup>2)</sup>
PT Surya Media Citaprima (SMC), Jakarta	Penyiaran Television/ Broadcasting	2013	99,99	99,99	87.166.210 <sup>2)</sup>	2.499.050
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Penyiaran berlangganan televsisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2019	51,00	51,00	85.523.265	124.122.581
PT ESS Jay Studios, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2022	55,00	55,00	66.226.098	21.219.027
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/Trade, services and advertising	2017	99,99	99,99	64.473.953 <sup>2)</sup>	66.549.386 <sup>2)</sup>
PT Formasi Agung Selaras (FAS), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	70,09	70,09	58.046.210 <sup>2)</sup>	88.110.790 <sup>2)</sup>
PT Estha Yudha Ekutama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/Outdoor media advertising	2016	70,01	70,01	52.624.849	55.420.355
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/Film production and video recording	2010	75,50	75,50	50.225.260	53.706.061
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2015	70,01	70,01	49.207.245 <sup>2)</sup>	35.299.057 <sup>2)</sup>
PT Wisper Media (WM), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2013	50,49	50,49	44.370.473 <sup>2)</sup>	33.288.194 <sup>2)</sup>

<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</u></b>						
	Penyiaran berlangganan					
PT Citaprima Jakarta Televisi (Mentari TV), Jakarta	televisi satelit/ Subscription broadcasting of satellite television	2021	99,99	-	87.165.107	-
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	<sup>1)</sup>	75,00	75,00	70.423.537	21.628.757
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/Production house	<sup>1)</sup>	99,04	99,04	43.916.557	5.177.888
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/Web portals	2016	100,00	100,00	39.512.490	32.400.604
PT Surya Kreasi Film (SKF), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2020	50,02	50,02	30.255.416	26.588.465
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	100,00	100,00	23.962.064 <sup>2)</sup>	34.834.238 <sup>2)</sup>
PT Super Fantasi Dot Com (SPF), Jakarta	Portal web dan platform digital/Web portals and digital platform	2021	99,99	99,99	22.427.661	10.060.942
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PKMK), Jakarta	Konsultasi manajemen /Management consulting services	2021	60,00	60,00	20.794.511	18.538.405
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ Multimedia and content	2015	99,99	99,99	18.648.405	21.097.773
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/Artist management	2014	60,00	60,00	16.492.040	17.649.428
Whisper Media Pvt. Ltd, India (WM-IN)	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	89,83	89,83	12.607.212	12.404.071
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR), Jakarta	Konten digital/Digital content	2019	50,98	50,98	10.794.623	11.046.972
PT Belanja Online Streaming (BOS), Jakarta	Jasa layanan iklan dan Konsultasi manajemen/ Digital advertising services and Management consulting services	<sup>1)</sup>	60,00	-	8.691.846	-
PT Ama Deo Abadi (ADA), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	60,04	60,04	8.280.685	18.177.028
PT Surya Citra Dinamika (SCD), Jakarta	Penyiaran televisi/Television broadcasting	<sup>1)</sup>	99,80	99,80	5.040.867	5.014.772
PT Surya Media Berkah (SMB), Jakarta	Penyiaran televisi/Television broadcasting	<sup>1)</sup>	100,00	-	5.003.831	-
PT Ajwa Berkah Televisi (AB TV)	Penyiaran televisi/Television broadcasting	<sup>1)</sup>	99,99	-	5.000.765	-
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/Production house	2012	90,10	90,10	4.386.884	4.735.654
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/Television broadcasting	<sup>1)</sup>	90,00	90,00	3.738.151	2.861.368
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	<sup>1)</sup>	90,00	90,00	3.030.001	2.745.417
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarasin	Penyiaran televisi/Television broadcasting	<sup>1)</sup>	90,00	90,00	2.758.600	1.681.526
PT Geo Solusi Media (GSM), Jakarta	Jasa layanan iklan/ Advertising services	2021	99,00	99,00	2.174.345	3.087.114

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage  
<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</b>						
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	2.012.563	2.113.996
Famous Allstars Singapore Pte Ltd (FAS SG), Singapura	Konten digital/Digital content	2020	100,00	100,00	1.885.684	3.109.392
PT Kanika Satu Asa, Jakarta	Produksi perfilman/Film production	1)	45,00	45,00	1.516.874	2.500.000
Whisper Media Sdn. Bhd. (WM-MY), Malaysia	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2021	100,00	100,00	1.380.582	3.220.745
PT Geo Teknologi Media (GTM), Jakarta	Produksi perfilman/Film production	2021	99,00	99,00	1.322.679	1.774.929
Whisper Media Co., Ltd (WM- VN), Vietnam	Jasa layanan iklan digital/Digital advertising services	2023	99,00	-	1.109.408	-
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.041.163	1.028.937
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.041.123	1.028.897
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.041.118	1.028.892
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.041.118	1.028.892
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.041.118	1.028.892
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.041.118	1.028.892
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.800	1.025.841
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.602	1.025.644
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	1.037.602	1.025.644
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	751.871	722.369
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	736.307	706.804
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/Television broadcasting	1)	90,00	90,00	731.656	702.153

1) Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</b>						
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	722.237	691.828
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	721.644	694.861
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	718.064	684.031
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	716.720	676.342
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	713.241	683.739
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	699.154	675.524
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	696.702	713.418
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	51,00	51,00	695.331	687.342
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	674.292	658.664
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	658.392	650.637
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	657.921	657.419
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1)	90,00	90,00	657.665	674.381
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA</b>						
PT Abhimata Acme Indonesia (AAI), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	1)	51%	-	10.000.000	-
PT Wahana Solusi Pintar (WSP), Jakarta	Jasa sistem komunikasi/ Communication system service	2018	100,00	100,00	8.336.446	10.243.515
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/Trading and telecommunication service	6)	99,98	99,98	68.628	69.348
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/Indirect Ownership Through KMK</b>						
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/Web portals	2017	51,13	51,13	6.939.740 <sup>2)</sup>	7.089.280 <sup>2)</sup>
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/Tourism	2015	99,99	99,99	6.156.472	6.294.756
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/Web portals	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/Indirect Ownership Through OMNI</b>						
PT Omni Parahyangan (OMNI), Bandung	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	363.666	365.110
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui TOPS/Indirect Ownership Through TOPS</b>						
Eagle Crown Capital Pte. Ltd, Singapura	Konsultasi manajemen/ Management consultant	2021	100,00	100,00	1.085.947.041	1.033.885.795
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/Indirect Ownership Through EPTL</b>						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/Broadcasting	1)	100,00	100,00	327.369	333.611

1) Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage

2) Total aset konsolidasian/Consolidated total assets

6) Sudah tidak beroperasi/Dormant

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Rincian entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

The details of the subsidiaries as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u></b>						
PT Unggul Pratama Medika (UPM), Bogor	Kesehatan/Healthcare	2013	97,50 <sup>7)</sup>	97,50 <sup>7)</sup>	543.290.129	528.820.090
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00	100,00	517.725.181 <sup>2)</sup>	586.554.013 <sup>2)</sup>
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 <sup>5)</sup>	100,00 <sup>5)</sup>	339.380.292	351.503.370
PT Utama Pratama Medika (UTPM), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 <sup>5)</sup>	100,00 <sup>5)</sup>	216.083.102	214.065.152
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW), Tangerang	Jasa, perdagangan <i>real estate</i> , industri dan pertanian/ <i>Service, trading, real estate, industry and agriculture</i>	6)	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	170.694.024	171.759.662
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ <i>Trading of medical equipment</i>	2011	91,26	91,26	112.041.416	109.378.109
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/Indirect Ownership Through EKP</u></b>						
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	306.349	313.586
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	270.680	270.680
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	269.140	269.140
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Polonia (OMNI)	Penyiaran/ <i>Broadcasting</i>	1)	100,00	100,00	29.872	33.707
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SMM/Indirect Ownership Through SMM</u></b>						
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2013	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	1.323.988.860 <sup>2)</sup>	1.319.576.589 <sup>2)</sup>
PT Sarana Meditama Internasional (SMI), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	2007	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	1.123.671.141	814.744.985
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK), Jakarta	Kesehatan/Healthcare	2011	79,84	79,84	815.384.202 <sup>2)</sup>	893.687.907 <sup>2)</sup>
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	383.156.479	398.450.167
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA), Cikarang	Kesehatan/Healthcare	2016	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	303.246.907	299.998.839
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	38.637.128	38.972.492
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00 <sup>3)</sup>	100,00 <sup>3)</sup>	1.161.400	1.167.106
<b><u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u></b>						
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	217.343.059	215.081.042
PT Sinar Medika Sutera (SMAS), Tangerang	Kesehatan/Healthcare	1)	100,00	100,00	80.838.039	56.971.104
PT Daya Guna Usaha (DGU) Jakarta	Perdagangan alat kesehatan/ <i>Trading of medical equipment</i>	1)	100,00	100,00	346.961	345.405
PT Sinar Medika Farma (SMF), Bekasi	Kesehatan/Healthcare	2018	100,00	100,00	78.239	34.934

<sup>1)</sup> Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage*

<sup>2)</sup> Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*

<sup>3)</sup> Termasuk kepemilikan dari EMV/*Include EMV's ownership*

<sup>5)</sup> Kepemilikan tidak langsung melalui SCMed/*Indirect ownership through SCMed*

<sup>6)</sup> Sudah tidak beroperasi/*Dormant*

<sup>7)</sup> Termasuk kepemilikan dari SI/*Include SI's ownership*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 61 tanggal 12 Agustus 2022, KMK melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp6,57 triliun menjadi sebesar Rp2,10 triliun, dengan cara penarikan kembali 44.678.243 lembar saham dari Perusahaan atau setara dengan Rp4,47 triliun, sehingga kepemilikan saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 21.053.232 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 139 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di ECA sebesar Rp444,4 miliar untuk 444.426 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 668.906 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 140 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp500 juta untuk 5.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan menjadi 730.339 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 141 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EMV sebesar Rp2,89 miliar untuk 2.892 saham baru, sehingga jumlah saham EMV yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.948.955 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Direct Ownership

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 61 dated August 12, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., KMK reduced its issued and paid-up capital from Rp6.57 trillion to Rp2.10 trillion, by withdrawing 44,678,243 shares from the Company or equivalent to Rp4.47 trillion, after which ownership of KMK shares owned by the Company became 21,053,232 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena ("ECA")

Based on Notarial Deed No. 139 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in ECA amounting to Rp444.4 billion for 444,426 new shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 668,906 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kriya Propertindo ("GKP")

Based on Notarial Deed No. 140 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in GKP amounting to Rp500 million for 5,000 shares, after which the number of GKP shares owned by the Company became 730,339 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Media Visitama ("EMV")

Based on Notarial Deed No. 141 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EMV amounting to Rp2.89 billion for 2,892 shares, after which the number of EMV shares owned by the Company became 1,948,955 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 97 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di TOPS sebesar Rp123,87 miliar untuk 1.238.650 saham baru, sehingga jumlah saham TOPS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 9.199.966 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H. No. 142 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menambahkan setoran modal di EPR sebesar Rp30 miliar untuk 30.000 saham baru, sehingga jumlah saham EPR yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 30.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Astika Gerbang Timur ("AGT")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 5 tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 24.975 saham AGT kepada SS senilai Rp249,75 juta, sehingga SS menjadi entitas pengendali di AGT dan mengkonsolidasikan AGT.

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 12 September 2022, Perusahaan mengambil 1.945.000 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh PDM atau setara dengan kepemilikan 83,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 54 tanggal 14 September 2022, Perusahaan dan KMK masing-masing membeli 373.123 saham dan 1 saham seri A yang masing-masing dimiliki oleh PT Elang Andalan Nusantara dan PT Aliansi Teknologi Indonesia, sehingga jumlah saham PDM yang dimiliki oleh Perusahaan dan KMK masing-masing setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa ("TOPS")

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 20, 2022, of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company subscribed for additional capital in TOPS amounting to Rp123.87 billion for 1,238,650 shares, after which the number of TOPS shares owned by the Company became 9,199,966 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Prima Retailindo ("EPR")

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 27, 2022, of Monica Pingkan Jacob, S.H., the Company subscribed for additional capital in EPR amounting to Rp30 billion for 30,000 new shares, after which the number of EPR shares owned by the Company became 30,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Astika Gerbang Timur ("AGT")

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company sold of its all share ownership in AGT of 24,975 shares to SS amounting to Rp249.75 million, after which SS became a controlling entity of AGT and consolidated AGT.

PT Pariwara Digital Media ("PDM")

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 12, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 1,945,000 Series B shares in PDM or equivalent to 83.90% ownership.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 14, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and KMK purchased 373,123 shares and 1 series A share of PT Elang Andalan Nusantara and PT Aliansi Teknologi Indonesia, respectively, after which the number of PDM shares owned by the Company and KMK are equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Kusnanto dan Rekan, atas akuisisi tersebut timbul keuntungan dari *bargain purchase* sebesar Rp26,90 miliar.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PDM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	36.911.678
Investasi pada entitas asosiasi	42.005.778
<b>Total Aset</b>	<b>78.917.456</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas jangka pendek	71.999
<b>Total Liabilitas</b>	<b>71.999</b>
<b>Total nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>78.845.457</b>
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	34
	<b>78.845.423</b>
Keuntungan dari <i>bargain purchase</i>	(26.900.423)
<b>Imbalan yang dibayarkan</b>	<b>51.945.000</b>

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Berdasarkan Akta Notaris Monica Pingkan Jacob, S.H., No. 109 tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor dan ditempatkan sebanyak 990.000 lembar dengan nilai nominal Rp9,9 miliar. Setelah kapitalisasi tersebut, maka kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 2.832.000 lembar setara dengan kepemilikan 80%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 3 tanggal 2 Agustus 2023, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dan sehingga modal ditempatkan menjadi sebesar 100.000 saham. Setelah penurunan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi 80.000 saham setara dengan kepemilikan 80%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Pariwara Digital Media ("PDM") (continued)

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Kusnanto dan Rekan, there is a gain on *bargain purchase* amounting Rp26.90 billion arising from this acquisition.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PDM as of the date of acquisition are as follows:

	<b>Assets</b>
	<b>Current assets</b>
	<b>Investment in associated entity</b>
	<b>Total Assets</b>
	<b>Liabilities</b>
	<b>Current liabilities</b>
	<b>Total Liabilities</b>
	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
	<b>Fair value of non-controlling interests</b>
	<b>Gain on bargain purchase</b>
	<b>Consideration paid</b>

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Based on Notarial Deed No. 109 of Monica Pingkan Jacob, S.H., dated June 21, 2023, shareholders agreed to capitalize additional paid in capital which became issued and paid capital of 990,000 shares with a par value amounting to Rp9.9 billion, following which, the Company owned 2,832,000 shares equivalent to 80% ownership.

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 2, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., shareholders agreed to decrease its authorized capital after which paid in capital became 100,000 shares. The Company held 80,000 shares equivalent to 80% ownership following the capital decrease.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 77 tanggal 16 September 2023, Perusahaan mengalihkan saham seluruh kepemilikan saham SS ke pihak ketiga, sehingga Perusahaan kehilangan pengendalian atas SS.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp209,38 miliar and Rp166,05 miliar.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Selama tahun 2022, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.782 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0295020 pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 30 September 2023, SCM memiliki penyertaan di BMK sebesar 16.749 saham seri A dan 6.000 saham seri B, atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Selama tahun 2023, EMK telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 260.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IES.

Pada tanggal 30 September 2023, IES dan IEG masing-masing memiliki penyertaan di EMK sebesar 5.299.999 dan 1 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 88 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1,33 miliar menjadi sebesar Rp1,61 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, maka kepemilikan EMC oleh SMM dan PT Elang Media Visitama ("EMV") adalah masing-masing sebesar Rp1,61 miliar dan Rp1 juta.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Direct Ownership (continued)

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (continued)

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 16, 2023 of Stephanie Wilamarta, S.H., the Company sold all of its shares in SS to a third party and the Company ceased to control SS.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation were Rp209.380 billion and Rp166.05 billion.

Indirect Ownership

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

During 2022, BMK increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,782 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0295020 on September 26, 2022.

As of September 30, 2023, SCM holds 16,749 series A shares and 6,000 series B shares in BMK equivalent in aggregate to 50.00% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

During 2023, EMK has increased its issued and fully paid capital by issuing 260,000 new shares which were fully subscribed by IES.

As of September 30, 2023, IES and IEG have a total investment in EMK of 5,299,999 and 1 shares or equivalent to 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 88 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1.33 billion to Rp1.61 billion. After the increment of paid-up capital, the ownership of EMC by SMM and PT Elang Media Visitama ("EMV") became amounted to Rp1.61 billion and Rp1 million, respectively.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Pada bulan Januari 2022, VDC memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh VDC. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant* vest sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% di tahun ketiga dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant* vest sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. Vest bisa diubah sesuai dengan kebijakan VDC.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasi menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh VDC melalui penawaran oleh VDC, atau diselesaikan dengan IPO VDC atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian VDC. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanakan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan VDC.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 14 Juni 2022, VDC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 301.645 saham Seri B yang diambil seluruhnya oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan SCM pada VDC terdilusi menjadi 79,37%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC")

In January 2022, VDC granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by VDC. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to VDC's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are vested may be settled by VDC through an offer by VDC, or upon an IPO of VDC or in the event of a change of control of VDC. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the VDC's decision.

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC has increased its issued and fully paid capital by issuing 301,645 Series B shares which were fully subscribed by third parties, after which SCM's ownership in VDC was diluted to 79.37%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Atas hal tersebut, SCM telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp430,20 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023, SCM memiliki penyertaan di VDC sebesar 5.027.411 lembar saham Seri A setara dengan kepemilikan sebesar 79,37%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 17 Februari 2022, SSF telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 10.000 saham Seri A baru yang diambil bagian seluruhnya oleh pihak ketiga dan 6.892 saham Seri B baru yang diambil bagian seluruhnya oleh IEG, sehingga kepemilikan IEG pada SSF menjadi 63,00%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 90 tanggal 19 Desember 2022, SCMed melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp672,75 miliar menjadi sebesar Rp662,25 miliar dengan cara penarikan kembali saham dari EMC sebesar Rp10,50 miliar.

Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")

WM-VN berdomisili di Vietnam dan bergerak dalam bidang iklan digital, layanan media dan penyiaran. WM-VN memulai kegiatan operasinya di tahun 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, Whisper memiliki kepemilikan saham 99,00% pada WM-VN.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

After which, SCM has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp430.20 billion in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

As of September 30, 2023, SCM owned 5,027,411 Series A shares in VDC equivalent to a 79.37% ownership.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Based on Notarial Deed No. 21 dated February 17, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SSF has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 10,000 new Series A shares which were fully subscribed by third parties and 6,892 new Series B shares which were fully subscribed by IEG, after which IEG's ownership in SSF has become 63.00%.

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 90 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SCMed reduced its issued and paid-up capital from Rp672.75 billion to Rp662.25 billion, by withdrawing share from EMC of Rp10.50 billion.

Whisper Media Co., Ltd ("WM-VN")

WM-VN is domiciled in Vietnam and engaged in activities related to digital advertisement, media services and broadcasting. WM-VN started its operation activities in 2023.

As of September 30, 2023, Whisper has a 99.00% ownership interest in WM-VN.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

Pada tahun 2022, TOPS mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh ECC sebesar \$AS8.528.257 atau setara dengan kepemilikan 99,98%.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 33 tanggal 30 September 2022, SPF telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 50.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh VDC.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Selama tahun 2022, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 71.000 saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing 467.509 saham atau setara dengan kepemilikan 27,2% dan 1.254.006 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 2 tanggal 1 Agustus 2022, SNI mendirikan EJS dengan penyertaan sebesar Rp5,50 miliar atas 5.500 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

Eagle Crown Capital Pte. Ltd. ("ECC")

In 2022, TOPS subscribed for new shares in ECC amounting to US\$8,528,257 or equivalent to 99.98% ownership.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 30, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SPF has increased its issued and fully paid capital by issuing 50,000 new shares which are fully subscribed by VDC.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

During 2022, IEG had increased its issued and fully paid share capital by issuing 71,000 new shares, and the Company and SCM subscribed to those new shares.

As of September 30, 2023, the Company and SCM hold 467,509 shares or equivalent to 27.2% ownership and 1,254,006 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively.

PT ESS Jay Studios ("EJS")

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SNI established EJS by subscribing Rp5.50 billion for 5,500 shares or equivalent to 55.00% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS menerbitkan 149.588.000 saham baru sebesar Rp149,59 miliar melalui konversi utang SMI yang diambil seluruhnya oleh RSGK, sehingga jumlah saham SMS yang dimiliki oleh RSGK dan SMI menjadi masing-masing sebesar 280.419.470 saham dan 1.321.530 saham.

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")

Pada tanggal 21 Januari 2022, SMM membeli saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221,29 miliar. Setelah Penawaran Tender Wajib tersebut selesai, persentase kepemilikan saham RSGK oleh SMM menjadi sebesar 79,84%.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 25 tanggal 24 Februari 2022, SCM mendirikan SMC dengan penyertaan Rp2,5 miliar atas 24.999 saham.

Selama tahun 2023, SMC telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham sebanyak 75.000 saham baru, dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, SCM memiliki penyertaan di SMC sebesar 99.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, EMC dan EMV mengambil alih saham PSW masing-masing 425.599.800 saham dan 200 saham, sehingga kepemilikan saham PSW yang dimiliki EMC dan EMV setara dengan masing-masing 99,99% dan 0,01%. Sejak akuisisi tersebut, EMC menjadi entitas pengendali di PSW.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS issued 149,588,000 new shares amounting to Rp149.59 billion through conversion of SMI's debts that were fully subscribed by RSGK, after which SMS shares owned by RSGK and SMI became 280,419,470 shares and 1,321,530 shares, respectively.

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")

On January 21, 2022, SMM purchased 128,656,700 shares of RSGK through a Mandatory Tender Offer amounting to Rp221.29 billion. Upon completion of the Mandatory Tender Offer, RSGK's share owned by SMM became 79.84% ownership.

PT Surya Media Citaprima ("SMC")

Based on Notarial Deed No. 25 dated February 24, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM established SMC by subscribing Rp2.5 billion for 24,999 shares.

During 2023, SMC had increased its issued and fully paid share capital by issuing 75,000 new shares, and SCM subscribed to those new shares.

As of September 30, 2023, SCM holds 99,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Pakuwon Sentrawisata ("PSW")

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated May 18, 2022, drawn up before Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, EMC and EMV acquired 425,599,800 PSW shares and 200 PSW shares, respectively, after which PSW's shares owned by EMC and EMV are equivalent to 99.99% ownership and 0.01% ownership, respectively. Since the acquisition, EMC has become the controlling entity in PSW.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 17 tanggal 12 Desember 2022, SATU mendirikan KSA dengan penyertaan sebesar Rp2,39 miliar atas 900 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 45,00%.

KSA dikonsolidasikan oleh Kelompok Usaha dikarenakan SATU memiliki pengendalian atas kegiatan operasional KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 12 tanggal 14 November 2022, IES telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan 740.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham, yaitu IEG dan SCM.

Pada tanggal 30 September 2023, SCM dan IEG memiliki penyertaan di IES masing-masing 4.410.000 saham atau setara dengan kepemilikan 35,00% dan 8.910.000 saham atau setara dengan kepemilikan 65,00%.

PT Sarana Meditama Nusantara ("SMN")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 19 Desember 2022, modal ditempatkan dan disetor SMN telah ditingkatkan dari sebesar Rp35 miliar menjadi sebesar Rp74,40 miliar. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan SMM sebesar Rp74,399 miliar dan EMV sebesar Rp1 juta.

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 89 tanggal 19 Desember 2022, SIS melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp10 miliar menjadi sebesar Rp1,30 miliar, dengan cara penarikan kembali saham SMM setara dengan Rp8,70 miliar, sehingga kepemilikan saham SIS yang dimiliki oleh SMM setara dengan kepemilikan 99,92%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Kanika Satu Asa ("KSA")

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 12, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SATU established KSA by subscribing Rp2.39 billion for 900 series B shares or equivalent to 45.00% ownership.

KSA is consolidated by the Group due to SATU having control over the operational activities of KSA.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 14, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M., IES has increased its issued and fully paid capital by issuing 740,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, IEG and SCM.

As of September 30, 2023, SCM and IEG hold 4,410,000 shares or equivalent to 35.00% ownership and 8,910,000 shares or equivalent to 65.00 % ownership, respectively.

PT Sarana Meditama Nusantara ("SMN")

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., the issued and paid-up capital of SMN has increased from Rp35 billion to Rp74.40 billion. After the increment of capital, ownership of SMM amounting to Rp74.399 billion and EMV amounting to Rp1 million.

PT Sentosa Indah Sejahtera ("SIS")

Based on Notarial Deed No. 89 dated December 19, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SIS reduced its issued and paid-up capital from Rp10 billion to Rp1.30 billion by withdrawing of Rp8.70 billion from SMM, after which ownership of SIS shares owned by SMM became equivalent to 99.92% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 15 tanggal 6 Maret 2023, VDC mendirikan BOS dengan penyertaan sebesar Rp6 miliar atas 6.000.000 saham atau setara dengan kepemilikan 60,00%.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 tanggal 13 Maret 2023, SMC telah mengambil alih sebanyak 2.499 lembar saham PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") dari pihak ketiga yang setara dengan 99,96% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 49 tanggal 30 Maret 2023, Mentari TV meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 97.500 saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh SMC, sehingga kepemilikan saham yang dimiliki oleh SMC setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 5 Juni 2023, SMB melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 47.500 saham yang diambil bagian seluruhnya oleh SCM.

Pada tanggal 30 September 2023, SCM dan IEG memiliki penyertaan di SMB masing-masing sebesar 49.999 saham dan 1 saham atau setara dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 26 tanggal 20 September 2023, ACA mendirikan AAI dengan penyertaan sebesar 5.100 saham atau setara dengan kepemilikan 51%.

PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 16 tanggal 4 Juli 2023, SMB mendirikan AB TV dengan penyertaan sebesar 49.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

PT Belanja Online Streaming ("BOS")

Based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., VDC established BOS subscribing Rp6 billion of 6,000,000 shares or equivalent to 60.00% ownership.

PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV")

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 19 dated March 13, 2023, SMC has acquired 2,499 shares of PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV") from third parties which is equivalent to 99.96% ownership.

Based on Deed of Notary Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 49 dated March 30, 2023, Mentari TV increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 97,500 new shares which were fully subscribed by SMC, after which ownership by SMC became equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Media Berkah ("SMB")

Based on Notarial Deed No. 4 dated June 5, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB has increased its authorized and issued and fully paid capital by issuing 47,500 new shares which were fully subscribed by SCM.

As of September 30, 2023, SCM and IEG owned 49,999 shares and 1 share, respectively, in SMB or equivalent with 99.99% and 0.01% ownership, respectively.

PT Abhimata Acme Indonesia ("AAI")

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 20, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ACA established AAI subscribing 5,100 shares or equivalent to 51% ownership.

PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV")

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 4, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SMB established AB TV subscribing 49,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Indirect Ownership (continued)

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan                      Menkominfo                      No.  
22/PER/M.KOMINFO/11/2011                      ("Permen 22")  
(lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak membayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan *amar Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo                      Regulation                      No.  
22/PER/M.KOMINFO/11/2011                      ("Permen 22")  
(continued)

*In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).*

*In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.*

*In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.*

*SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").*

*The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

<u>Peraturan</u>	<u>Menkominfo</u>	<u>No.</u>
<u>22/PER/M.KOMINFO/11/2011</u>		<u>("Permen 22")</u>

(lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

<u>Menkominfo</u>	<u>Regulation</u>	<u>No.</u>
<u>22/PER/M.KOMINFO/11/2011</u>		<u>("Permen 22")</u>

(continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan                      Menkominfo                      No.  
22/PER/M.KOMINFO/11/2011                      ("Permen 22")  
(lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari *website* resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke  
Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 Tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta ("LPS") mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktivasi) sebagai Penyelenggara Multiplexing dan Izin Stasiun Radio ("ISR") Frekuensi Digital.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo                      Regulation                      No.  
22/PER/M.KOMINFO/11/2011                      ("Permen 22")  
(continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied.

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Migration from Analog Television Broadcasting  
to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about The Implementation on *Simulcast* Broadcasting in Relation to The Preparation of Migrating The Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution ("LPS") to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License ("ISR").

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke  
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktivasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terrestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya juga telah mengajukan Izin Stasiun Radio Digital ("ISR Digital") dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Digital ("IPP Digital") dan sudah mendapatkan izin tersebut.

Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran yang seluruhnya sudah beroperasi.

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off* ("ASO") akan dilaksanakan dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of *set-top-box* distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted.

In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and its station TV Networks have operated *simulcast* broadcast trials (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service areas, whereby all areas have already operated.

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the *Analog Switch Off* ("ASO") will be implemented in a 2-year period after the Job Creation Bill's Law's effective date.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)**

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke  
Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 1 yang dimulai pada tanggal 30 April 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di provinsi Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Papua Barat.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Menkominfo mengumumkan penerapan ASO tahap 2 yang dimulai pada tanggal 2 November 2022 untuk beberapa wilayah layanan siaran di DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO tahap 3 dimulai pada tanggal 2 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kepulauan Riau. ASO tahap 4 dimulai pada 20 Desember 2022 untuk wilayah siaran provinsi Jawa Timur. ASO Tahap 5 dimulai pada tanggal 20 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Kalimantan Selatan dan ASO tahap 6 dimulai pada tanggal 31 Maret 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Selatan dan Bali. ASO tahap 7 dimulai pada tanggal 20 Juni 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sulawesi Selatan dan terakhir ASO Tahap 8 dimulai pada tanggal 30 Juli 2023 untuk wilayah siaran provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 30 September 2023, seluruh wilayah siaran analog telah dinonaktifkan.

Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Group Structure (continued)**

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television  
Broadcasting to Digital Television  
Broadcasting (continued)

On April 29, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 1 starting on April 30, 2022 for several broadcast service areas in provinces of Riau, East Nusa Tenggara (NTT) and West Papua.

On October 24, 2022, Menkominfo announced ASO implementation phase 2 starting on November 2, 2022 for several broadcast service areas in DKI Jakarta - Jabodetabek. ASO phase 3 starting on December 2, 2022 for several broadcast service areas in provinces of West Java, Special Region of Yogyakarta, Central Java, Riau Islands. ASO phase 4 starting on December 20, 2022 for broadcast service area in East Java. ASO phase 5, which starting on March 20, 2023 for broadcast service area in South Kalimantan, and ASO phase 6, which starting on March 31, 2023 for broadcast service area in South Sumatra and Bali. ASO phase 7 was started on June 20, 2023 for broadcast service area in South Sulawesi and lastly ASO phase 8 was started on July 30, 2023 for broadcast services in North Sumatera. As of September 30, 2023, all analog broadcast areas has been disabled.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja  
Ir. Susanto Suwanto  
Marianna Sutadi  
Stan Maringka  
Pandu Patria Sjahrir

**Direksi**

Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Alvin W. Sariaatmadja  
Sutanto Hartono  
Jay Geoffrey Wachter  
Yuslinda Nasution  
Sutiana Ali  
Titi Maria Rusli

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Stan Maringka  
Aribowo  
Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The composition of the audit committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Chairman  
Member  
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham Perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 7.153 dan 7.048 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.*

*Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.*

*As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and subsidiaries ("The Group") have 7,153 and 7,048 employees, respectively (unaudited).*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 31, 2023.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes of Accounting Principles**

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
Arising From A Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business Combinations and *Goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontingensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontingensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontingensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar  
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification  
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and certain financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin, investasi dalam reksadana, dan efek-efek dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand, cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged, investment in mutual fund, and securities with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Persediaan**

Persediaan Materi Program

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

Biaya perolehan persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga, dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties**

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**i. Inventories**

Program Material Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While Vidio's licensed content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in five years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, *infotainment*, news, sports, and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Persediaan Materi Program (lanjutan)

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan Selain Materi Program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

Program Material Inventories (continued)

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories Other Than Program Material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited.

**k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura  
Bersama (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

**l. Aset Takberwujud**

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investment in Associated Entities and Joint  
Ventures (continued)**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**l. Intangible Assets**

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for *goodwill* which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Intangible Assets (continued)**

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan, prasarana dan instalasi	3 - 30
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

3 - 30	<i>Buildings, infrastructure and installations</i>
3 - 8	<i>Office equipment</i>
4 - 20	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
4 - 8	<i>Vehicles</i>
4 - 8	<i>Other equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur dan dalam kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023.

**o. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2023.

**o. Leases**

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) Assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use (ROU) Assets (continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease Liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

**p. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2d) dan selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari transaksi saham treasury (Catatan 2aa).

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

The Group as Lessor (continued)

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**p. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, difference arising from business combination of entities under common control (Note 2d), and difference between the carrying amount and the consideration from treasury stocks transaction (Note 2aa).

**q. Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

*The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)*

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.*

*The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" account in the consolidated statement of financial position.*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut (angka penuh):

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pound Sterling Inggris (GBP)	18.861,00	18.925,98	Great Britain Pound Sterling (GBP)
Euro Eropa (EUR)	16.404,01	16.712,63	European Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.526,00	15.731,00	United States Dollar (US\$)
Dolar Singapura (SGD)	11.334,09	11.659,08	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.906,37	-	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.300,26	3.556,25	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	2.124,46	2.257,12	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.985,31	-	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (BHT)	424,67	-	Baht Thailand (BHT)
Ruppee India (INR)	186,05	188,05	Indian Rupee (INR)
Won Korea (KRW)	11,48	-	Korean Won (KRW)
Dong Vietnam (VND)	0,64	-	Vietnamese Dong (VND)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United States Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of September 30 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, as follows (full amount):

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**t. Liabilitas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: *Income Tax*.

**t. Employee Benefits Liabilities**

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 11/2020 on Job Creation. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Period of Service* IAS 19.

Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**u. Laba/(Rugi) per Saham**

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, oleh karenanya, laba/(rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits Liabilities (continued)**

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

**Changes in Accounting Policy**

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to period of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Period of Service* IAS 19.

Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

**u. Earnings/(Loss) per Share**

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023 and 2022, accordingly, no diluted earnings/(loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Informasi Segmen**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 4 (empat) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 8 (delapan) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Surya Media Berkah ("SMB"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") dan PT Omni Intivision ("OMNI") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV"), beserta perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video, *megaportal website* serta publikasi digital.
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.
- Kesehatan, yang mencakup jasa kesehatan.
- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, perbankan, investasi, serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Segment Information**

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 4 (four) main business areas as follows:

- Media, representing *Free-to-Air* ("FTA") of television broadcasting under the 8 (eight) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP"), PT Surya Media Citaprima ("SMC"), PT Citaprima Jakarta Televisi ("Mentari TV"), PT Surya Media Berkah ("SMB"), PT Ajwa Berkah Televisi ("AB TV") and PT Omni Intivision ("OMNI") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV"), content, film and video production and distribution, *megaportal website* and digital publishing companies.
- Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.
- Healthcare, representing a wide range of medical services.
- Others, representing connectivity including internet service provision, banking, investment, and other businesses.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments**

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**i) Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement  
Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent Measurement of Financial  
Assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- (i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 September 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial  
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- (ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of September 30, 2023.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Kelompok Usaha memiliki investasi ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 September 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial  
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has equity instruments classified at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses as of September 30, 2023.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVTOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial  
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest ("SPPI") testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal Aset  
Keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas dan derivatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement of Financial  
Assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments and derivative.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kelompok Usaha mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk instrumen keuangan berikut ini yang tidak diukur pada FVTPL:

- aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- komitmen pinjaman yang diterbitkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Group recognizes loss allowances for expected credit losses ("ECL") on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- financial assets that are debt instruments;
- loan commitments issued.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")  
(lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat berpendapat bahwa aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Penyajian Cadangan ECL dalam  
Laporan Posisi Keuangan  
Konsolidasian**

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman umumnya, sebagai provisi, dicatat dalam liabilitas lain-lain;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Kelompok Usaha tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Kelompok Usaha menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

*In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

**Presentation of Allowance for ECL in  
the Consolidated Statement of  
Financial Position**

*Loss allowances for ECL are presented in the consolidated statement of financial position as follows:*

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments generally, as a provision, recorded as part of other liabilities;*
- *Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Group cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Group presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as other liabilities.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas  
Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang lain-lain, liabilitas sewa, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement of  
Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loan, other payable, lease liabilities, and other current liabilities.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal Liabilitas  
Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Initial Recognition and Measurement of  
Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

- (i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang  
Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa *default*; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Long-term Interest-bearing Loans and  
Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**iii) Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv) Penghentian Pengakuan Instrumen  
Keuangan**

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

**v) Modifikasi**

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kedaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi. Jika modifikasi tersebut dilakukan karena peminjam mengalami kesulitan keuangan, maka keuntungan atau kerugian disajikan bersama dengan kerugian penurunan nilai. Dalam kasus lain, ini disajikan sebagai pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**iv) Derecognition of Financial Instruments**

*The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

*The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or has expired.*

**v) Modifications**

*If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised and a new financial asset is recognised at fair value.*

*If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognises the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss. If such a modification is carried out because of financial difficulties of the borrower, then the gain or loss is presented together with impairment losses. In other cases, it is presented as interest income.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**y. Operasi yang Dihentikan**

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Discontinued Operation**

*A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.*

*Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.*

*When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.
- c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan dimana mereka ditunjuk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Non Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting**

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.
- b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.
- c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan  
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai memengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

**aa. Saham Treasuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Non Derivative Financial Instruments and  
Hedge Accounting (continued)**

*The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.*

*Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

*If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.*

**aa. Treasury Shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ab. Kompensasi Berbasis Saham**

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang  
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas**

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Share-based Payments**

**Equity-settled Share-based Payment  
Transactions**

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.*

*That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**ab. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

**Transaksi Kompensasi Berbasis Saham yang  
Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas  
(lanjutan)**

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Share-based Payments (continued)**

**Equity-settled Share-based Payment  
Transactions (continued)**

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa baik gedung perkantoran maupun sewa kendaraan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang diungkapkan pada Catatan 20.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 41.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the lease transaction of office building and vehicle are accounted in accordance with the Group accounting policies as disclosed in Note 20.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 41.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2,73 triliun pada tanggal 30 September 2023. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables (continued)

*In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.*

*In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp2.73 trillion as of September 30, 2023. Further details are presented in Note 7.*

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.*

*Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 14.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp312,09 miliar dan Rp283,06 miliar pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp5,85 triliun dan Rp5,58 triliun masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp238,55 miliar dan Rp412,80 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp312.09 billion and Rp283.06 billion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp5.85 trillion and Rp5.58 trillion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp238.55 billion and Rp412.80 billion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp110,81 miliar dan Rp87,40 miliar. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu lima tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's deferred tax assets amounted to Rp110.81 billion and Rp87.40 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs; and (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and *talk-show* programs are fully amortized on the first run.

Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned content is amortized using the accelerated method in five years.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Persediaan Konten Program (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat persediaan konten program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,19 triliun dan Rp1,09 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana, saham yang tercatat di bursa, logam mulia, dan lainnya pada aset keuangan lancar lainnya dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp1,48 triliun dan Rp1,79 triliun, investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar masing-masing sebesar Rp8,18 triliun dan Rp8,58 triliun dan instrumen derivatif yang diukur pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp835,14 miliar dan Rp1,16 triliun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 15.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingensi dan Aset Kontingensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Program Content Inventories  
(continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's program content inventories amounted to Rp1.19 trillion and Rp1.09 trillion, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodologies.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has investment in a mutual fund, listed shares, precious metals, and others in other current financial assets which are recorded at fair value amounting to Rp1.48 trillion and Rp1.79 trillion, respectively, long-term investment classified as financial assets measured at fair value amounted to Rp8.18 trillion and Rp8.58 trillion, respectively, and derivative instruments measured at fair value amounted to Rp835.14 billion and Rp1.16 trillion, respectively. Further details are disclosed in Notes 6 and 15.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 42), maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah disajikan kembali sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

In relation to the discontinued operation (Note 42), the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022 is restated as follows:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Nine-month Period Ended September 30, 2022</b>		
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously/ reported</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>PENDAPATAN - NETO</b>	11.038.440.673	6.979.410.571	<b>REVENUES - NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(8.268.471.031)	(4.260.900.966)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2.769.969.642</b>	<b>2.718.509.605</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(184.947.464)	(158.927.626)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.035.835.983)	(2.024.448.572)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap - neto	2.427.824	2.435.945	Gain on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	222.744.064	222.744.064	Gain on foreign exchange - net
Beban operasi lain-lain - neto	(38.946.738)	(41.134.207)	Other operating expense - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>735.411.345</b>	<b>719.179.209</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan - neto	61.934.539	61.352.726	Finance income - net
Laba atas investasi - neto	5.066.559.540	5.066.559.540	Gain on investments - net
Pendapatan dividen	30.776.257	30.776.257	Dividend income
Biaya keuangan	(62.732.427)	(58.092.680)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	774.123.440	774.123.441	Share of profit from associated entities - net
Rugi penurunan nilai aset keuangan	(2.000.000)	(2.000.000)	Impairment loss on financial assets
Laba atas akuisisi entitas anak	255.361.314	255.361.315	Gain from acquisition of a subsidiary
<b>Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>6.859.434.008</b>	<b>6.847.259.808</b>	<b>Profit before income tax from continuing operations</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(1.181.953.994)	(1.179.172.816)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>5.677.480.014</b>	<b>5.668.086.992</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			<b>DISCONTINUED OPERATION</b>
Laba dari operasi yang dihentikan - setelah beban pajak penghasilan	-	9.393.022	Profit from discontinued operation - net of income tax expense
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>5.677.480.014</b>	<b>5.677.480.014</b>	<b>CONTINUING OPERATIONS</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 42), maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah disajikan kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

In relation to the discontinued operation (Note 42), the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2022 is restated as follows: (continued)

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2022/ Nine-month Period Ended September 30, 2022</b>		
	<b>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously/ reported</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	70.332.276	70.332.276	Difference in foreign currency translation of financial statement
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	(14.753.538)	(14.753.538)	Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item not to be reclassified to profit or loss:
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar - setelah pajak	(4.863.880)	(4.863.880)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value - net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(1.047)	(1.047)	Remeasurement of employee benefits liability - net of tax
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>50.713.811</b>	<b>50.713.811</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>5.728.193.825</b>	<b>5.728.193.825</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE PERIOD</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.545.185.401	5.545.185.401	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	132.294.613	132.294.613	Non-controlling Interests
	<b>5.677.480.014</b>	<b>5.677.480.014</b>	
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.589.210.687	5.589.210.687	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	138.983.138	138.983.138	Non-controlling Interests
	<b>5.728.193.825</b>	<b>5.728.193.825</b>	
<b>Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh) Periode berjalan</b>	<b>91,10</b>	<b>91,10</b>	<b>Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount) For the period</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Kas		
Rupiah	2.830.339	4.946.786
Dolar Amerika Serikat	589.687	511.361
Dolar Singapura	427.005	455.946
Australia Dolar	91.693	-
Euro Eropa	48.996	53.344
Dong Vietnam	34.560	-
Yuan Cina	3.573	3.796
Rupiah India	2.986	4.087
Baht Thailand	1.758	-
Pound Sterling Inggris	189	189
<b>Total Kas</b>	<b>4.030.786</b>	<b>5.975.509</b>
Bank		
Rupiah		
Citibank, N.A., Jakarta	121.163.457	83.425.323
PT Bank Central Asia Tbk	120.737.109	152.948.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.107.410	44.683.809
PT Bank Permata Tbk	62.672.189	118.261.201
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.369.312	46.584.499
PT Bank HSBC Indonesia	31.231.513	46.847.481
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.432.883	74.365.748
Standard Chartered Bank	18.093.685	337.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.647.273	7.023.049
PT Bank Pan Indonesia Tbk	11.240.584	8.070.556
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.778.125	111.083.551
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.229.849	842.408
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.047.167	904.084
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.036.197	1.007.091
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	827.192	89.009
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	673.055	336.761
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	282.266	350.212
PT Bank UOB Indonesia	162.623	330.462
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	146.277	57.382
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	95.175	95.660
PT Bank Artha Graha Internasional	80.941	2.740
PT Bank Sinarmas Tbk	57.876	48.847
PT Bank DKI	23.768	2.266.693
PT Bank BNI Syariah	15.873	18.799
PT Bank DBS Indonesia	5.701	14.571
PT Bank NTB Syariah	5.649	93.537
PT Bank Mega Tbk	3.880	173.667
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.339	2.645
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	1.940	-
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	1.538	1.802
PT Bank Mandiri Syariah	969	1.184
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	653.485
PT Bank BRI Syariah	-	139.510
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	6.101
<b>Subtotal</b>	<b>576.173.815</b>	<b>701.067.591</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar		
Singapore Dollar		
Australian Dollar		
European Euro		
Vietnamese Dong		
Chinese Yuan		
Indian Rupee		
Thailand Baht		
Great Britain Pound Sterling		
<b>Total Cash on hand</b>		
Cash in banks		
Rupiah		
Citibank, N.A., Jakarta		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
PT Bank Artha Graha Internasional		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank DKI		
PT Bank BNI Syariah		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank NTB Syariah		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
PT Bank Mandiri Syariah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		
PT Bank BRI Syariah		
PT Bank of India Indonesia Tbk		
<b>Sub-total</b>		

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	967.432.040	1.019.035.588
PT Bank Permata Tbk	22.896.956	64.067.410
Citibank, N.A., Jakarta	17.116.020	28.216.107
PT Bank Central Asia Tbk	10.210.948	6.916.514
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.459.288	1.555.014.956
PT Bank HSBC Indonesia	2.102.229	2.522.601
Citibank, N.A., Singapura	1.248.603	8.933.481
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.180.562	1.758.973
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	738.292	748.061
Standard Chartered Bank	555.648	564.716
PT Bank Pan Indonesia Tbk	522.303	159.605
DBS Bank Limited, Singapura	380.080	570.632
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.236	47.495.958
United Overseas Bank Limited, Singapura	170.603	177.734
PT Bank UOB Indonesia	43.499	72.980
PT Bank of India Indonesia Tbk	2.858	3.690
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	25.991
Subtotal	<u>1.028.270.165</u>	<u>2.736.284.997</u>
Dolar Singapura		
United Overseas Bank Limited, Singapura	5.734.992	21.062.924
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.185.751	14.051.427
OCBC Bank, Singapura	1.047.537	1.993.158
Citibank, N.A., Jakarta	511.278	119.751
DBS Bank Limited, Singapura	356.240	1.015.351
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80.949	83.803
Subtotal	<u>9.916.747</u>	<u>38.326.414</u>
Ringgit Malaysia		
Malayan Banking Berhad, Malaysia	531.198	1.837.724
Dong Vietnam		
Asia Commercial Bank, Vietnam	198.386	-
Dolar Hong Kong		
Deutsche Bank AG, Singapura	142.942	-
Yuan Cina		
PT Bank Central Asia Tbk	103.123	7.247.483
Rupee India		
HDFC Bank Limited, India	56.057	1.256.570
Pound Sterling Inggris		
Citibank, N.A., Singapura	47.152	47.315
PT Bank Permata Tbk	-	398
Euro Eropa		
PT Bank Permata Tbk	-	114.556
Subtotal	<u>47.152</u>	<u>47.713</u>
Total bank	<u>1.615.439.585</u>	<u>3.486.183.048</u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)	
United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Citibank, N.A., Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
Citibank, N.A., Singapura	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
DBS Bank Limited, Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank of India Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	
Sub-total	
Singapore Dollar	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
OCBC Bank, Singapura	
Citibank, N.A., Jakarta	
DBS Bank Limited, Singapura	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	
Malaysian Ringgit	
Malayan Banking Berhad, Malaysia	
Vietnamese Dong	
Asia Commercial Bank, Vietnam	
Hong Kong Dollar	
Deutsche Bank AG, Singapura	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Indian Rupee	
HDFC Bank Limited, India	
Great Britain Pound Sterling	
Citibank, N.A., Singapura	
PT Bank Permata Tbk	
European Euro	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total cash in banks	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	635.172.499	30.265.890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.842.078	969.100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.364.848	52.994.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	38.000.000	45.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.000.000	72.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	18.818.674	1.810.377	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	631.640	625.892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	570.800.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	185.166.326	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	100.233.480	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	13.836.251	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>851.829.739</b>	<b>2.041.832.861</b>	<b>Sub-total</b>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.884.389.984	3.155.756.583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Singapura	1.656.550.146	-	Deutsche Bank AG, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapura	9.832.880	9.637.546	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.005.708	7.017.435	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	396.945	401.392	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>5.555.175.663</b>	<b>3.172.812.956</b>	<b>Sub-total</b>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.001.135	5.833.374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>6.424.006.537</b>	<b>5.220.479.191</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Rupiah			Rupiah
PT Super Bank Indonesia	100.000.000	-	PT Super Bank Indonesia
<b>Total setara kas - deposito berjangka</b>	<b>6.524.006.537</b>	<b>5.220.479.191</b>	<b>Total cash equivalents - time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>8.143.476.908</b>	<b>8.712.637.748</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	1,90% - 6,25%	1,00% - 6,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 6,00%	0,02% - 4,75%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,00%	1,00%	Singapore Dollar

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 39.

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri atas:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi pada saham tercatat di bursa	1.312.326.891	1.559.150.672
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain		
Investasi reksadana PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	168.046.983	170.135.489
<b>Total</b>	<b>1.480.373.874</b>	<b>1.729.286.161</b>
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	556.500.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.000.000	24.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	12.000.000	12.000.000
PT Bank Mega Tbk	10.000.000	2.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	155.334.465	49.749.288
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	83.451.056
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah - Deposito berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.220.000	10.486.582
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1.067.503	1.313.612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	518.149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	518.000	516.466
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	41.000	38.750
PT Bank Central Asia Tbk	11.000	341.000
PT Bank Permata Tbk	-	22.000.000
Total deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya	770.210.117	206.414.903
Logam mulia	-	57.178.567
Lain-lain	123.700	123.700
<b>Total aset keuangan lancar lainnya</b>	<b>2.250.707.691</b>	<b>1.993.003.331</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Other current financial assets consists of:

Financial instruments measured at fair value through profit or loss
Investment in listed shares
Financial instruments measured at fair value through other comprehensive income
Mutual fund
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
<b>Total</b>
Time deposits
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Restricted funds
Rupiah - Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Total time deposits and restricted funds
Precious metals
Others
<b>Total other current financial assets</b>

Suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The annual interest at the following rates:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Deposito berjangka		
Rupiah	1,90% - 6,15%	2,25% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 6,00%	0,50% - 4,75%

Time deposits  
Rupiah  
United States Dollar

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp1,31 triliun dan Rp1,56 triliun, masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Selisih perubahan atas nilai wajar dari kerugian investasi tersebut sebesar Rp169,09 miliar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, disajikan sebagai bagian dari "(Rugi)/laba atas Investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dengan nilai wajar sebesar Rp168,05 miliar dan Rp170,14 miliar, masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia sebesar Rp2,09 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Rugi Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 17).

Deposito berjangka milik entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai fasilitas bank garansi oleh entitas anak.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Perusahaan melakukan investasi pada logam mulia dan dicatat dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp57,18 miliar. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi disajikan sebagai bagian dari "Laba atas Investasi - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS  
(continued)**

*The Company and Subsidiaries invested in listed shares with a fair value amounting to Rp1.31 trillion and Rp1.56 trillion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The difference in changes in fair value of the loss on the investments amounting to Rp169,09 billion for the nine-month periods ended September 30, 2023, are recorded as part of "(Loss)/gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company invested in Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, with a fair value amounting to Rp168.05 billion and Rp170.14 billion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The difference in changes in fair value from the related investments based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounting to Rp2.09 billion is recorded as part of "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2023.*

*As of December 31, 2022, the time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, were used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 17).*

*Time deposits obtained by the subsidiaries placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are used as bank guarantee facilities by subsidiaries.*

*Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.*

*The Company invested in precious metals and recorded their fair values as of December 31, 2022 of Rp57.18 billion. The difference in changes in fair value from related investments is recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	630.637.172	564.317.177
PT Havas Arena Indonesia	128.207.061	34.293.681
PT Armananta Eka Putra	109.857.672	86.547.413
PT Adlink Sinemedia Indonesia	108.812.057	49.825.118
PT Netlink World Indonesia	103.169.743	171.663.799
PT Inter Pariwisata Global	89.685.728	144.518.553
PT Bintang Multi Mediathama	83.373.113	60.316.866
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	65.638.809	51.157.026
PT Omnicom Media Group Indonesia	63.524.774	93.977.549
PT Citra Surya Indonesia	60.812.984	77.917.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.373.145	15.370.349
PT Telekomunikasi Selular	48.854.723	38.254.721
PT Bintang Media Mandiri	41.422.222	37.536.317
PT Jaringan Nusantara Prima	40.713.421	49.918.614
PT Smartfren Telecom Tbk	40.274.354	21.911.249
PT Tempo Promosi	36.801.242	32.257.360
PT Dian Mentari Pratama	35.971.981	15.186.465
Google Asia Pacific Pte Ltd	26.184.913	29.847.110
PT Administrasi Medika	22.462.526	17.475.966
PT Aplikasi Lintasarta	21.335.838	1.400.922
PT Kirana Jaya Kencana	21.252.504	8.262.840
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	20.044.795	44.568.253
PT Global Nine Indonesia	19.562.128	-
PT Perada Swara Productions	19.551.494	32.908.117
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	19.221.244	24.335.031
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	18.782.231	7.382.947
PT Pro Aktif Mediathama	18.652.518	14.862.692
PT Asia Media Prisma	16.386.331	22.300.610
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	16.129.118	16.146.184
PT Dentsu Cursor Komunika	15.897.375	19.305.353
PT Sigma Cipta Caraka	15.748.013	15.227.982
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.323.371	25.330.174
PT Cipta Pratama Kreasi	11.931.426	23.468.089
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	11.569.108	66.588.470
PT Atom Media Indonesia	11.964.835	11.964.835
PT Gagas Mahadaya Indra	11.324.097	12.655.094
PT XL Axiata Tbk	10.469.150	17.646.135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.951.305	9.320.836
CV Mesurogo	9.772.509	16.845.360
PT Metra Digital Media	9.024.131	70.282.401
PT Dwi Sapta Pratama	8.400.346	31.659.585
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	7.644.470	3.083.805
PT Prudential Life Assurance	7.360.968	6.658.511
PT MPG Indonesia	6.773.420	16.415.777
PT Nuon Digital Indonesia	4.109.259	41.513.104
PT Star Reachers Indonesia	3.575.879	10.259.041
PT Indosat Tbk	2.098.892	26.648.402
PT Tokopedia	611.108	11.737.327
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	-	26.640.000
PT FiberHome Technologies Indonesia	-	11.153.332
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	574.692.127	463.711.338
Total pihak ketiga	2.725.937.630	2.702.574.890
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.059.439)	(49.085.758)
Pihak ketiga - neto	2.672.878.191	2.653.489.132
Pihak berelasi (Catatan 37)	902.928	6.018.363
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.673.781.119</b>	<b>2.659.507.495</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Third parties
			PT Wira Pamungkas Pariwisata
			PT Havas Arena Indonesia
			PT Armananta Eka Putra
			PT Adlink Sinemedia Indonesia
			PT Netlink World Indonesia
			PT Inter Pariwisata Global
			PT Bintang Multi Mediathama
			Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
			PT Omnicom Media Group Indonesia
			PT Citra Surya Indonesia
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Telekomunikasi Selular
			PT Bintang Media Mandiri
			PT Jaringan Nusantara Prima
			PT Smartfren Telecom Tbk
			PT Tempo Promosi
			PT Dian Mentari Pratama
			Google Asia Pacific Pte Ltd
			PT Administrasi Medika
			PT Aplikasi Lintasarta
			PT Kirana Jaya Kencana
			PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia
			PT Global Nine Indonesia
			PT Perada Swara Productions
			PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
			PT Asuransi Allianz Life Indonesia
			PT Pro Aktif Mediathama
			PT Asia Media Prisma
			PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
			PT Dentsu Cursor Komunika
			PT Sigma Cipta Caraka
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Cipta Pratama Kreasi
			PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
			PT Atom Media Indonesia
			PT Gagas Mahadaya Indra
			PT XL Axiata Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			CV Mesurogo
			PT Metra Digital Media
			PT Dwi Sapta Pratama
			PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
			PT Prudential Life Assurance
			PT MPG Indonesia
			PT Nuon Digital Indonesia
			PT Star Reachers Indonesia
			PT Indosat Tbk
			PT Tokopedia
			PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
			PT FiberHome Technologies Indonesia
			Others (below Rp5 billion each)
			Total third parties
			Allowance for impairment losses
			Third parties - net
			Related parties (Note 37)
			Trade receivables - net

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	49.085.758	44.091.088
Penambahan tahun berjalan	7.252.191	13.548.294
Pembayaran tahun berjalan	(1.882.393)	(6.025.718)
Penghapusan tahun berjalan	(1.396.117)	(2.527.906)
<b>Saldo akhir</b>	<b>53.059.439</b>	<b>49.085.758</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.347.716.658	1.375.440.960
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	516.566.046	563.117.507
31 - 60 hari	412.001.291	407.044.765
61 - 90 hari	209.814.472	190.613.112
91 - 180 hari	146.321.562	75.531.631
Lebih dari 180 hari	93.517.601	90.826.915
Total pihak ketiga	2.725.937.630	2.702.574.890
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.059.439)	(49.085.758)
Pihak ketiga - neto	2.672.878.191	2.653.489.132
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	587.785	5.819.466
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	59.124	168.277
31 - 60 hari	39.484	30.420
61 - 90 hari	1.995	-
91 - 180 hari	104.095	-
Lebih dari 180 hari	110.445	200
Total pihak berelasi	902.928	6.018.363
<b>Total</b>	<b>2.673.781.119</b>	<b>2.659.507.495</b>

Kelompok Usaha telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha sebagaimana dideskripsikan pada Catatan 3 mengenai kebijakan Grup terkait penurunan nilai piutang usaha. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak terdapat penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp1,33 triliun dan Rp1,28 triliun. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	44.091.088	44.091.088
Penambahan tahun berjalan	7.252.191	13.548.294
Pembayaran tahun berjalan	(1.882.393)	(6.025.718)
Penghapusan tahun berjalan	(1.396.117)	(2.527.906)
<b>Saldo akhir</b>	<b>53.059.439</b>	<b>49.085.758</b>

Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.347.716.658	1.375.440.960
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	516.566.046	563.117.507
31 - 60 hari	412.001.291	407.044.765
61 - 90 hari	209.814.472	190.613.112
91 - 180 hari	146.321.562	75.531.631
Lebih dari 180 hari	93.517.601	90.826.915
Total pihak ketiga	2.725.937.630	2.702.574.890
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.059.439)	(49.085.758)
Pihak ketiga - neto	2.672.878.191	2.653.489.132
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	587.785	5.819.466
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	59.124	168.277
31 - 60 hari	39.484	30.420
61 - 90 hari	1.995	-
91 - 180 hari	104.095	-
Lebih dari 180 hari	110.445	200
Total pihak berelasi	902.928	6.018.363
<b>Total</b>	<b>2.673.781.119</b>	<b>2.659.507.495</b>

The Group have made provision for impairment of trade receivables described on Note 3 regarding Group's policy for allowance for trade receivables. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp1.33 trillion and Rp1.28 trillion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Persediaan konten program	1.185.270.660	1.090.512.450	<i>Program content inventories</i>
Obat-obatan	45.518.075	36.160.768	<i>Medicines</i>
Perangkat keras, peralatan dan perlengkapan	45.171.635	80.120.128	<i>Hardware, tools and equipments</i>
<i>Vouchers</i>	-	102.034.881	<i>Vouchers</i>
Lain-lain	13.125.842	14.429.112	<i>Others</i>
	<u>1.289.086.212</u>	<u>1.323.257.339</u>	
Cadangan penurunan nilai	(1.321.219)	(1.496.812)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.287.764.993</u></b>	<b><u>1.321.760.527</u></b>	<b>Total</b>

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp2,82 triliun dan Rp2,36 triliun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 32).

Persediaan di atas, kecuali persediaan konten program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp115,78 miliar dan Rp189,36 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

As of December 31, 2022, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Cost of program and amortization of program content charged to cost of revenues amounted to Rp2.82 trillion and Rp2.36 trillion for the nine-month periods then ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

The above inventories, except for the program content inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp115.78 billion and Rp189.36 billion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam server dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Sewa	26.141.616	6.203.211
Program	15.706.975	15.417.284
Asuransi	10.340.256	3.721.487
Izin	8.138.802	6.386.975
Pemeliharaan	4.237.122	2.155.787
Beban profesional	2.369.199	9.166.544
Lain-lain	54.408.608	60.939.853
<b>Total</b>	<b>121.342.578</b>	<b>103.991.141</b>

**10. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Pembelian materi program	458.473.964	1.004.222.247
Pembelian peralatan dan perlengkapan	28.558.154	22.254.450
Pegawai	22.578.390	20.177.922
Proyek	17.537.380	48.395.569
Lain-lain	11.731.907	12.353.649
<b>Total</b>	<b>538.879.795</b>	<b>1.107.403.837</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

The management did not insure program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of December 31, 2022, voucher inventories of SS were pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 17).

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	26.141.616	6.203.211	Rent
	15.706.975	15.417.284	Program
	10.340.256	3.721.487	Insurance
	8.138.802	6.386.975	License
	4.237.122	2.155.787	Maintenance
	2.369.199	9.166.544	Professional fees
	54.408.608	60.939.853	Others
<b>Total</b>	<b>121.342.578</b>	<b>103.991.141</b>	<b>Total</b>

**10. ADVANCES**

This account represents advances for the following purposes:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	458.473.964	1.004.222.247	Purchases of program materials
	28.558.154	22.254.450	Purchases of tools and equipment
	22.578.390	20.177.922	Employees
	17.537.380	48.395.569	Projects
	11.731.907	12.353.649	Others
<b>Total</b>	<b>538.879.795</b>	<b>1.107.403.837</b>	<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/Nine-month Period Ended September 30, 2023									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Release of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>									<b>Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>									<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	2.811.710.649	-	284.044.736	-	-	-	-	3.095.755.385	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.749.026.353	-	40.148.607	1.743.522	12.486.595	(45.580)	-	2.799.872.453	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	556.448.025	5.096.559	54.159.184	3.005.382	(887.101)	28.016	(9.314.831)	602.523.470	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.815.630.930	-	103.572.040	111.970.184	-	-	-	1.807.232.786	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	261.487.330	-	22.417.857	10.337.065	-	(134.199)	(2.306.129)	271.127.794	Vehicles
Peralatan lainnya	1.491.865.524	-	96.088.905	27.148.365	(1.464.922)	(649.101)	-	1.558.692.041	Other equipments
Subtotal	9.686.168.811	5.096.559	600.430.329	154.204.518	10.134.572	(800.864)	(11.620.960)	10.135.203.929	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>									<u>Construction in Progress:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	19.417.488	-	24.025.291	-	(8.980.972)	-	-	34.461.807	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan studio dan penyiaran	5.152.788	-	5.849.691	-	(3.505.622)	-	-	7.496.857	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	1.376.449	-	167.863	-	(913.868)	-	-	630.444	Other equipments
Subtotal	25.946.725	-	30.042.845	-	(13.400.462)	-	-	42.589.108	Sub-total
Total Harga Perolehan	9.712.115.536	5.096.559	630.473.174	154.204.518	(3.265.890)	(800.864)	(11.620.960)	10.177.793.037	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>									<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung:</u>									<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.105.426.330	-	98.912.200	1.520.276	-	10.785	-	1.202.829.039	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	440.140.950	250.344	40.997.928	2.850.413	(1.195.752)	8.797	(6.739.936)	470.611.918	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.438.564.843	-	96.415.328	111.890.006	-	-	-	1.423.090.165	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	176.141.088	-	21.024.168	9.358.365	-	(18.779)	(1.411.844)	186.376.268	Vehicles
Peralatan lainnya	967.733.129	-	105.682.521	26.751.289	(2.918.000)	(106.437)	-	1.043.639.924	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	4.128.006.340	250.344	363.032.145	152.370.349	(4.113.752)	(105.634)	(8.151.780)	4.326.547.314	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.584.109.196</b>							<b>5.851.245.723</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dampak Pelepasan Entitas Anak/Effect of Disposal of a Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>								<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>								<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	3.010.235.127	3.679.185	-	-	-	202.203.663	2.811.710.649	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	2.790.234.194	56.169.820	4.653.006	(72.696.443)	231.770	20.259.982	2.749.026.353	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	506.919.752	66.505.876	10.213.975	181.393	79.097	7.024.118	556.448.025	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.270.109	203.516.097	3.155.276	-	-	-	1.815.630.930	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	257.666.312	40.758.192	17.658.904	1.303.133	2.363.753	22.945.156	261.487.330	Vehicles
Peralatan lainnya	1.410.607.253	99.268.423	27.538.707	6.023.916	3.504.639	-	1.491.865.524	Other equipments
Subtotal	9.590.932.747	469.897.593	63.219.868	(65.188.001)	6.179.259	252.432.919	9.686.168.811	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian:</u>								<u>Construction in Progress:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	18.878.363	29.487.483	-	(28.984.514)	36.156	-	19.417.488	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan studio dan penyiaran	-	5.116.788	-	-	36.000	-	5.152.788	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	477.620	-	-	(477.620)	-	-	-	Vehicles
Peralatan lainnya	-	8.914.474	-	(7.538.025)	-	-	1.376.449	Other equipment
Subtotal	19.355.983	43.518.745	-	(37.000.159)	72.156	-	25.946.725	Sub-total
Total Harga Perolehan	9.610.288.730	513.416.338	63.219.868	(102.188.160)	6.251.415	252.432.919	9.712.115.536	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung:</u>								<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	1.044.738.458	129.726.901	2.737.823	(64.338.431)	18.206	1.980.981	1.105.426.330	Buildings, infrastructure and installations
Peralatan kantor	408.229.095	48.643.527	10.123.210	(59.637)	15.341	6.564.166	440.140.950	Office equipments
Peralatan studio dan penyiaran	1.318.642.860	123.068.286	3.148.393	2.090	-	-	1.438.564.843	Studio and broadcasting equipments
Kendaraan bermotor	166.307.296	29.843.137	14.980.768	1.352.110	277.040	6.657.727	176.141.088	Vehicles
Peralatan lainnya	854.304.671	139.180.231	25.690.587	(1.523.106)	1.461.920	-	967.733.129	Other equipments
Total Akumulasi Penyusutan	3.792.222.380	470.462.082	56.680.781	(64.566.974)	1.772.507	15.202.874	4.128.006.340	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.818.066.350</b>						<b>5.584.109.196</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Catatan 32, 33 dan 34):

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expenses charged to operations for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows (Notes 32, 33 and 34):

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated – Note 4 2022	
Beban umum dan administrasi	226.879.949	210.650.318	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	135.037.971	140.359.316	Cost of revenues
Beban penjualan	22.058	80.905	Selling expenses
Operasi yang dihentikan	1.092.167	1.128.099	Discontinued operation
<b>Total</b>	<b>363.032.145</b>	<b>352.218.638</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<b>Pada 30 September 2023</b>				<b>As of September 30, 2023</b>
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	4%-60%	34.461.807	2023-2026	Building, infrastructures and installations
Peralatan studio dan penyiaran	54%	7.496.857	2023-2024	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	18%	630.444	2023-2024	Other equipment
<b>Pada 31 Desember 2022</b>				<b>As of December 31, 2022</b>
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	50%-95%	19.417.488	2023	Building, infrastructures and installations
Peralatan studio dan penyiaran	30%	5.152.788	2024-2026	Studio and broadcasting equipments
Peralatan lainnya	82%	1.376.449	2023	Other equipment

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated – Note 4 2022	
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b>Continuing operation</b>
Penerimaan	4.936.640	6.036.050	Proceeds
Nilai buku neto	(1.786.487)	(3.600.105)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b>3.150.153</b>	<b>2.435.945</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>			<b>Discontinued operation</b>
Penerimaan	28.803	17.777	Proceeds
Nilai buku neto	(47.682)	(25.898)	Net book value
<b>Rugi penjualan aset tetap - neto</b>	<b>(18.879)</b>	<b>(8.121)</b>	<b>Loss on sale of fixed assets - net</b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2047. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan SMM, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1,25 triliun digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap milik entitas anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui SMM, seperti peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) dan PT Bumiputera BOT Finance (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 22).

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS118,57 juta dan Rp4,81 triliun atau jumlahnya setara dengan Rp6,65 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp2,50 triliun.

**12. ASET HAK GUNA**

Aset hak guna terdiri dari:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/  
Nine-month Period Ended September 30, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	1.494.880	-	-	-	-	1.494.880	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	155.968.824	1.870.891	1.518.121	(29.712)	(1.733.769)	154.558.113	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	83.582	-	-	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	-	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	158.129.697	1.870.891	1.518.121	(29.712)	(1.733.769)	156.718.986	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	183.216	139.055	-	-	-	322.271	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	30.366.844	9.582.068	1.458.063	3.837	(545.613)	37.949.073	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	83.582	-	-	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	413.580	62.743	-	-	-	476.323	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	31.047.222	9.783.866	1.458.063	3.837	(545.613)	38.831.249	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>127.082.475</b>					<b>117.887.737</b>	<b>Net Book Value</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights ("HGB"), Title of Ownership ("Girik") and Right to Use ("Hak Pakai"). The HGB will expire on various dates until 2047. Landrights under HGB are under the Group's name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, land and buildings of SMM, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1.25 trillion were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets owned by certain subsidiaries with indirect ownership by SMM, such as medical equipments were pledged as collateral for the financing payables obtained from PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia) and PT Bumiputera BOT Finance (Note 22).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 22).

As of September 30, 2023, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$118.57 million and Rp4.81 trillion or equivalent to a total of Rp6.65 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of September 30, 2023, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp2.50 trillion.

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Right-of-use assets consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)**

Right-of-use assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Translasi Mata Uang Asing/Foreign Currency Translation	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	1.270.031	224.849	-	-	-	1.494.880	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	171.370.235	4.337.483	14.046.880	211.897	(5.903.911)	155.968.824	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	582.411	-	-	-	-	582.411	Vehicles
Total Harga Perolehan	173.393.571	4.562.332	14.134.192	211.897	(5.903.911)	158.129.697	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung:</u>							<u>Direct Ownership:</u>
Tanah	31.578	151.638	-	-	-	183.216	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	28.557.363	15.199.075	8.152.435	83.392	(5.320.551)	30.366.844	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	170.894	-	87.312	-	-	83.582	Office equipment
Kendaraan bermotor	331.440	82.140	-	-	-	413.580	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.091.275	15.432.853	8.239.747	83.392	(5.320.551)	31.047.222	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>144.302.296</b>					<b>127.082.475</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (Catatan 32, dan 34):

Depreciation expenses right-of-use assets charged to operations for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows (Notes 32, and 34):

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,

	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022	
Beban umum dan administrasi	8.859.277	8.454.063	General and administrative expenses
Beban pokok pendapatan	472.500	2.546.913	Cost of revenues
Operasi yang dihentikan	452.089	531.274	Discontinued operation
<b>Total</b>	<b>9.783.866</b>	<b>11.532.250</b>	<b>Total</b>

Liabilitas sewa - aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities - right-of-use assets consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.455.741	6.660.910	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.223.082	4.081.677	Net of current maturities
<b>Total</b>	<b>7.678.823</b>	<b>10.742.587</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Nilai tercatat investasi - awal tahun	8.706.780.871	5.661.333.151
(Rugi)/ pendapatan komprehensif lainnya	(2.624.225)	2.955.623
Bagian (rugi)/laba entitas asosiasi - neto	(258.063.667)	413.995.634
Penerimaan dividen	(15.399.774)	(2.250.000)
Perubahan entitas anak menjadi entitas asosiasi	-	1.842.076.817
Penambahan investasi	-	663.326.475
Laba penyesuaian perubahan atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	-	87.750.323
Nilai buku investasi asosiasi yang diperoleh melalui akuisisi entitas anak	-	41.126.480
Rugi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi	-	(3.533.632)
<b>Nilai tercatat investasi - akhir tahun</b>	<b>8.430.693.205</b>	<b>8.706.780.871</b>

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES**

The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Carrying amount - beginning of year
Other comprehensive (loss)/ income
Share of (loss)/ profit of associated entities - net
Dividend received
Changes from subsidiary to associated entity
Additional investments
Gain on adjustment of fair value of investment in associated entities
Net book value of investment in associated entity from the acquisition of a subsidiary
Impairment loss on investment in associated entities
<b>Carrying amount - end of year</b>

**Persentase kepemilikan/Percentage of ownership**

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%
PT RANS Satu Bunda	50,00%	50,00%
PT Ide Untuk Indonesia	50,00%	50,00%
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	49,64%
PT PSIM Jaya Jogjakarta	49,00%	49,00%
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%
PT Online Pertama	36,56%	36,56%
PT Super Bank Indonesia (sebelumnya PT Bank Fama International)	35,24%	39,24%
PT Nusa Satu Inti Artha	34,24%	50,00%
Creative Media Works Pte. Ltd.	30,08%	30,08%
PT Wahana Kreator Nusantara	30,00%	30,00%
PT Kata Lingkar Semesta	30,00%	30,00%
PT Tri Mitra Eka Khata	29,58%	29,58%
PT Nitrasanata Dharma	28,00%	28,00%
PT Semesta Aksara Indonesia	25,00%	25,00%
PT Bukalapak.com Tbk	24,63%	24,63%
PT Media Rumah Sineas	22,49%	22,49%
PT Kreasi Animasi Wirakarya	21,37%	21,37%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have control in associated entities.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8,64 miliar untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

Pada tahun 2022, investasi di OP telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

Pada tanggal 6 Juni 2022, KMK melakukan pembelian saham BL dari masyarakat sebanyak 724.302.254 saham dengan total pembayaran sebesar Rp229,45 miliar sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 24,63%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Ide Untuk Indonesia ("IUI")

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8.64 billion for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership. OP is engaged in web portal business.

In 2022, the investment in OP was fully impaired.

PT Bukalapak.com Tbk ("BL")

On June 6, 2022, KMK purchased 724,302,254 BL shares from the public for a total amount of Rp229,45 billion. Following the purchase, KMK's ownership in BL became 24.63%.

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest for an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 47.50% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2022, investasi di KMB telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 18 tanggal 8 September 2021, PLUS mengambil 166.740.000 saham baru PSIM atau setara dengan kepemilikan 49,00%. PSIM adalah perusahaan yang bergerak di bidang manajemen klub sepak bola dan promotor kegiatan olahraga dan berdomisili di Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Indrayani S.H., M.Kn. No. 9 tanggal 10 Desember 2021, BMK melakukan penyertaan di WKN untuk 38.575 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif dan berdomisili di Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H., LL.M. No. 55 tanggal 22 Desember 2021, SCM dan BMK melakukan penyertaan di TMEK masing-masing untuk 613 saham atau setara dengan kepemilikan 10,00% dan 1.200 saham atau setara dengan kepemilikan 19,58%. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 tanggal 9 Februari 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") melakukan penyertaan di MRS untuk 150 saham Seri B atau setara dengan kepemilikan 22,49%. MRS adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta.

In 2022, the investment in KMB was fully impaired.

PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM")

Based on Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 18 dated September 8, 2021, PLUS subscribed for 166,740,000 new shares in PSIM or equivalent to 49.00% ownership. PSIM is a company engaged in football club management and sport events promoter business and is domiciled in Yogyakarta.

PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN")

Based on Notarial Deed of Dewi Indrayani, S.H., M.Kn. No. 9 dated December 10, 2021, BMK subscribed in WKN of 38,575 shares or equivalent to 30.00% ownership. WKN is a company engaged in the creative industry and is domiciled in Jakarta.

PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 55 dated December 22, 2021, SCM and BMK subscribed for 613 TMEK shares or equivalent to 10.00% ownership and 1,200 TMEK shares or equivalent to 19.58% ownership, respectively. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta.

PT Media Rumah Sineas ("MRS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 13 dated February 9, 2022, PT Screenplay Sinema Film ("SSF") subscribed for 150 Series B shares in MRS or equivalent to 22.49% ownership. MRS is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Berdasarkan Akta Notaris Vidi Andito, S.H. No. 10 tanggal 19 April 2022, SMM mengambil 16.396 saham ND atau setara dengan 28,00% kepemilikan. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 100 tanggal 22 Maret 2022, SATU mengambil 40.000 saham RSB atau setara dengan 50,00% kepemilikan. RSB adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi dan berdomisili di Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Berdasarkan Akta Notaris Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn. No. 8 tanggal 25 April 2022, BMK mengambil 14.400 saham KAW atau setara dengan 21,37% kepemilikan. KAW adalah perusahaan yang bergerak di bisnis rumah produksi animasi dan berdomisili di Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

Pada Maret 2022, SSF melakukan penyertaan pada SAI sebesar 25,00% atau setara 100 saham dengan nilai investasi sebesar Rp100 juta. SAI adalah perusahaan yang bergerak di bisnis produksi konten tulisan dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 28 Maret 2022 dari Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

Pada April 2022, SSF melakukan penyertaan pada KLS sebesar 30,00% atau setara 30 saham dengan nilai investasi sebesar Rp60 juta. KLS adalah perusahaan yang bergerak di penulisan skenario dan berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 April 2022 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Nitrasanata Dharma ("ND")

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 19, 2022 of Vidi Andito, S.H., SMM subscribed for 16,396 shares of ND or equivalent to 28.00% ownership. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

PT RANS Satu Bunda ("RSB")

Based on Notarial Deed No. 100 dated March 22, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., SATU subscribed for 40,000 shares of RSB or equivalent to 50.00% ownership. RSB is engaged in the production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Kreasi Animasi Wirakarya ("KAW")

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 25, 2022 of Harry Dwi Prasetyo, S.H., M.Kn., BMK subscribed for 14,400 shares of KAW or equivalent to 21.37% ownership. KAW is engaged in the animation production house business and is domiciled in Jakarta.

PT Semesta Aksara Indonesia ("SAI")

In March 2022, SSF subscribed for 100 shares of SAI for a 25.00% ownership interest with an investment of Rp100 million. SAI is engaged in the content writing and production business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 5 dated March 28, 2022 of Vita Cahyojati, S.H., M.Hum.

PT Kata Lingkar Semesta ("KLS")

In April 2022, SSF subscribed for 30 shares of KLS for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp60 million. KLS is engaged in the screenwriting business and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 31 dated April 25, 2022 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Super Bank Indonesia ("Superbank") (sebelumnya  
PT Bank Fama International)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 143 tanggal 23 Desember 2022, PT Bank Fama International melakukan perubahan nama menjadi PT Super Bank Indonesia ("Superbank"). Perubahan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003003.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Januari 2023 dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat Keputusan No. KEP-14/PB.1/2023 tanggal 10 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2022, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 949.195.939 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 39,24%.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 114 tanggal 27 September 2023, Superbank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 3.246.657.450 saham yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan EMV terdilusi menjadi 35,24%.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

NSIA merupakan entitas asosiasi PDM, entitas anak yang diakuisisi oleh Perusahaan pada bulan September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris J Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 30 tanggal 22 Juni 2023, NSIA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 19.019 lembar saham Seri C yang diambil oleh pihak ketiga, sehingga kepemilikan PDM terdilusi menjadi 34,24%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 1 November 2022, pemegang saham CMW menyetujui perubahan jenis saham yang telah diterbitkan dan disetor menjadi jenis saham biasa, sehingga KMK kehilangan pengendalian di CMW dan berhenti mengkonsolidasikan CMW dan investasi di CMW diperlakukan sebagai entitas asosiasi untuk tujuan akuntansi.

Pada tahun 2022, investasi di CMW telah mengalami penurunan nilai sepenuhnya.

Pada tanggal 30 September 2023, kepemilikan KMK di CMW sebesar 30,08%.

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

PT Super Bank Indonesia ("Superbank") (formerly  
PT Bank Fama International)

Based on Notarial Deed No. 143 dated December 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, PT Bank Fama International became PT Super Bank Indonesia ("Superbank"), which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its Decision Letter No. AHU-0003003.AH.01.02.Year 2023 dated January 16, 2023 and Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in its Decision Letter No. KEP-14/PB.1/2023 dated February 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Superbank issued 949,195,939 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 39.24%.

Based on Notarial Deed No. 114 dated September 27, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Superbank issued 3,246,657,450 new shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of EMV diluted to 35.24%.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

NSIA was an associated entity of PDM, a subsidiary which was acquired by the Company in September 2022.

Based on Notarial Deed No. 30 dated June 22, 2023 of Chandra Lim, S.H., LL.M., NSIA issued 19,019 new Series C shares which were subscribed by a third party, after which the ownership of PDM diluted to 34.24%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On November 1, 2022, shareholder of CMW agreed to amend type of paid up and issued share became ordinary shares, therefore KMK lost its control over CMW and KMK ceased to consolidate CMW and the investment in CMW is treated as an associated entity for accounting purposes.

In 2022, the investment in CMW was fully impaired.

As of September 30, 2023, KMK's ownership in CMW is 30.08%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

30 September 2023

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>		<u>Cost</u>
<b>Biaya perolehan</b>						
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022	
Penambahan	-	-	-	-	Addition	
Saldo, 30 September 2023	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, September 30, 2023	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022	
Amortisasi periode berjalan	-	(60.308.671)	-	(60.308.671)	Amortization during the period	
Saldo, 30 September 2023	-	(978.340.659)	(271.854.798)	(1.250.195.457)	Balance, September 30, 2023	
<b>Nilai buku neto</b>						<u>Net book value</u>
30 September 2023	2.358.391.300	227.832.755	486.275.481	3.072.499.536	September 30, 2023	

31 Desember 2022

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>		<u>Cost</u>
<b>Biaya perolehan</b>						
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021	
Penambahan	-	-	-	-	Addition	
Pengurangan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian	(1.049.862.313)	-	-	(1.049.862.313)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control	
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021	
Amortisasi periode berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the period	
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022	
<b>Nilai buku neto</b>						<u>Net book value</u>
31 Desember 2022	2.358.391.300	288.141.426	486.275.481	3.132.808.207	December 31, 2022	

*Goodwill* merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiara nasional.

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing - masing sebesar Rp60,31 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

This account represents *goodwill* and other *intangible assets* resulting from business combinations. The details of *goodwill* and other *intangible assets* are as follows:

September 30, 2023

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>		<u>Cost</u>
<b>Biaya perolehan</b>						
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022	
Penambahan	-	-	-	-	Addition	
Saldo, 30 September 2023	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, September 30, 2023	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022	
Amortisasi periode berjalan	-	(60.308.671)	-	(60.308.671)	Amortization during the period	
Saldo, 30 September 2023	-	(978.340.659)	(271.854.798)	(1.250.195.457)	Balance, September 30, 2023	
<b>Nilai buku neto</b>						<u>Net book value</u>
30 September 2023	2.358.391.300	227.832.755	486.275.481	3.072.499.536	September 30, 2023	

December 31, 2022

	<u>Goodwill/ Goodwill</u>	<u>Hak Penyiaran/ Broadcasting Right</u>	<u>Merek/ Brand</u>	<u>Total/ Total</u>		<u>Cost</u>
<b>Biaya perolehan</b>						
Saldo, 31 Desember 2021	3.408.253.613	1.206.173.414	758.130.279	5.372.557.306	Balance, December 31, 2021	
Penambahan	-	-	-	-	Addition	
Pengurangan sebagian kepemilikan pada entitas anak dengan hilang pengendalian	(1.049.862.313)	-	-	(1.049.862.313)	Partial disposal of interest in a subsidiary with loss of control	
Saldo, 31 Desember 2022	2.358.391.300	1.206.173.414	758.130.279	4.322.694.993	Balance, December 31, 2022	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 31 Desember 2021	-	(837.620.427)	(225.907.508)	(1.063.527.935)	Balance, December 31, 2021	
Amortisasi periode berjalan	-	(80.411.561)	(45.947.290)	(126.358.851)	Amortization during the period	
Saldo, 31 Desember 2022	-	(918.031.988)	(271.854.798)	(1.189.886.786)	Balance, December 31, 2022	
<b>Nilai buku neto</b>						<u>Net book value</u>
31 Desember 2022	2.358.391.300	288.141.426	486.275.481	3.132.808.207	December 31, 2022	

*Goodwill* represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

The related amortization expense of *intangible assets* for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 each amounted to Rp60.31 billion, respectively, and are presented as part of the "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

For the purpose of impairment tests, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
<b>Total</b>	<b>2.358.391.300</b>	<b>2.358.391.300</b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 8 April 2021, Perusahaan mengambil 244.572.580 saham baru yang dikeluarkan oleh PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") dengan nilai penyertaan Rp2,39 triliun dengan nilai nominal saham sebesar Rp244,57 miliar setara dengan kepemilikan 2,67%.

**14. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS  
(continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	280.073.339	280.073.339
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")	208.411.435	208.411.435
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591
PT Benson Media Kreasi ("BMK")	11.514.452	11.514.452
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	9.023.030	9.023.030
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056
Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper")	4.285.797	4.285.797
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461
PT Wisper Media ("WM")	203.346	203.346
<b>Total</b>	<b>2.358.391.300</b>	<b>2.358.391.300</b>

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year periods, and key assumptions, amongst others - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

**15. LONG-TERM INVESTMENTS**

Long-term investments represent investment in the following entities classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI")

Based on Notarial Deed No. 51 dated April 8, 2021 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., the Company subscribed for 244,572,580 new shares in PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") for a total subscription amount of Rp2.39 trillion with the shares having a nominal amount of Rp244.57 billion equivalent to a 2.67% ownership interest.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 191 tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan menambah kepemilikan 311.274.193 saham baru yang diterbitkan oleh GTI atau setara dengan kepemilikan 3,29% dengan nilai penyertaan sebesar Rp3,05 triliun atau setara dengan \$AS210.000.000 (nilai penuh). Setelah penambahan kepemilikan tersebut, kepemilikan Perusahaan di GTI menjadi 555.846.773 saham atau setara dengan kepemilikan 5,88%.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Opsi, dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham GTI kepada Grab Holdings Inc ("GHI") dengan harga pelaksanaan sebesar \$AS375 juta, yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Periode pelaksanaan opsi adalah tanggal terlebih dahulu antara tanggal 31 Januari 2024 dan tanggal pendaftaran IPO oleh GTI, dengan penyelesaian paling lambat 30 Juni 2024.

Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 23 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Waran dimana Perusahaan memiliki pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk membeli saham Grab Holdings Limited ("GHL"), yang diamendemen pada tanggal 29 Juni 2022. Harga pelaksanaan adalah \$AS4,728728 per saham dengan total harga pelaksanaan sebesar \$AS375 juta.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp835 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengakui rugi atas nilai wajar sebesar Rp1,43 triliun sebagai bagian dari akun "Laba atas Investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 10 Agustus 2022, kepemilikan saham KMK di EAN adalah 6,7% dan dicatat sebagai "Investasi Jangka Panjang".

**15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

PT Grab Teknologi Indonesia ("GTI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 191 dated June 30, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company subscribed for 311,274,193 new shares issued by GTI or equivalent to 3.29% ownership for a total subscription amount of Rp3.05 trillion or equivalent to US\$210,000,000 (full amount). After the subscription, the Company's ownership in GTI became 555,846,773 shares or equivalent to 5.88% ownership.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Options agreements, where the Company has an option, but not a liability, to sell its GTI shares to Grab Holdings Inc ("GHI") with a total shares exercise price of US\$375 million, which were amended on June 29, 2022. The option exercise period ends on the earlier of January 31, 2024, or a GTI filing for an IPO, with completion at the latest by June 30, 2024.

On March 22, 2021 and June 23, 2021, the Company signed Warrant agreements where the Company has an option, but not a liability, to buy shares of Grab Holdings Limited ("GHL"), which were amended on June 29, 2022. The exercise price is US\$4.728728 per share with a total exercise price of US\$375 million.

As of September 30, 2023, the Company recognized fair value of the Option amounting to Rp835 billion which was recorded as part of "Derivative instruments" in the consolidated financial position. For the year ended December 31, 2022, the Company recognized a loss on fair value amounting to Rp1.43 trillion, which was recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Elang Andalan Nusantara

On August 10, 2022, KMK's shareholding in EAN was 6.7% and recorded as "Long-Term Investment".



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Elang Andalan Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2022, KMK menandatangani perjanjian Opsi, dimana KMK mempunyai pilihan, namun tidak diwajibkan, untuk menjual saham EAN kepada pihak ketiga dengan harga pelaksanaan sebesar US\$74.222.570 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2022, KMK mengakui nilai wajar atas Opsi tersebut sebesar Rp327 miliar yang dicatat sebagai bagian dari akun "Instrumen derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, KMK mengakui laba atas nilai wajar sebesar Rp1,17 triliun sebagai bagian dari akun "Laba atas Investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, KMK menjual seluruh kepemilikan di EAN ke pihak ketiga.

Modal Ventura dan Trust

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan *trust* pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp2,36 triliun dan Rp1,93 triliun.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp2,64 triliun dan Rp2,64 triliun masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Uang muka pembelian aset tetap	246.927.727	135.269.050	Advances for acquisition of fixed assets
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	214.379.647	187.651.467	
Jaminan	11.584.636	9.254.108	Deposits
Lain-lain	180.749.987	168.909.634	Others
<b>Total</b>	<b>653.641.997</b>	<b>501.084.259</b>	<b>Total</b>

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

**15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

PT Elang Andalan Nusantara (continued)

On June 22, 2022, KMK signed Options agreements, where KMK has an option, but not a liability, to sell EAN shares to third parties with a total shares exercise price of US\$74,222,570 (full amount).

As of December 31, 2022, KMK recognized fair value of the Option amounting to Rp327 billion which was recorded as part of "Derivative instruments" in the consolidated of financial position. For the year ended December 31, 2022, KMK recognized a loss on fair value amounting to Rp1.17 trillion, which was recorded as part of "Gain on Investments - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On August 10, 2023, KMK sold all of its shares in EAN to third parties.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp2.36 trillion and Rp1.93 trillion, respectively.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling to Rp2.64 trillion and Rp2.64 trillion, as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consist of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>
PT Bank HSBC Indonesia	52.000.000
DBS Bank India Ltd., India	6.308.880
PT Bank Permata Tbk	-
<b>Total</b>	<b>58.308.880</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama Internasional ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), dan PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Pada tanggal 14 Agustus 2023, SMM bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UPM dan UTPM mendapatkan fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp100 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) + margin 1,4% per tahun. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, SMI telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp52 miliar.

Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

**DBS Bank India Ltd., India**

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank India Ltd. dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

**PT Bank Permata Tbk**

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar Rp105 miliar. Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan perubahan keenam pada tanggal 18 Juli 2022.

**17. SHORT-TERM LOANS**

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	3.146.149	<i>DBS Bank India Ltd., India</i>
	93.289.445	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>96.435.594</b>	<b>Total</b>

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM"), PT Sarana Meditama Internasional ("SMI"), PT Sarana Meditama Anugerah ("SMA"), PT Kurnia Sejahtera Utama ("KSU"), PT Unggul Pratama Medika ("UPM"), and PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

On August 14, 2023, SMM together with SMI, SMA, KSU, UPM and UTPM obtained a *Revolving Loan* facility from PT Bank HSBC Indonesia with a maximum credit limit of Rp100 billion with an interest rate JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) + margin 1.4% per annum. As of September 30, 2023, SMI has withdrawn the facility amounting to Rp52 billion.

The loan facility is unsecured.

**DBS Bank India Ltd., India**

Whisper Media Pvt. Ltd. ("WM-IN")

WM-IN obtained an *Overdraft Facility* for working capital from DBS Bank India Ltd. with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022. This loan has no collateral.

**PT Bank Permata Tbk**

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

On June 7, 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan agreement with PT Bank Permata Tbk for a *Revolving Loan* facility amounting to Rp105 billion. This loan agreement has been amended several times and most recently by a sixth amendment dated on July 18, 2022.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan keenam perjanjian tanggal 18 Juli 2022, PT Bank Permata Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas dengan jangka waktu pinjaman mulai tanggal 7 Juni 2022 sampai tanggal 7 Juni 2023 dengan total limit sebesar Rp110 miliar dan dikenakan suku bunga 9,70% per tahun. Pada tanggal 30 Agustus 2023, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai tanggal 7 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 6), piutang usaha (Catatan 7) dan persediaan (Catatan 8) yang dimiliki oleh SS.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan sudah kehilangan pengendalian atas SS (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**17. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

PT Sakalaguna Semesta ("SS") (continued)

Based on a sixth amendment agreement dated July 18, 2022, PT Bank Permata Tbk agreed to grant the loan facility with a term from June 7, 2022 until June 7, 2023 with a total limit of Rp110 billion with an interest rate of 9.70% per annum. On August 30, 2023, the loan facility is extended until June 7, 2024.

As of December 31, 2022, the loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 6), trade receivables (Note 7) and inventories (Note 8) owned by SS.

As of September 30, 2023, the Company ceased to control SS (Note 42).

As of December 31, 2022, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**18. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut:

**18. TRADE PAYABLES**

This account represents payables to the following:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Mega Kreasi Film Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	50.171.250	70.262.218	<i>PT Mega Kreasi Film Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.</i>
PT Wira Pamungkas Pariwisata Emerson Network Power	36.356.349 16.761.136	34.019.333 19.976.938	<i>PT Wira Pamungkas Pariwisata Emerson Network Power</i>
PT Liga Indonesia Baru beIN Sports Asia Pacific	14.118.000 13.382.249	20.687.500 6.951.136	<i>PT Liga Indonesia Baru beIN Sports Asia Pacific</i>
PT Anugrah Argon Medica PT Anugerah Pharmindo Lestari	10.303.178 8.318.771	- 6.041.717	<i>PT Anugrah Argon Medica PT Anugerah Pharmindo Lestari</i>
PT Telkom Satelit Indonesia PT Kharisma Starvision Plus	6.158.280 5.997.521	5.965.102 15.318.450	<i>PT Telkom Satelit Indonesia PT Kharisma Starvision Plus</i>
PT Lampu Aurora Indonesia PT Parit Padang Global	4.932.900 2.895.100	9.966.600 6.226.208	<i>PT Lampu Aurora Indonesia PT Parit Padang Global</i>
HUGHES PT Telekomunikasi Selular	621.040 18.489	9.370.042 8.451.018	<i>HUGHES PT Telekomunikasi Selular</i>
The Union of European Football Associations	-	49.749.288	<i>The Union of European Football Associations</i>
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	-	8.646.419	<i>PT Dwimitra Ekatama Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	453.815.417	483.236.940	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
<b>Total - pihak ketiga</b>	<b>664.227.095</b>	<b>762.469.426</b>	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37)	466.261	4.015.257	<i>Related parties (Note 37)</i>
<b>Total utang usaha</b>	<b>664.693.356</b>	<b>766.484.683</b>	<i>Total trade payables</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	315.124.421	315.923.607
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	96.947.006	192.699.611
31 - 60 hari	68.570.744	49.058.413
61 - 90 hari	20.646.735	39.898.870
91 - 180 hari	53.449.449	78.014.713
Lebih dari 180 hari	109.488.740	86.874.212
<b>Total - pihak ketiga</b>	<b>664.227.095</b>	<b>762.469.426</b>
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	49.628	2.588.171
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	109.000	282.013
31 - 60 hari	109.000	518.335
61 - 90 hari	-	223.272
91 - 180 hari	109.000	272.500
Lebih dari 180 hari	89.633	130.966
<b>Total - pihak berelasi</b>	<b>466.261</b>	<b>4.015.257</b>
<b>Total</b>	<b>664.693.356</b>	<b>766.484.683</b>

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 39.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

**19. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Pihak ketiga	143.628.789	166.045.920
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.962.793	4.108.900
<b>Total</b>	<b>147.591.582</b>	<b>170.154.820</b>

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
			Third parties
			Current
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			91 - 180 days
			Over 180 days
<b>Total - pihak ketiga</b>	<b>664.227.095</b>	<b>762.469.426</b>	<b>Total - third parties</b>
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	49.628	2.588.171	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	109.000	282.013	1 - 30 days
31 - 60 hari	109.000	518.335	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	223.272	61 - 90 days
91 - 180 hari	109.000	272.500	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	89.633	130.966	Over 180 days
<b>Total - pihak berelasi</b>	<b>466.261</b>	<b>4.015.257</b>	<b>Total - related parties</b>
<b>Total</b>	<b>664.693.356</b>	<b>766.484.683</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

**19. OTHER PAYABLES**

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pihak ketiga	143.628.789	166.045.920	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.962.793	4.108.900	Related parties (Note 37)
<b>Total</b>	<b>147.591.582</b>	<b>170.154.820</b>	<b>Total</b>

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there was no collateral provided by the Group for the other payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN  
KERJA JANGKA PENDEK**

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Biaya konten program	514.989.500	366.019.702	Program content cost
Infrastruktur media	116.740.402	63.606.507	Media infrastructure
Jasa konsultan	51.162.050	56.151.141	Consultant fees
Biaya proyek	50.626.726	47.732.921	Project expenses
Promosi dan pemasaran	42.418.694	27.614.132	Promotion and marketing
Komisi	10.493.724	24.293.253	Commission
Biaya transmisi	9.851.418	8.408.794	Transmission cost
Pemeliharaan	5.455.298	3.489.153	Maintenance
Listrik, air dan telepon	4.046.345	4.040.432	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	3.279.572	4.452.370	Interest on loans
Perangkat lunak	423.332	9.903.367	Software
Lain-lain	105.754.697	87.236.854	Others
<b>Total</b>	<b>915.241.758</b>	<b>702.948.626</b>	<b>Total</b>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp236,43 miliar dan Rp244,85 miliar masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM  
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Accrued expenses represent accruals for:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Biaya konten program	514.989.500	366.019.702	Program content cost
Infrastruktur media	116.740.402	63.606.507	Media infrastructure
Jasa konsultan	51.162.050	56.151.141	Consultant fees
Biaya proyek	50.626.726	47.732.921	Project expenses
Promosi dan pemasaran	42.418.694	27.614.132	Promotion and marketing
Komisi	10.493.724	24.293.253	Commission
Biaya transmisi	9.851.418	8.408.794	Transmission cost
Pemeliharaan	5.455.298	3.489.153	Maintenance
Listrik, air dan telepon	4.046.345	4.040.432	Electricity, water and telephone
Bunga pinjaman	3.279.572	4.452.370	Interest on loans
Perangkat lunak	423.332	9.903.367	Software
Lain-lain	105.754.697	87.236.854	Others
<b>Total</b>	<b>915.241.758</b>	<b>702.948.626</b>	<b>Total</b>

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp236.43 billion and Rp244.85 billion as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

**21. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	264.847.377	215.888.144	Value Added Tax
Dikurangi: bagian tidak lancar	1.465.218	2.956.126	Less: non-current portion
Pajak Pertambahan Nilai - bagian lancar	263.382.159	212.932.018	Value Added Tax - current portion
Klaim atas pengembalian pajak - bagian lancar	-	5.266.292	Claims for tax refund - current portion
<b>Total</b>	<b>263.382.159</b>	<b>218.198.310</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	29.088.530	46.532.645	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	26.579.452	29.037.480	Article 21
Pasal 23	5.077.225	8.533.404	Article 23
Pasal 25	13.532.424	11.346.316	Article 25
Pasal 26	8.639.944	10.276.110	Article 26
Pasal 29	238.546.656	412.803.193	Article 29
Pajak Penghasilan Final	1.486.898	1.573.550	Final Income Tax
<b>Total</b>	<b>322.951.129</b>	<b>520.102.698</b>	<b>Total</b>

**21. TAXATION**

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	264.847.377	215.888.144	Value Added Tax
Dikurangi: bagian tidak lancar	1.465.218	2.956.126	Less: non-current portion
Pajak Pertambahan Nilai - bagian lancar	263.382.159	212.932.018	Value Added Tax - current portion
Klaim atas pengembalian pajak - bagian lancar	-	5.266.292	Claims for tax refund - current portion
<b>Total</b>	<b>263.382.159</b>	<b>218.198.310</b>	<b>Total</b>

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	29.088.530	46.532.645	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	26.579.452	29.037.480	Article 21
Pasal 23	5.077.225	8.533.404	Article 23
Pasal 25	13.532.424	11.346.316	Article 25
Pasal 26	8.639.944	10.276.110	Article 26
Pasal 29	238.546.656	412.803.193	Article 29
Pajak Penghasilan Final	1.486.898	1.573.550	Final Income Tax
<b>Total</b>	<b>322.951.129</b>	<b>520.102.698</b>	<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Klaim atas pengembalian pajak

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Klaim atas pengembalian pajak		
Penghasilan Badan:		
Perusahaan		
2023	341.271	-
2022	574.638	574.638
2021	-	1.246.496
2020	876.422	876.422
Entitas anak		
2023	117.483.289	-
2022	22.786.030	30.244.951
2021	5.556.142	26.377.909
2020	2.775.541	5.673.719
2019	5.093.751	5.093.752
2018	-	3.822.156
<b>Total</b>	<b>155.487.084</b>	<b>73.910.043</b>

**21. TAXATION (continued)**

c. Claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<b>Claims for tax refund Income Taxes: Company</b>
	<b>2023</b>
	<b>2022</b>
	<b>2021</b>
	<b>2020</b>
	<b>Subsidiaries</b>
	<b>2023</b>
	<b>2022</b>
	<b>2021</b>
	<b>2020</b>
	<b>2019</b>
	<b>2018</b>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<u>Pinjaman bank<sup>*)</sup></u>		
PT Bank HSBC Indonesia	884.461.232	1.025.648.342
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	153.913.199	381.460.449
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<b>730.548.033</b>	<b>644.187.893</b>

**22. LONG-TERM PAYABLES**

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

	<b>Bank loan<sup>*)</sup></b>
	<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>
	<b>Less current maturities</b>
	<b>Net of current maturities</b>

<sup>\*)</sup> Neto setelah dikurangi biaya yang belum diamortisasi/Net after deduction of unamortized expenses

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

Pada tanggal 20 November 2020, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan SCM untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

**PT Bank HSBC Indonesia**

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

On November 20, 2020, SCM together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a total amount of Rp1.5 trillion for 3 (three) years from the date of the agreement. The loan facility will be used by SCM for general company purposes and additional working capital.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)**

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), dan kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah menjadi 1,35% (mulai November 2022) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, SCM bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggunggunaan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Fasilitas kredit ini dimanfaatkan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan SCM sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pinjaman jangka panjang adalah Rp292,06 miliar.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 30 September 2023, SCM, SCTV dan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya.

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, SMM mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1 triliun dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai *capex* atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional SMM. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, SMM telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262,46 miliar (Catatan 11);

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (continued)**

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM") (continued)

*This loan bears interest at the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020) and went to several changes, last changed into 1.35% (starting November 2022) per annum which is calculated from the remaining loan.*

*SCM together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition quarterly, as below:*

- *The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.*
- *Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.*
- *The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.*

*This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively, in December 2020 and by SCM in the amount of Rp200 billion in December 2021. As of December 31, 2022, outstanding long-term payables amounted to Rp292.06 billion.*

*There is no collateral for this loan.*

*As of September 30, 2023, SCM, SCTV and IVM fully repaid their bank loans.*

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")**

*Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, SMM obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1 trillion with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used for acquisitions, capex or general corporate purposes and operational expenses. As of September 30, 2023, SMM has fully withdrawn the facility.*

*The credit facilities are secured by following collaterals:*

- *Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp262.46 billion (Note 11);*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")  
(lanjutan)

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp458,13 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaesmi seluas 5.025 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227,49 miliar (Catatan 11);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, seluas 6.128 m<sup>2</sup> dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301,92 miliar (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, SMM harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara Total Utang Kotor terhadap EBITDA, untuk Periode Terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara Peminjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

**Utang Sewa Pembiayaan**

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dan peralatan medis. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 (dua belas) hingga 60 (enam puluh) bulan, dengan kendaraan dan peralatan medis yang bersangkutan dijamin atas pinjaman tersebut (Catatan 11).

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (continued)**

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SMM")  
(continued)

- *Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp458.13 billion (Note 11);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaesmi of 5,025 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp227.49 billion (Note 11);*
- *Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of 6,128 m<sup>2</sup> with First Class Mortgage amounting to Rp301.92 billion (Note 11).*

Under its loan agreements, SMM is required to comply with certain financial covenants ratios as follows:

- *Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at a maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 and onwards;*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;*
- *Ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.*

As of December 31, 2022, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**Finance Lease Payables**

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles and medical equipments. The minimum lease payments mature within 12 (twelve) to 60 (sixty) months with the acquired vehicles and medical equipments pledged as collateral against the related liabilities (Note 11).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

**Finance Lease Payables (continued)**

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of finance lease payables are as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Tingkat suku bunga	2,66% - 8,70%	0,00% - 8,70%	Interest rate
Jatuh tempo	2023 - 2027	2022 - 2027	Maturity
<b><u>Utang sewa pembiayaan</u></b>			<b><u>Finance lease payables</u></b>
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	3.712.881	6.992.758	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Toyota Astra Financial Services	2.671.493	1.068.491	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	718.137	376.203	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	307.094	376.190	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	199.628	332.317	PT Astra Sedaya Finance
PT Orico Balimor Finance	163.741	191.420	PT Orico Balimor Finance
HDFC Bank Limited, India	140.061	219.431	HDFC Bank Limited, India
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391	PT Bumiputera BOT Finance
Subtotal	<u>7.913.035</u>	<u>10.132.201</u>	Sub-total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	3.712.881	4.242.628	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
PT Toyota Astra Financial Services	224.626	222.884	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	203.343	132.838	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	171.466	179.400	PT Astra Sedaya Finance
HDFC Bank Limited, India	26.811	104.963	HDFC Bank Limited, India
PT Maybank Indonesia Finance	23.032	92.128	PT Maybank Indonesia Finance
PT Orico Balimor Finance	9.473	37.152	PT Orico Balimor Finance
PT Bumiputera BOT Finance	-	575.391	PT Bumiputera BOT Finance
Subtotal	<u>4.371.632</u>	<u>5.587.384</u>	Sub-total
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Net of current maturities:
PT Toyota Astra Financial Services	2.446.867	845.607	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	514.794	243.365	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	284.062	284.062	PT Maybank Indonesia Finance
PT Orico Balimor Finance	154.268	154.268	PT Orico Balimor Finance
HDFC Bank Limited, India	113.250	114.468	HDFC Bank Limited, India
PT Astra Sedaya Finance	28.162	152.917	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)	-	2.750.130	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia)
<b>Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u><b>3.541.403</b></u>	<u><b>4.544.817</b></u>	<b>Finance lease payables - net of current maturities</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Sewa Pembiayaan (lanjutan)**

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	4.694.248	6.332.332
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	3.979.195	4.948.280
<b>Total pembayaran utang sewa minimum</b>	<b>8.673.443</b>	<b>11.280.612</b>
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(322.616)	(744.948)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(437.792)	(403.463)
<b>Total jumlah beban keuangan</b>	<b>(760.408)</b>	<b>(1.148.411)</b>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	4.371.632	5.587.384
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	3.541.403	4.544.817
<b>Nilai kini pembayaran sewa minimum</b>	<b>7.913.035</b>	<b>10.132.201</b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen.

**22. LONG-TERM PAYABLES (continued)**

**Finance Lease Payables (continued)**

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Future minimum lease payments due:		
Within 1 year	4.371.632	5.587.384
After 1 year but no more than 5 years	3.979.195	4.544.817
<b>Total future minimum lease payments</b>	<b>8.673.443</b>	<b>11.280.612</b>
Less amount representing finance charges:		
Within 1 year	(322.616)	(744.948)
After 1 year but no more than 5 years	(437.792)	(403.463)
<b>Total amount representing finance charges</b>	<b>(760.408)</b>	<b>(1.148.411)</b>
Present value of minimum lease payments:		
Within 1 year	4.371.632	5.587.384
After 1 year but no more than 5 years	3.541.403	4.544.817
<b>Present value of minimum lease payments</b>	<b>7.913.035</b>	<b>10.132.201</b>

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Law No. 11/2020 on Job Creation as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2022, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

Tingkat bunga/Discount rates	: 6,40% - 7,60% per tahun (2023 dan 2022)/ 6.40% - 7.60% per annum (2023 and 2022)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 6,00% - 10,00% per tahun (2023 dan 2022)/ 6.00% - 10.00% per annum (2023 and 2022)
Pengembalian aset program yang diharapkan/Expected return on plan assets	: 10,00% - 15,00% per tahun (2023 dan 2022)/ 10.00% - 15.00% per annum (2023 and 2022)
Usia pensiun/Retirement age	: 55-60 tahun/55-60 years old
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/Valuation method	: Projected Unit Credit
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 3% -10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 - 60 dan setelahnya/ 3% - 10% up to the age of 25 and reducing linearly to 1% at the age of 45 - 60 and thereafter
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) dan Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2023 dan 2022)/Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2023 and 2022)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	34.792.452	32.010.189	Current service cost
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	16.415.008	4.160.520	Net interest expense on net defined benefit liability
Dampak penyelesaian	(4.299.730)	-	Impact of settlement
<b>Penyesuaian imbalan kerja - neto</b>	<b>46.907.730</b>	<b>36.170.709</b>	<b>Employee benefits adjustments – net</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja	413.806.354	
Nilai wajar aset program	(101.715.779)	(98.071.554)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja - neto</b>	<b>312.090.575</b>	<b>283.056.485</b>	<b>Employee benefits liability – net</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	381.128.039	383.751.806	<i>Balance at beginning</i>
Biaya jasa kini	34.792.452	48.170.342	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	16.415.008	22.887.794	<i>Interest cost</i>
Keuntungan yang diakui segera Pada pendapatan komprehensif lain	(1.555.896)	(10.158.525)	<i>Gain recognized in other comprehensive income</i>
Ekspektasi pembayaran imbalan	(12.237.119)	(23.705.723)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak penyesuaian	(3.720)	5.945	<i>Impact of adjustment</i>
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(4.732.410)	(2.734.216)	<i>Disposal due to deconsolidation of subsidiaries</i>
Biaya jasa lalu	-	(58.967)	<i>Past services cost</i>
Dampak perubahan atribusi imbalan sesuai Siaran Pers IAI	-	(40.699.423)	<i>Impact of changes on benefit attribution based on IAI Press Release</i>
Pengakuan masa kerja karyawan	-	6.197.578	<i>Recognition of past services</i>
Dampak kurtailmen	-	(2.528.572)	<i>Impact of curtailment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>413.806.354</b>	<b>381.128.039</b>	<b><i>Balance at ending</i></b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

*Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Movements in the employee benefits liability are as follows:*

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	283.056.485	287.018.325	<i>Balance at beginning</i>
Beban imbalan kerja	46.907.730	33.894.783	<i>Employee benefit expense</i>
Pendapatan komprehensif lain	(1.555.896)	(4.109.707)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.949.589)	(28.313.076)	<i>Payment during the year</i>
Dampak penyesuaian luran yang dibayarkan	(3.720)	(5.130)	<i>Impact of adjustment Contributions</i>
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(632.025)	(2.694.494)	<i>Disposal due to deconsolidation of subsidiaries</i>
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(4.732.410)	(2.734.216)	<i>Disposal due to deconsolidation of subsidiaries</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>312.090.575</b>	<b>283.056.485</b>	<b><i>Balance at ending</i></b>

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansian asuransi sampai tahun 2065.

*To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.*

SNI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SNI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

*SNI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SNI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp321,15 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations
Kenaikan	1%	(2.086.142)
Penurunan	(1%)	2.086.142

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 30 September 2023:

	30 September 2023/ September 30, 2023	
1 tahun	29.992.093	Within one year
2-5 tahun	161.300.695	2-5 years
5-10 tahun	352.791.487	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	2.365.744.039	More than 10 years

Durasi rata-rata dari program liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 berkisar antara 3,71 tahun hingga 23,75 tahun.

**24. OBLIGASI KONVERSI**

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Elshinta Jakarta Televisi	33.133.922	31.465.205
PT Radio Elshinta	11.044.641	10.488.402
<b>Total</b>	<b>44.178.563</b>	<b>41.953.607</b>

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp321.15 million for the year ended December 31, 2022.

As of September 30, 2023, a one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	
Kenaikan	1%	33.896.998	Increase
Penurunan	(1%)	(30.805.230)	Decrease

The maturity profile of defined benefits obligation as of September 30, 2023:

The average duration of the employee benefit liabilities as of September 30, 2023 ranges from 3.71 years to 23.75 years.

**24. CONVERTIBLE BONDS**

Convertible bonds holders are as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi  
PT Radio Elshinta  
**Total**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Desember 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57,6 miliar dan Rp19,2 miliar. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Obligasi konversi ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2026.

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Elshinta Jakarta Televisi	40.035.000	40.035.000	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	13.345.000	13.345.000	PT Radio Elshinta
<b>Total</b>	<b>53.380.000</b>	<b>53.380.000</b>	<b>Total</b>

**24. CONVERTIBLE BONDS (continued)**

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57.6 billion and Rp19.2 billion, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. The convertible bonds have been amended several times with the last maturity date extended until December 31, 2026.

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

**25. PAJAK PENGHASILAN**

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

**25. INCOME TAXES**

Income tax expense/(benefit) consists of:

	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,</b>		
	<b>2023</b>	<b>Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022</b>	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	Income tax expense - current Company
Entitas anak	446.261.423	1.231.143.019	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini</b>	<b>446.261.423</b>	<b>1.231.143.019</b>	<b>Consolidated income tax expense - current</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan- tanggungan</b>			<b>Income tax benefit - deferred</b>
Perusahaan	(26.225.748)	(22.483.129)	Company
Entitas anak	(306.139.018)	(29.487.074)	Subsidiaries
<b>Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tanggungan</b>	<b>(332.364.766)</b>	<b>(51.970.203)</b>	<b>Consolidated income tax benefit - deferred</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>			<b>Income tax expense - net</b>
Perusahaan	(26.225.748)	(22.483.129)	Company
Entitas anak	140.122.405	1.201.655.945	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>113.896.657</b>	<b>1.179.172.816</b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(143.374.890)	6.847.259.808	(Loss)/profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	68.715.296	(114.851.956)	Adjustment for consolidation eliminations
Laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	78.001.105	(6.288.453.482)	Profit/(loss) before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	3.341.511	443.954.370	Profit before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan bonus - neto	31.790.144	2.371.790	Provision for bonus - net
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	2.802.158	2.736.367	Provision for employees' benefits - net of payments of benefits
Kerugian atas aset keuangan lainnya yang belum terealisasi	(1.440.285)	3.926.323	Unrealized loss on other financial asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	151.521.369	(103.618.821)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(272.630.554)	(445.036.960)	Income already subjected to final income tax
Lain-lain - neto	-	(1.420.952)	Others - net
Taksiran rugi kena pajak periode berjalan - Perusahaan	(84.615.657)	(97.087.883)	Estimated taxable loss during period - Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(108.592.735)	(135.715.283)	Tax loss carry-forward
<b>Taksiran rugi pajak - Perusahaan</b>	<b>(193.208.392)</b>	<b>(232.803.166)</b>	<b>Estimated tax loss - Company</b>

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPh badan atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

**25. INCOME TAXES (continued)**

The reconciliation between (loss)/profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

The Company has submitted the calculation of Annual Income Tax Return for fiscal year 2022 to the tax office and reported in accordance with applicable regulation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**25. INCOME TAXES (continued)**

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated – Note 4 2022	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	2.028.461.015	5.596.104.632	Subsidiaries
			Corporate income tax expense -
Beban pajak penghasilan - kini			current
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Current period
periode berjalan	(446.261.423)	(1.231.143.019)	corporate income tax
Kurang bayar tahun sebelumnya	-	-	Underpayment of previous year
			<b>Consolidated income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>expense - current</b>
<b>konsolidasian - kini</b>	<b>(446.261.423)</b>	<b>(1.231.143.019)</b>	
			Income tax benefit/(expense) -
Manfaat/(beban) pajak penghasilan -			deferred
tangguhan			Company
Perusahaan			Provision for bonus
Penyisihan bonus	6.993.832	521.794	Provision for employees'
Penyisihan atas kesejahteraan			benefits
karyawan	616.475	602.001	Unrealized loss on
Kerugian atas aset keuangan			other financial asset
lainnya yang belum terealisasi	-	863.791	Fiscal loss
Rugi fiskal	18.615.441	21.359.334	Effect on change in tax rate
Efek perubahan tarif pajak			and adjustment
dan penyesuaian	-	(863.791)	
			Sub-total
Subtotal	26.225.748	22.483.129	Subsidiaries
Entitas anak	306.139.018	29.487.074	
			<b>Consolidated income tax</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan</b>			<b>income - deferred</b>
<b>konsolidasian - tangguhan</b>	<b>332.364.766</b>	<b>51.970.203</b>	
			<b>Consolidated income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>expense - net</b>
<b>konsolidasian - neto</b>	<b>(113.896.657)</b>	<b>(1.179.172.816)</b>	



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**25. INCOME TAXES (continued)**

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to (loss)/profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(143.374.890)	6.847.259.808	(Loss)/profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(31.542.476)	1.506.397.158	Income tax expense at applicable tax rate
Rugi entitas asosiasi	-	440.060	Loss from associated companies
Rugi fiskal periode berjalan	42.833.308	56.853.376	Current period fiscal loss
Penyesuaian pajak tangguhan	-	1.232.996	Deferred tax adjustment
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(18.804.962)	(21.208.800)	Reversal of consolidation eliminations
Efek pengurangan tarif pajak	(715.020)	(638.510)	Effect of tax rate deduction
Penyisihan atas rugi fiskal - neto	-	49.190.064	Allowance for fiscal loss - net
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	268.664.588	(241.851.510)	Non-deductible expenses
Beban pajak	1.074.587	1.873.411	Tax expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(147.613.368)	(173.115.429)	Income already subjected to final income tax
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>113.896.657</b>	<b>1.179.172.816</b>	<b>Consolidated income tax expense - net</b>

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan periode berjalan			Current period corporate income tax
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>			<b>Continuing operation</b>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	446.261.423	1.231.143.019	Subsidiaries
	<b>446.261.423</b>	<b>1.231.143.019</b>	
<b>Operasi yang dihentikan</b>	-	2.044.904	<b>Discontinued operation</b>
Subtotal	<b>446.261.423</b>	<b>1.233.187.923</b>	Sub-total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	341.271	445.167	Company
Entitas anak	325.198.057	373.252.484	Subsidiaries
Subtotal	325.539.328	373.697.651	Sub-total
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	238.546.656	921.770.724	Subsidiaries
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>238.546.656</b>	<b>921.770.724</b>	<b>Income tax payable</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	341.271	445.167	Company
Entitas anak	117.483.289	61.835.285	Subsidiaries
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>117.824.560</b>	<b>62.280.452</b>	<b>Estimated claims for tax refund</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan bonus	10.230.438	3.236.607
Liabilitas imbalan kerja	4.100.086	3.483.611
Liabilitas imbalan kerja kontrak	28.856	28.856
Rugi fiskal	42.505.843	23.890.402
Jumlah aset pajak tangguhan	56.865.223	30.639.476
Liabilitas pajak tangguhan		
Investasi jangka panjang	(37.476.397)	(37.476.397)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	19.388.826	(6.836.921)
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	91.416.248	87.399.925
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(155.961.201)	(458.455.727)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>110.805.074</b>	<b>87.399.925</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(155.961.201)</b>	<b>(465.292.648)</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**Surat Ketetapan Pajak**

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha:

**Perusahaan**

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71,75 miliar dan Rp16,13 miliar. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak.

**25. INCOME TAXES (continued)**

The deferred tax assets/(liabilities) as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<b>Company:</b>
	Deferred tax assets
	Bonus provision
	Employee benefits liabilities
	Contract employee benefits liabilities
	Fiscal loss
	Total deferred tax assets
	Deferred tax liability
	Long-term investments
	Deferred tax assets/(liabilities) of the Company - net
	Deferred tax assets of other subsidiaries - net
	Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net
	<b>Deferred tax assets - net</b>
	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities of 22% starting fiscal year 2022.

**Tax Assessments**

Below are the significant tax assessments of the Group:

**The Company**

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71.75 billion and Rp16.13 billion, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 29 Januari 2019, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB tanggal 13 Oktober 2020, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar. Atas Putusan Pengadilan tersebut, pada tanggal 22 Desember 2020 Perusahaan telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Pengadilan Mahkamah Agung No. 4669/B/PK/Pjk/2022 tanggal 25 Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menyatakan bahwa laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp69,34 miliar dan Rp5,14 miliar.

Berdasarkan SKPKB No. 00010/206/19/054/21 tanggal 27 April 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp181,56 miliar dan Rp47,39 miliar.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 17 Juni 2022, DJP menerima sebagian keberatan Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar. Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan menerima pengembalian atas pajak lebih bayar tersebut. Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan ini. Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIIB tanggal 5 September 2023, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi sebesar Rp206,12 miliar dan Rp1,06 miliar

**25. INCOME TAXES (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

*Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)*

*The Company (continued)*

*Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00470/KEB/WPJ.07/2019 dated January 29, 2019, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on March 21, 2019, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-002506.15/2019/PP/M.IIIB dated October 13, 2020, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively. Following the Tax Court's Decision, on December 22, 2020, the Company has submitted a Judicial Review to Supreme Court. Based on the Supreme Court's Decision No. 4669/B/PK/Pjk/2022 dated October 25, 2022, the Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by the Company and stated the fiscal loss and tax overpayment were to Rp69.34 billion and Rp5.14 billion, respectively.*

*Based on SKPKB No. 00010/206/19/054/21 dated April 27, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp181.56 billion and Rp47.39 billion, respectively.*

*On June 22, 2021, the Company submitted an objection letter to DGT on the SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-01633/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated June 17, 2022, DGT accepted part of the Company's objections and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp206.12 billion and Rp1.06 billion. On July 21, 2022, the Company received the restitution. On August 30, 2022, the Company submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-009550.15/2022/PP/M.XIIIB dated September 5, 2023 the Tax Court rejected the Company's appeal and the fiscal loss and tax overpayment were Rp206.12 billion and Rp1.06 billion.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan SKPKB No. 00001/206/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2020, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp84,10 miliar dan Rp15,61 miliar. Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPKB tersebut. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 16 Maret 2023, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 14 Juni 2023 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding masih berlangsung.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00044/406/21/054/23 tanggal 3 April 2023 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2021, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp182,58 miliar dan Rp1,25 miliar. Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan menyampaikan surat keberatan ke DJP atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan masih berlangsung.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 27 April 2020, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp18,29 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp3,82 miliar. Pada tanggal 23 Juli 2020, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. Berdasarkan Keputusan Keberatan Direktur Jenderal Pajak No KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 tanggal 27 Mei 2021, DJP mengabulkan sebagian keberatan KMK dengan menetapkan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan tahun 2018 menjadi sebesar Rp991 juta. Pada tanggal 25 Agustus 2021, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009083.15/2021/PP/M.IIIB tanggal 16 Mei 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding KMK dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp46,81 miliar dan Rp3,82 miliar. KMK menyetujui hasil banding tersebut.

**25. INCOME TAXES (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

*Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)*

*The Company (continued)*

*Based on SKPKB No. 00001/206/20/054/22 dated March 31, 2022 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2020, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp84.10 billion and Rp15.61 billion, respectively. On May 19, 2022, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPKB. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00557/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 16, 2023, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on June 14, 2023, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of appeal is still ongoing.*

*Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00044/406/21/054/23 dated April 3, 2023 issued by the DGT for corporate income tax of the Company for fiscal year 2021, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp182.58 billion and Rp1.25 billion, respectively. On June 8, 2023, the Company submitted an objection letter to DGT upon the related SKPLB. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the process of objection is still ongoing.*

*PT Kreatif Media Karya ("KMK")*

*On April 27, 2020, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp18.29 billion, against the overpayment as reported in its tax return of Rp3.82 billion. On July 23, 2020, KMK submitted an objection letter for the underpayment in the tax assessment. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00439/KEB/WPJ/06/2021 dated May 27, 2021, DGT accepted part of KMK's objections relating to underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2018 of Rp991 million. On August 25, 2021, KMK submitted a tax appeal to Tax Court on the decision letter. Based on the Tax Court's decision No. PUT-009083.15/2021/PP/M.IIIB dated May 16, 2023, the Tax Court accepted part of appeal submitted by KMK with the decision the fiscal loss and tax overpayment were Rp46.81 billion and Rp3.82 billion, respectively. KMK agreed with the tax appeal result.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berikut adalah hasil pemeriksaan pajak yang signifikan di Kelompok Usaha: (lanjutan)

**PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642,52 juta dan Rp68,47 miliar dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1,42 miliar dan Rp86,48 miliar. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, dimana DJP menerima sebagian keberatan KMK, dan DJP merevisi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing menjadi sebesar Rp1,4 miliar dan Rp66,11 miliar. Atas putusan tersebut, pada tanggal 7 Juli 2020, KMK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding KMK dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp85,76 miliar dan Rp1,4 miliar. KMK menyetujui hasil banding tersebut.

Berdasarkan SKPKB tanggal 21 September 2021 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp37,31 miliar dan Rp11,33 miliar. Atas surat ketetapan tersebut, KMK telah mengajukan keberatan pada 13 Desember 2021. Pada tanggal 15 September 2022, KMK menerima Surat Keputusan Keberatan Nomor:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 untuk pajak penghasilan badan KMK tahun 2019. DJP mengabulkan seluruh keberatan KMK tahun 2019 dan menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6 miliar dan Rp1,1 miliar. KMK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

**25. INCOME TAXES (continued)**

**Tax Assessments (continued)**

Below are the significant tax assessments of the Group: (continued)

**PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)**

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642.52 million and Rp68.47 billion, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in KMK's tax return of Rp1.42 billion and Rp86.48 billion, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter relating to the overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the DGT has partially accepted KMK's objection, and DGT revised the overpayment and tax loss to Rp1.4 billion and Rp66.11 billion, respectively. Upon the decision, on July 7, 2020, KMK has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. PUT-007403.15/2020/M.IIIB Year 2023 dated February 13, 2023, the Tax Court accepted the appeal submitted by KMK with decision the fiscal loss and tax overpayment were Rp85.76 billion and Rp1.4 billion, respectively. KMK agreed with the tax appeal result.

Based on SKPKB dated September 21, 2021 issued by the DGT for corporate income tax of KMK for fiscal year 2019, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp37.31 billion and Rp11.33 billion, respectively. Upon the decision, KMK submitted tax objection dated December 13, 2021. On September 15, 2022, KMK received the tax objection letter No:KEP-00592/KEP/PJ/WPJ.06/2022 in relating to income tax for year 2019. DGT accepted all KMK's objection and stated fiscal loss and tax overpayment amounting to Rp6 billion and Rp1.1 billion, respectively. KMK agreed with the tax assessment letter result.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK**

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
PT Surya Citra Media Tbk	2.620.783.807	2.830.564.825
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.138.367.387	1.194.850.170
PT Tangara Mitrakom	19.662.054	18.268.667
PT Indosurya Menara Bersama	12.428.017	13.639.340
PT Kreatif Media Karya	3.381.857	3.452.027
PT Abhimata Citra Abadi	34.668	34.568
PT Sakalaguna Semesta	-	21.351.667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	214	628
<b>Total</b>	<b>3.794.658.004</b>	<b>4.082.161.892</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

	<b>PT Surya Citra Media Tbk</b>	
	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<b>Aset</b>		
Aset lancar	6.939.380.069	7.629.132.798
Aset tidak lancar	3.570.546.852	3.329.964.329
Total aset	10.509.926.921	10.959.097.127
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	(1.923.584.726)	(2.082.974.919)
Liabilitas jangka panjang	(178.626.670)	(166.826.315)
Total liabilitas	(2.102.211.396)	(2.249.801.234)
Kepentingan nonpengendali	(1.035.251.032)	(1.166.032.396)
<b>Aset neto</b>	<b>7.372.464.493</b>	<b>7.543.263.497</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

	<b>PT Surya Citra Media Tbk</b>	
	<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pendapatan - neto	4.790.358.048	4.951.786.984
Laba periode berjalan	102.776.510	741.701.440
Penghasilan komprehensif lain	(2.268.329)	10.450.251
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	100.508.181	752.151.691
Total rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(133.823.201)	(89.070.307)

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES**

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
PT Surya Citra Media Tbk	2.620.783.807	2.830.564.825
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.138.367.387	1.194.850.170
PT Tangara Mitrakom	19.662.054	18.268.667
PT Indosurya Menara Bersama	12.428.017	13.639.340
PT Kreatif Media Karya	3.381.857	3.452.027
PT Abhimata Citra Abadi	34.668	34.568
PT Sakalaguna Semesta	-	21.351.667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 juta)	214	628
<b>Total</b>	<b>3.794.658.004</b>	<b>4.082.161.892</b>

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
<b>Assets</b>		
Current assets	6.939.380.069	7.629.132.798
Non-current assets	3.570.546.852	3.329.964.329
Total assets	10.509.926.921	10.959.097.127
<b>Liabilities</b>		
Current liabilities	(1.923.584.726)	(2.082.974.919)
Non-current liabilities	(178.626.670)	(166.826.315)
Total liabilities	(2.102.211.396)	(2.249.801.234)
Non-controlling interests	(1.035.251.032)	(1.166.032.396)
<b>Net assets</b>	<b>7.372.464.493</b>	<b>7.543.263.497</b>

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Revenues - net	4.790.358.048	4.951.786.984
Profit for the period	102.776.510	741.701.440
Other comprehensive income	(2.268.329)	10.450.251
Total comprehensive income for the period	100.508.181	752.151.691
Total loss for the period attributable to non-controlling interests	(133.823.201)	(89.070.307)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

<b>PT Surya Citra Media Tbk</b>			
<b>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,</b>			
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	814.191.125	(550.614.919)	<i>Net cash flows provided by/(used in) operating activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(893.434.113)	(761.790.579)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(708.589.682)	438.632.373	<i>Net cash flows (used in)/ provided by financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(787.832.670)	(873.773.125)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	2.330.537.676	3.232.180.510	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	1.459.277	-	<i>Cash of newly acquired subsidiary at beginning</i>
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(13.702.781)	72.193.900	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>1.530.461.502</b>	<b>2.430.601.285</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at ending of the period</i></b>

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SMM:

<b>PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk</b>			
<b>30 September 2023/ 31 Desember 2022/ September 30, 2023 December 31, 2022</b>			
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	449.813.265	557.972.719	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	4.871.503.827	4.582.031.163	<i>Non-current assets</i>
Total aset	5.321.317.092	5.140.003.882	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(460.614.041)	(362.960.921)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(879.590.335)	(794.024.981)	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	(1.340.204.376)	(1.156.985.902)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(346.096.279)	(360.183.013)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Aset neto</b>	<b>3.635.016.437</b>	<b>3.622.834.967</b>	<b><i>Net assets</i></b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SMM:

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SMM:

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September/  
Nine-month Period Ended September 30,**

	2023	2022	
Pendapatan - neto	1.131.764.236	1.017.807.180	Revenues – net
Laba/(rugi) periode berjalan	13.885.219	(2.176.131)	Profit/(loss) for the period
Total laba komprehensif periode berjalan	13.885.219	(2.176.131)	Total comprehensive gain for the period
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.906.815	4.102.873	Total profit for the period attributable to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SMM:

Summarized the consolidated statements of cash flows of SMM:

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30,**

	2023	2022	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	97.021.879	71.278.440	Net cash flows generated by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(439.786.475)	(1.020.776.688)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	178.026.183	679.092.272	Net cash flows provided by financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(164.738.413)	(270.405.976)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	302.136.977	515.070.324	Cash and cash equivalents at beginning of the period
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>	<b>137.398.564</b>	<b>244.664.348</b>	<b>Cash and cash equivalents at ending of the period</b>



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	13.439.147.454	22,03
Ir. Susanto Suwanto(*)	7.117.889.090	11,67
PT Adikarsa Sarana	6.404.560.360	10,50
Anthoni Salim	5.510.302.220	9,03
Piet Yaury	4.989.564.500	8,18
Archipelago Investment Pte Ltd	4.290.909.100	7,03
PT Prima Visualindo	3.802.209.980	6,23
Alvin W. Sariaatmadja(**)	35.500.000	0,06
Jay Geoffrey Wachter(**)	18.400.000	0,03
Sutanto Hartono(**)	14.000.000	0,02
Yuslinda Nasution(**)	12.546.000	0,02
Titi Maria Rusli(**)	4.000.000	0,01
Sutiana Ali(**)	3.500.000	0,01
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	15.355.276.229	25,18
<b>Total</b>	<b>60.997.804.933</b>	<b>100,00</b>
Saham treasuri	243.946.550	
<b>Total</b>	<b>61.241.751.483</b>	

**27. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2023 and December 31, 2022 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
268.782.949	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)
142.357.782	Ir. Susanto Suwanto(*)
128.091.207	PT Adikarsa Sarana
110.206.044	Anthoni Salim
99.791.290	Piet Yaury
85.818.182	Archipelago Investment Pte Ltd
76.044.200	PT Prima Visualindo
710.000	Alvin W. Sariaatmadja (**)
368.000	Jay Geoffrey Wachter (**)
280.000	Sutanto Hartono (**)
250.920	Yuslinda Nasution(**)
80.000	Titi Maria Rusli (**)
70.000	Sutiana Ali (**)
307.105.525	Public (less than 5% ownership each)
<b>1.219.956.099</b>	<b>Total</b>
4.878.931	Treasury stocks
<b>1.224.835.030</b>	<b>Total</b>

\*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

\*\*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**Saham Treasuri**

Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi tanggal 20 April 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 dan 7 Agustus 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah membeli kembali 140.665.065 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp328,71 miliar. Jumlah saham treasuri disesuaikan setelah stock split menjadi 1.406.650.650 lembar saham.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Sehingga tidak adanya tambahan selisih modal transaksi saham treasuri yang disajikan pada tambahan setoran modal.

Pada tanggal 30 September 2023, jumlah saham treasuri adalah sebanyak 243.946.550 lembar saham.

**Treasury Stocks**

The Company submitted Information Disclosure on April 20, 2020 No. 117/EMT-CORSEC/TM/IV/2020 and August 7, 2020 No. 235/EMT-CORSEC/TM/VIII/2020 regarding the Company's Share Buyback Plan to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Up to December 31, 2020, the Company has bought back 140,665,065 of its shares for a total purchase price of Rp328.71 billion. The treasury stocks were adjusted to 1,406,650,650 shares after stock split.

For the nine-month period ended September 30, 2023, the Company did not sell any treasury stock. Therefore there is no addition in the difference in purchase price from treasury stock transactions, which is presented in additional paid-in-capital.

As of September 30, 2023, 243,946,550 shares are held as treasury stock.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	9.911.304.888	9.911.304.888
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 27)	2.559.004.381	2.559.004.381
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338
<b>Total</b>	<b>13.819.354.927</b>	<b>13.819.354.927</b>

**29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)
Penerbitan MESOP	38.121.644	38.121.644
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024
Pembelian saham treasury - neto	(1.895.432.813)	(1.895.432.813)
Penggabungan usaha	646.681	646.681
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	439.007.967
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	2.022.375.905	2.079.784.836
<b>Total</b>	<b>9.434.217.144</b>	<b>9.491.626.075</b>

**30. SALDO LABA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menetapkan besaran jumlah dividen sebesar Rp10 (angka penuh) per saham, dimana terdiri dari dividen interim sebesar Rp5 (angka penuh) per saham dan dividen final tambahan sebesar Rp5 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022.

Dividen kas interim telah dibayarkan pada tanggal 27 September 2022. Dividen kas final tambahan dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tersebut, Perusahaan menyisihkan Rp1 miliar sebagai cadangan wajib yang diambil dari laba bersih tahun buku 2022.

**28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	9.911.304.888	9.911.304.888
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 27)	2.559.004.381	2.559.004.381
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.690.338
<b>Total</b>	<b>13.819.354.927</b>	<b>13.819.354.927</b>

**29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)
Penerbitan MESOP	38.121.644	38.121.644
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	8.770.969.024	8.770.969.024
Pembelian saham treasury - neto	(1.895.432.813)	(1.895.432.813)
Penggabungan usaha	646.681	646.681
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	439.007.967	439.007.967
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	2.022.375.905	2.079.784.836
<b>Total</b>	<b>9.434.217.144</b>	<b>9.491.626.075</b>

**30. RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 14, 2023, the Company determined the amount of dividends of Rp10 (full amount) per share, consisting of an interim dividend of Rp5 (full amount) per share and additional final dividend of Rp5 (full amount) per share, taken from the 2022 net income.

The interim cash dividend was paid on September 27, 2022. The additional final cash dividend was paid on July 14, 2023.

Based on the aforementioned Annual General Meeting of Shareholders, the Company allocated Rp1 billion for the general reserve, taken from the 2022 net income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. PENDAPATAN**

Pendapatan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022	
Iklan - neto	4.064.642.591	4.115.700.553	Advertising - net
Jasa kesehatan dan rumah sakit	1.521.742.404	1.385.420.557	Health and hospital services
Penjualan barang	308.510.881	423.151.987	Sale of goods
Jasa VSAT, perbaikan, perawatan dan dukungan teknis	131.391.341	123.256.176	VSAT, repair, maintenance and technical support services
Lain-lain	740.087.105	931.881.298	Others
<b>Total</b>	<b>6.766.374.322</b>	<b>6.979.410.571</b>	<b>Total</b>

Pendapatan dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2,48 miliar dan Rp11,37 miliar (Catatan 37).

Revenues generated from related parties for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 amounted to Rp2.48 billion and Rp11.37 billion, respectively (Note 37).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2023	2022		
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp968,21 miliar/billion	14,31%	Rp1,11 triliun/trillion	15,93%

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022	
Biaya program dan amortisasi konten program (Catatan 8)	2.824.707.889	2.364.219.568	Cost of program and amortization of program content (Note 8)
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	610.035.772	544.647.183	Medicine and medical supplies
Gaji dan tunjangan pegawai	386.536.848	409.614.873	Salary and employees' benefits
Penjualan barang	267.332.449	352.247.330	Sale of goods
Jasa satelit dan transmisi	144.498.413	135.108.352	Satellite and transmission
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	135.037.971	140.359.316	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Penyiaran (Catatan 38)	48.959.993	43.993.144	Broadcasting (Note 38)
Iklan	34.325.684	32.876.530	Advertising
Sewa	6.939.958	6.386.930	Rental
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)	472.500	2.546.913	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	211.379.363	228.900.827	Others
<b>Total</b>	<b>4.670.226.840</b>	<b>4.260.900.966</b>	<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

**33. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022
Promosi dan pemasaran	157.231.132	145.161.138
Jamuan dan representasi	2.471.093	2.101.642
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	22.058	80.905
Lain-lain	3.842.291	11.583.941
<b>Total</b>	<b>163.566.574</b>	<b>158.927.626</b>

**32. COST OF REVENUES (continued)**

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

**33. SELLING EXPENSES**

Selling expenses consist of:

	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022
Promosi dan pemasaran	157.231.132	145.161.138
Jamuan dan representasi	2.471.093	2.101.642
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	22.058	80.905
Lain-lain	3.842.291	11.583.941
<b>Total</b>	<b>163.566.574</b>	<b>158.927.626</b>

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Periods Ended September 30,	
	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.219.224.975	1.304.516.699
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	226.879.949	210.650.318
Jasa profesional	138.123.690	125.126.294
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	60.308.671	60.308.671
Pemeliharaan dan perbaikan	50.596.701	46.789.584
Listrik, air dan telepon	36.741.565	35.177.826
Perjalanan dinas	29.980.751	15.892.433
Sewa	22.185.413	15.396.637
Subscription fees	19.711.894	18.238.205
Asuransi	18.793.261	17.389.523
Keperluan kantor	18.682.900	22.971.355
Sumbangan	14.450.647	16.937.361
Kendaraan	13.294.769	10.414.877
Pajak dan perizinan	9.971.967	5.755.677
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8.859.277	8.454.063
Telekomunikasi	7.504.605	8.380.860
Lain-lain	68.004.219	102.048.189
<b>Total</b>	<b>1.963.315.254</b>	<b>2.024.448.572</b>

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses consist of:

	2023	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2022
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.219.224.975	1.304.516.699
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	226.879.949	210.650.318
Jasa profesional	138.123.690	125.126.294
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	60.308.671	60.308.671
Pemeliharaan dan perbaikan	50.596.701	46.789.584
Listrik, air dan telepon	36.741.565	35.177.826
Perjalanan dinas	29.980.751	15.892.433
Sewa	22.185.413	15.396.637
Subscription fees	19.711.894	18.238.205
Asuransi	18.793.261	17.389.523
Keperluan kantor	18.682.900	22.971.355
Sumbangan	14.450.647	16.937.361
Kendaraan	13.294.769	10.414.877
Pajak dan perizinan	9.971.967	5.755.677
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8.859.277	8.454.063
Telekomunikasi	7.504.605	8.380.860
Lain-lain	68.004.219	102.048.189
<b>Total</b>	<b>1.963.315.254</b>	<b>2.024.448.572</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI**

**Segmen Usaha**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

**30 September 2023**

	<u>Media/ Media</u>	<u>Solusi/ Solution</u>	<u>Kesehatan/ Healthcare</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
<b>Pendapatan</b>							
Pihak eksternal	4.795.783.523	440.704.811	1.521.742.404	8.143.584	-	6.766.374.322	Revenues External
Antar segmen	2.149.179	25.401.294	306.168	13.738.308	(41.594.949)	-	Inter-segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>4.797.932.702</b>	<b>466.106.105</b>	<b>1.522.048.572</b>	<b>21.881.892</b>	<b>(41.594.949)</b>	<b>6.766.374.322</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>245.276.860</b>	<b>25.665.814</b>	<b>24.573.054</b>	<b>(377.009.662)</b>	<b>(63.107.786)</b>	<b>(144.601.720)</b>	<b>Segment Results</b>
Pendapatan keuangan							
- neto	63.650.604	4.322.852	4.906.542	183.046.243	(1.420.959)	254.505.282	Finance income - net
Laba atas							Gain on
investasi - neto	-	-	-	10.304.951	1.370.646	11.675.597	investments - net
Pendapatan dividen	-	-	-	53.247.965	-	53.247.965	Dividend income
Biaya keuangan	(11.920.485)	(1.698.921)	(48.309.150)	(21.203)	1.811.411	(60.138.348)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi - neto	(5.225.333)	-	26.944.281	(279.782.615)	-	(258.063.667)	Share of profit/(loss) from associated entities - net
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak</b>	<b>291.781.646</b>	<b>28.289.745</b>	<b>8.114.727</b>	<b>(410.214.321)</b>	<b>(61.346.688)</b>	<b>(143.374.891)</b>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(200.651.920)	(5.298.922)	(601.291)	79.387.568	13.267.908	(113.896.657)	Income tax expenses - net
<b>Laba/(rugi) periode berjalan</b>	<b>91.129.726</b>	<b>22.990.823</b>	<b>7.513.436</b>	<b>(330.826.753)</b>	<b>(48.078.780)</b>	<b>(257.271.548)</b>	<b>Profit/(loss) for the period</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>10.538.104.146</b>	<b>837.160.913</b>	<b>5.093.030.057</b>	<b>26.829.954.569</b>	<b>(184.512.502)</b>	<b>43.113.737.183</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.097.751.265</b>	<b>227.172.898</b>	<b>1.353.483.398</b>	<b>359.173.117</b>	<b>18.352.416</b>	<b>4.055.933.094</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
Operasi yang dilanjutkan	168.839.679	4.368.554	408.197.660	7.496.815	-	588.902.708	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	580.083	-	-	-	580.083	Discontinued operation
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)							Depreciation of fixed assets (Note 11)
Operasi yang dilanjutkan	(161.990.694)	(13.538.985)	(170.831.882)	(14.324.363)	(1.254.054)	(361.939.978)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	(1.092.167)	-	-	-	(1.092.167)	Discontinued operation
Penyusutan hak guna aset (Catatan 12)							Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Operasi yang dilanjutkan	(9.066.190)	(1.774.834)	(201.798)	(757.971)	2.469.016	(9.331.777)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	(1.078.524)	-	-	626.435	(452.089)	Discontinued operation
Beban non kas selain penyusutan							Non-cash expenses other than depreciation
Operasi yang dilanjutkan	(10.161.792)	(48.353)	(9.212.754)	(663.793)	(60.308.671)	(80.395.363)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	(1.544)	-	-	-	(1.544)	Discontinued operation

**35. OPERATION SEGMENT**

**Business Segment**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

**September 30, 2023**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

**30 September 2022**

(Disajikan kembali – Catatan 4)

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Kesehatan/ Healthcare	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	4.942.239.954	527.631.176	1.385.420.557	124.118.884	-	6.979.410.571	External
Antar segmen	5.949.330	23.356.492	6.333.567	15.917.031	(51.556.420)	-	Inter-segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>4.948.189.284</b>	<b>550.987.668</b>	<b>1.391.754.124</b>	<b>140.035.915</b>	<b>(51.556.420)</b>	<b>6.979.410.571</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>963.214.248</b>	<b>39.864.475</b>	<b>(38.016.889)</b>	<b>(184.866.375)</b>	<b>(61.016.250)</b>	<b>719.179.209</b>	<b>Segment Results</b>
Pendapatan keuangan							
- neto	22.294.522	2.903.493	5.084.990	33.185.337	(2.115.616)	61.352.726	Finance income - net
Laba atas							Gain on
investasi - neto	82.280.262	-	-	4.984.279.278	-	5.066.559.540	investments - net
Pendapatan dividen	-	-	-	30.776.257	-	30.776.257	Dividend income
Biaya keuangan	(29.975.065)	(2.621.349)	(28.185.823)	(58.643)	2.748.200	(58.092.680)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari							Share of profit/(loss) from
entitas asosiasi - neto	(2.000.274)	-	16.617.102	759.506.613	-	774.123.441	associated entities - net
Rugi penurunan							Impairment loss
nilai aset keuangan	-	-	-	(2.000.000)	-	(2.000.000)	on financial assets
Laba atas akuisisi							Gain from acquisition
entitas anak	-	-	-	255.361.315	-	255.361.315	of a subsidiary
<b>Laba/(rugi) sebelum</b>	<b>1.035.813.693</b>	<b>40.146.619</b>	<b>(44.500.620)</b>	<b>5.876.183.782</b>	<b>(60.383.666)</b>	<b>6.847.259.808</b>	<b>Profit/(loss) before</b>
<b>pajak</b>							<b>income tax</b>
Beban pajak penghasilan							
- neto	(310.323.115)	(5.313.978)	(7.766.585)	(869.037.046)	13.267.908	(1.179.172.816)	Income tax expenses - net
<b>Laba/(rugi) periode</b>	<b>725.490.578</b>	<b>34.832.641</b>	<b>(52.267.205)</b>	<b>5.007.146.736</b>	<b>(47.115.758)</b>	<b>5.668.086.992</b>	<b>Profit/(loss) for the period</b>
<b>berjalan</b>							
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>11.416.968.640</b>	<b>1.082.404.316</b>	<b>4.899.659.869</b>	<b>27.450.690.081</b>	<b>(197.838.133)</b>	<b>44.651.884.773</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>2.539.021.905</b>	<b>392.043.763</b>	<b>1.178.450.390</b>	<b>1.113.707.044</b>	<b>1.313.853</b>	<b>5.224.536.955</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal							Capital expenditures
Operasi yang dilanjutkan	191.308.552	5.045.360	110.336.451	10.073.796	-	316.764.159	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	702.428	-	-	-	702.428	Discontinued operation
Penyusutan aset tetap							Depreciation of fixed
(Catatan 11)							assets (Note 11)
Operasi yang dilanjutkan	(148.150.076)	(16.997.928)	(165.096.142)	(19.592.339)	(1.254.054)	(351.090.539)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	(1.128.099)	-	-	-	(1.128.099)	Discontinued operation
Penyusutan hak guna							Depreciation of right-of-use
aset (Catatan 12)							assets (Note 12)
Operasi yang dilanjutkan	(9.844.235)	(2.342.709)	(135.820)	(1.147.227)	2.469.016	(11.000.975)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	(1.222.781)	-	-	691.506	(531.275)	Discontinued operation
Beban non kas							Non-cash expenses
selain penyusutan							other than depreciation
Operasi yang dilanjutkan	(6.024.780)	(27.772)	(468.805)	(7.893.093)	(60.308.671)	(74.723.121)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	(4.167)	-	-	-	(4.167)	Discontinued operation

Per 30 September 2023 dan 2022, aset segmen lainnya sebagian besar terdiri dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan total aset masing - masing sebesar Rp26,31 triliun dan Rp26,63 triliun yang memiliki investasi di bidang usaha terkait digital, perbankan, dan sektor lainnya.

**35. OPERATION SEGMENT (continued)**

**Business Segment (continued)**

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

**September 30, 2022**

(As restated – Note 4)

As of September 30, 2023 and 2022, the assets of others segment were mainly derived from the Company and Subsidiaries with total assets of Rp26.31 trillion and Rp26.63 trillion, respectively, which have investment in digital, banking, and other sectors.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. LABA PER SAHAM**

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan (rugi)/laba per saham dasar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022:

<b>Periode Berjalan</b>	<b>Laba/(Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit/(Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Number of Outstanding Shares</b>	<b>Laba per Saham (angka penuh/ Earnings per Share (full amount)</b>	<b>For the Period</b>
30 September 2023	(162.187.427)	60.941.358.901	(2,66)	September 30, 2023
30 September 2022	5.545.185.401	60.865.890.763	91,10	September 30, 2022

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah disesuaikan dengan pelaksanaan *stock split* (Catatan 1b).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Setara Kas – Deposito Berjangka

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>
PT Super Bank Indonesia	100.000.000

Piutang Usaha

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>
PT Ide Untuk Indonesia	521.993
PT Tri Mitra Eka Khata	220.146
PT Screenplay Bumilangit Produksi	94.352
PT Buka Mitra Indonesia	38.112
PT Bukalapak.com Tbk	15.608
PT Home Tester Indonesia	12.717
PT Buka Pengadaan Indonesia	-
PT Nusa Satu Inti Artha	-
PT Buka Mitra Properti	-
<b>Total</b>	<b>902.928</b>

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 0,03% dan 0,23% dari total piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 7).

**36. EARNINGS PER SHARE**

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic (loss)/earnings per share for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022:

<b>For the Period</b>
September 30, 2023
September 30, 2022

Weighted average number of outstanding shares has been adjusted for implementation of the stock split (Note 1b).

For the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

**a. Balances and Transactions with Related Parties**

Cash Equivalent – Time Deposits

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
-		PT Super Bank Indonesia

Trade Receivables

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
53.487		PT Ide Untuk Indonesia
110.445		PT Tri Mitra Eka Khata
90.645		PT Screenplay Bumilangit Produksi
273.106		PT Buka Mitra Indonesia
785.519		PT Bukalapak.com Tbk
624.914		PT Home Tester Indonesia
2.800.256		PT Buka Pengadaan Indonesia
1.275.447		PT Nusa Satu Inti Artha
4.544		PT Buka Mitra Properti
<b>6.018.363</b>		<b>Total</b>

Trade receivables represent 0.03% and 0.23% from total trade receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (Note 7).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Piutang Lain-lain

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>
PT Screenplay Bumilangit Produksi	7.970.000
PT Kolaborasi Kreasi Investa	86.097
PT Home Tester Indonesia	3.275
<b>Total</b>	<b>8.059.372</b>

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 1,90% dan 1,21% dari total piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Piutang kepada Pihak Berelasi

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>
PT PSIM Jaya Jogjakarta	<b>2.656.140</b>

Pada tanggal 16 Agustus 2021 telah ditandatangani perjanjian pinjaman utang antara entitas anak, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), dengan entitas asosiasi, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). Jumlah fasilitas pinjaman konversi adalah sebesar Rp3,08 miliar dan telah ditarik seluruhnya pada tanggal 25 Agustus 2021. Jatuh tempo pinjaman konversi tersebut adalah 16 Agustus 2026.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties**

Other Receivables

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	4.570.053	PT Screenplay Bumilangit Produksi
	100.552	PT Kolaborasi Kreasi Investa
	2.560	PT Home Tester Indonesia
<b>Total</b>	<b>4.673.165</b>	<b>Total</b>

Other receivables represent 1.90% and 1.21% from total other receivables as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Due from Related Parties

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
	<b>2.553.961</b>	PT PSIM Jaya Jogjakarta

On August 16, 2021, a Convertible Loan Agreement was signed between a subsidiary, PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera ("PLUS"), and an associated entity, PT PSIM Jaya Jogjakarta ("PSIM"). The convertible loan facility principal amounted to Rp3.08 billion and has been fully drawdown on August 25, 2021. The convertible loan due date is August 16, 2026.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Utang Usaha

Trade Payables

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Kolaborasi Kreasi Investa	272.500	1.040.772	PT Kolaborasi Kreasi Investa
PT Bukalapak.com Tbk	54.500	555.609	PT Bukalapak.com Tbk
PT Buka Pengadaan Indonesia	89.633	79.015	PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Nusa Satu Inti Artha	39.638	117.038	PT Nusa Satu Inti Artha
PT Home Tester Indonesia	9.990	9.991	PT Home Tester Indonesia
PT Ide Untuk Indonesia	-	2.099.986	PT Ide Untuk Indonesia
PT Buka Mitra Indonesia	-	112.846	PT Buka Mitra Indonesia
<b>Total</b>	<b>466.261</b>	<b>4.015.257</b>	<b>Total</b>

Utang usaha menggambarkan masing-masing 0,07% dan 0,52% dari total utang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 18).

Trade payables represent 0.07% and 0.52% from total trade payables as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (Note 18).

Utang Lain-lain

Other Payables

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
PT Bukalapak.com Tbk	3.745.886	3.708.523	PT Bukalapak.com Tbk
PT Buka Pengadaan Indonesia	216.907	215.377	PT Buka Pengadaan Indonesia
PT Kolaborasi Kreasi Investa	-	185.000	PT Kolaborasi Kreasi Investa
<b>Total</b>	<b>3.962.793</b>	<b>4.108.900</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,68% dan 2,41% dari total utang lain-lain pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 19).

Other payables represent 2.68% and 2.41% from total other payables as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively (Note 19).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pendapatan

	<u>Revenue</u>	
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.099.547	1.048.064
PT Tri Mitra Eka Khata	630.187	-
PT Bukalapak.com Tbk	412.260	2.274.029
PT Home Tester Indonesia	129.193	709.396
PT Buka Mitra Indonesia	113.490	91.230
PT Ide Untuk Indonesia	81.985	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	14.117	341.537
PT Elang Andalan Nusantara	-	6.860.273
PT Buka Usaha Indonesia	-	44.919
<b>Total</b>	<b>2.480.779</b>	<b>11.369.448</b>

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,04% dan 0,17% dari total pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Beban Pokok Pendapatan

	<u>Cost of Revenues</u>	
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Bukalapak.com Tbk	1.238.127	1.402.796
PT Screenplay Bumilangit Produksi	798.750	798.750
PT Kolaborasi Kreasi Investa	535.100	1.599.312
PT Home Tester Indonesia	-	125.000
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	94.518
PT Satu Indonesia Film	-	16.250
<b>Total</b>	<b>2.571.977</b>	<b>4.036.626</b>

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,06% dan 0,09% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 32).

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

	<u>Revenue</u>	
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Screenplay Bumilangit Produksi	1.099.547	1.048.064
PT Tri Mitra Eka Khata	630.187	-
PT Bukalapak.com Tbk	412.260	2.274.029
PT Home Tester Indonesia	129.193	709.396
PT Buka Mitra Indonesia	113.490	91.230
PT Ide Untuk Indonesia	81.985	-
PT Kolaborasi Kreasi Investa	14.117	341.537
PT Elang Andalan Nusantara	-	6.860.273
PT Buka Usaha Indonesia	-	44.919
<b>Total</b>	<b>2.480.779</b>	<b>11.369.448</b>

The revenue represents 0.04% and 0.17% of total consolidated revenues for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 31).

Cost of Revenues

	<u>Cost of Revenues</u>	
	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Bukalapak.com Tbk	1.238.127	1.402.796
PT Screenplay Bumilangit Produksi	798.750	798.750
PT Kolaborasi Kreasi Investa	535.100	1.599.312
PT Home Tester Indonesia	-	125.000
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	94.518
PT Satu Indonesia Film	-	16.250
<b>Total</b>	<b>2.571.977</b>	<b>4.036.626</b>

The cost of revenues represents 0.03% and 0.09% of total consolidated cost of revenues for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 32).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Beban penjualan

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	251.528

Beban penjualan tersebut menggambarkan 0,20% dari total beban penjualan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (Catatan 33).

Beban Umum dan Administrasi

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	47.023	30.000
PT Buka Pengadaan Indonesia	28.064	25.757
PT Bukalapak.com Tbk	148	4.931
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	428.422
PT Home Tester Indonesia	-	45.000
<b>Total</b>	<b>75.235</b>	<b>534.110</b>

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,00% dan 0,03% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 34).

Pendapatan Operasi Lainnya

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Home Tester Indonesia	196.380	190.764
PT Screenplay Bumilangit Produksi	110.250	106.650
PT Kolaborasi Kreasi Investa	89.900	9.000
PT Bukalapak.com Tbk	-	13.849
<b>Total</b>	<b>396.530</b>	<b>320.263</b>

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 0,19% dan 0,01% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Selling expenses

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	251.528

The selling expenses represents 0.20% of total consolidated selling expenses for the nine-month period ended September 30, 2022 (Note 33).

General and Administrative Expenses

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	47.023	30.000
PT Buka Pengadaan Indonesia	28.064	25.757
PT Bukalapak.com Tbk	148	4.931
PT Espay Debit Indonesia Koe	-	428.422
PT Home Tester Indonesia	-	45.000
<b>Total</b>	<b>75.235</b>	<b>534.110</b>

The general and administrative expenses represents 0.00% and 0.03% of total consolidated general and administrative expenses for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively (Note 34).

Other Operating Income

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
PT Home Tester Indonesia	196.380	190.764
PT Screenplay Bumilangit Produksi	110.250	106.650
PT Kolaborasi Kreasi Investa	89.900	9.000
PT Bukalapak.com Tbk	-	13.849
<b>Total</b>	<b>396.530</b>	<b>320.263</b>

The other operating income represents 0.19% and 0.01% of total consolidated other operating income for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>		
Dewan Komisaris	111.706.798	139.223.634
Direksi	261.516.208	235.052.085
<b>Total</b>	<b>373.223.006</b>	<b>374.275.719</b>

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Bukalapak.com Tbk merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Ide Untuk Indonesia dan PT Satu Indonesia Film merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)**

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2023	2022
<b>Short-term employee benefits</b>		
Board of Commissioners	111.706.798	139.223.634
Board of Directors	261.516.208	235.052.085
<b>Total</b>	<b>373.223.006</b>	<b>374.275.719</b>

**b. Nature of Relationships with Related Parties**

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Bukalapak.com Tbk is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Ide Untuk Indonesia and PT Satu Indonesia Film are associated entities through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa, PT Buka Mitra Properti dan PT Bina Nusa Indonesia merupakan entitas anak PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta merupakan entitas asosiasi melalui PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, entitas anak Perusahaan.
- PT Tri Mitra Eka Khata merupakan entitas asosiasi melalui PT Benson Media Kreasi, entitas anak tidak langsung melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Buka Mitra Indonesia, entitas anak melalui PT Bukalapak.com Tbk, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusa Satu Inti Artha merupakan entitas asosiasi melalui PT Pariwara Digital Media, entitas anak Perusahaan.
- PT Elang Andalan Nusantara merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Elang Andalan Nusantara sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT Espay Debit Indonesia Koe merupakan entitas anak tidak langsung melalui PT Elang Andalan Nusantara, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan. PT Espay Debit Indonesia Koe sudah tidak memiliki hubungan pihak berelasi dengan Perusahaan sejak tanggal 10 Agustus 2022.
- PT Super Bank Indonesia entitas merupakan asosiasi PT Elang Media Visitama, entitas anak Perusahaan.

**37. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

**b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)**

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- PT Buka Mitra Indonesia, PT Buka Usaha Indonesia, PT Kolaborasi Kreasi Investa, PT Buka Mitra Properti and PT Bina Nusa Indonesia are subsidiaries of PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT PSIM Jaya Jogjakarta is an associated entity through PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, the Company's subsidiary.
- PT Tri Mitra Eka Khata is an associated entity through PT Benson Media Kreasi, indirect subsidiary through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.
- PT Buka Pengadaan Indonesia is an indirect subsidiary of PT Buka Mitra Indonesia, subsidiary through PT Bukalapak.com Tbk, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.
- PT Nusa Satu Inti Artha is an associated entity through PT Pariwara Digital Media, the Company's subsidiary.
- PT Elang Andalan Nusantara is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Elang Andalan Nusantara was no longer a related party since August 10, 2022.
- PT Espay Debit Indonesia Koe is an indirect subsidiary of PT Elang Andalan Nusantara, associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary. PT Espay Debit Indonesia Koe was no longer a related party since August 10, 2022.
- PT Super Bank Indonesia is an associated entity through PT Elang Media Visitama, the Company's subsidiary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING**

**Perusahaan**

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi;

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION**

**The Company**

Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER")

*In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, the Company's shareholders approved to:*

- i) Approve the overall Company's plan to Capital Increases without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company;*
- ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the CIWPER, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the CIWPER in one or more transactions;*

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

*The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid capital.*

*On December 27, 2019, the Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP Program.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 1.682.100 saham atas pelaksanaan program MESOP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Jumlah tersebut disesuaikan menjadi 141.000.000 saham untuk merefleksikan *stock split*.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 44.233.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp1.791 (angka penuh) per saham

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 30 September 2023 total saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 3.924.900 saham sebelum pemecahan nilai nominal saham sebagaimana disebutkan di bawah ini (39.249.000 saham disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut) dan 44.233.000 saham. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan MESOP adalah 83.482.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau setara dengan 0,24% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
INFORMATION (continued)**

**The Company (continued)**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On December 18, 2020, the Company issued 1,682,100 shares for the implementation of MESOP program.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2021, the Company's shareholders approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the MESOP Program with a maximum of 14,100,000 shares or equivalent to 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the Resolution of the Annual GMS dated June 25, 2018. The amount has been adjusted to 141,000,000 shares to reflect the stock split.

On December 21, 2021, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 44,233,000 shares
- Nominal : Rp20 (full amount) per share
- Exercise price : Rp1,791 (full amount) per share

In relation to the implementation of the MESOP Program, as of September 30, 2023, the total number of shares issued amounted to 3,924,900 shares prior to the stock split referred to below (39,249,000 shares adjusted for the stock split) and 44,233,000 shares. The total amount of shares issued in relation to the MESOP is 83,482,000 shares.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022, the Company's shareholders approved the implement the MESOP Program with a maximum of 150,000,000 shares or equivalent to 0.24% of issued and fully paid up capital in the Company.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak**

**SCM**

**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek  
Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

- i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;
- ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;
- iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

**Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Aulia Taufani, S.H., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2023 pemegang saham SCM memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp6,5 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp410,85 miliar dari laba bersih tahun buku 2022. Dividen tersebut dibayarkan di Juli 2023.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
INFORMATION (continued)**

**Subsidiaries**

**SCM**

**Capital Increases without Pre-emptive Rights  
("CIWPER")**

*In the Extraordinary General Shareholder Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M. on the same date, SCM's shareholders approved to:*

- i) Give approval to the overall plan of SCM for the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid capital of SCM;*
- ii) Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the CIWPER which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the meeting;*
- iii) Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the CIWPER in one or more transactions.*

*SCM has conducted an CIWPER on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an exercise price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the CIWPER's related costs were used to acquire shares of several media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).*

**Dividend**

*Based on Notarial Deed No. 38 of Aulia Taufani, S.H., in the Annual Shareholders' General Meeting on June 14, 2023 SCM's shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp6.5 (full amount) per share totaling Rp410.85 billion taken from the 2022 net income. The dividend was fully paid in July 2023.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCM (lanjutan)**

**Saham Treasuri**

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham SCM sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham SCM dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Pada tanggal 30 September 2023 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.763.194.120 saham (setelah *stock split*) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

**SCTV dan IVM**

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

b. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
INFORMATION (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCM (continued)**

**Treasury Stocks**

*In relation to the Plan for Shares Buyback of SCM approved at the Extraordinary General Shareholder Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of SCM in significant fluctuation market conditions. As of September 30, 2023 the total shares bought back amounted to 10,763,194,120 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.*

**SCTV and IVM**

a. "*Nationwide Policy*" agreement

*In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:*

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

*SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).*

b. *Development and operation of relay station*

*SCTV, RCTI and IVM collaborate for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCTV dan SCM**

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
INFORMATION (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCTV and SCM**

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have fully paid all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCTV dan SCM (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 9), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam akun "Aset Hak-Guna" (Catatan 12) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
INFORMATION (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCTV and SCM (continued)**

*In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)*

- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*
- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

*The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 9), and the long-term portion is presented as "Right-Of-Use Assets" account (Note 12) in the consolidated statement of financial position.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SCTV**

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League ("UCL")* dan *UEFA Europa League ("UEL")* untuk 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

**SCTV, IVM, VDC dan MTV**

Perjanjian antara SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*. Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Citibank N.A dan telah dilunasi seluruhnya.

**SCTV, VDC dan MTV**

Perjanjian antara SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 (tiga) musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari *The Football Association Premier League Limited*.

Pembayaran atas hak penayangan ini dijamin dengan bank garansi dari Bank HSBC mulai Juli 2022, yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga 10 April 2025.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
INFORMATION (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SCTV**

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Switzerland, relating to the agreement pursuant to which SCTV obtained all *media rights* in all *platforms* for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *UEFA Champions League ("UCL")* and *UEFA Europa League ("UEL")* for 3 (three) seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

**SCTV, IVM, VDC and MTV**

Agreement between SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, VDC, MTV (Nexparabola) obtained all *media rights* exclusively in all *platforms* for the Indonesia territory in respect of the *FIFA World Cup Qatar 2022* and *FIFA U-20 World Cup 2023* from *Federation Internationale De Football Association (FIFA)*. Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from Citibank N.A and are already fully paid.

**SCTV, VDC and MTV**

Agreement between SCTV, VDC, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, VDC and MTV (Nexparabola) obtained all *media rights* exclusively in all *platforms* for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the *English Premier League (EPL)* for 3 (three) seasons consecutively from year 2022 to 2025 from *The Football Association Premier League Limited*.

Payments for these rights are guaranteed by bank guarantees from HSBC Bank starting July 2022, which will be due on various dates until April 10, 2025.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING  
(lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

**SMM**

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 14 Maret 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM) menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari hasil pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan Program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 30 September 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2,1 miliar dalam tambahan modal disetor.

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	424.065.150	6.584.035.515	375.666.475	5.909.609.318
Piutang usaha - pihak ketiga	4.570.974	70.968.942	4.063.230	63.918.671
Piutang lain-lain - pihak ketiga	282.929	4.392.756	544.642	8.567.763
Aset keuangan lancar lainnya	10.004.796	155.334.464	8.467.379	133.200.344
<b>Subtotal</b>	<b>438.923.849</b>	<b>6.814.731.677</b>	<b>388.741.726</b>	<b>6.115.296.096</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	(4.029.110)	(62.555.962)	(7.749.856)	(121.912.985)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(2.495.489)	(38.744.962)	(1.868.891)	(29.399.524)
Beban akrual	(170.206)	(2.642.618)	(243.776)	(3.834.840)
<b>Subtotal</b>	<b>(6.694.805)</b>	<b>(103.943.542)</b>	<b>(9.862.523)</b>	<b>(155.147.349)</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>432.229.044</b>	<b>6.710.788.135</b>	<b>378.879.203</b>	<b>5.960.148.747</b>

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**SMM**

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 14, 2023, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SMM) submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP Program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

On September 30, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2.1 billion.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<b>United States Dollar</b>
<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	5.909.609.318
Trade receivables - third parties	63.918.671
Other receivables - third parties	8.567.763
Other current financial assets	133.200.344
<b>Sub-total</b>	<b>6.115.296.096</b>
<b>Liabilities</b>	
Trade payables - third parties	(121.912.985)
Other payables - third parties	(29.399.524)
Accrued expenses	(3.834.840)
<b>Sub-total</b>	<b>(155.147.349)</b>
<b>Net Monetary Assets in United States Dollar</b>	<b>5.960.148.747</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b><u>Euro Eropa</u></b>					<b><u>European Euro</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2.987	48.996	10.046	167.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	10.787	176.950	7.259	121.317	Trade receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>13.774</b>	<b>225.946</b>	<b>17.305</b>	<b>289.217</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak ketiga	(13.733)	(225.276)	(12.911)	(215.777)	Other payables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>(13.733)</b>	<b>(225.276)</b>	<b>(12.911)</b>	<b>(215.777)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Euro Eropa</b>	<b>41</b>	<b>670</b>	<b>4.394</b>	<b>73.440</b>	<b>Net Monetary Assets in European Euro</b>
<b><u>Dolar Singapura</u></b>					<b><u>Singapore Dollar</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2.412.623	27.344.887	3.826.694	44.615.734	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	105.939	1.200.713	98.088	1.143.616	Trade receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>2.518.562</b>	<b>28.545.600</b>	<b>3.924.782</b>	<b>45.759.350</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(1.276)	(14.462)	(10.198)	(118.899)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(24.486)	(277.524)	(25.738)	(300.081)	Other payables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>(25.762)</b>	<b>(291.986)</b>	<b>(35.936)</b>	<b>(418.980)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura</b>	<b>2.492.800</b>	<b>28.253.397</b>	<b>3.888.846</b>	<b>45.340.370</b>	<b>Net Monetary Assets in Singapore Dollar</b>
<b><u>Ringgit Malaysia</u></b>					<b><u>Malaysian Ringgit</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	160.956	531.198	516.759	1.837.724	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	1.530.226	5.050.144	1.925.755	6.848.466	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	194.278	641.168	-	-	Other receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>1.885.460</b>	<b>6.222.510</b>	<b>2.442.514</b>	<b>8.686.190</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(1.961)	(6.974)	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(20.745)	(68.464)	(13.177)	(46.861)	Other payables - third parties
Beban akrual	(481.505)	(1.589.092)	(725.957)	(2.581.685)	Accrued expenses
<b>Subtotal</b>	<b>(502.250)</b>	<b>(1.657.556)</b>	<b>(741.095)</b>	<b>(2.635.520)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia</b>	<b>1.383.210</b>	<b>4.564.954</b>	<b>1.701.419</b>	<b>6.050.670</b>	<b>Net Monetary Assets in Malaysian Ringgit</b>
<b><u>Pound Sterling Inggris</u></b>					<b><u>Great Britain Pound Sterling</u></b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2.510	47.341	2.531	47.902	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	54	1.018	37	700	Trade receivables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>2.564</b>	<b>48.359</b>	<b>2.568</b>	<b>48.602</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	(13.067)	(246.457)	-	-	Trade payables - third parties
<b>Subtotal</b>	<b>(13.067)</b>	<b>(246.457)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas Moneter Neto dalam Pound Sterling Inggris</b>	<b>(10.503)</b>	<b>(198.097)</b>	<b>2.568</b>	<b>48.602</b>	<b>Net Monetary Liabilities in Great Britain Pound Sterling</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Yuan Cina</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	50.223	106.696
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	(19.005.966)	(40.377.415)
<b>Liabilitas Moneter</b>		
<b>Neto dalam Yuan Cina</b>	<b>(18.955.743)</b>	<b>(40.270.719)</b>
<b>Ruppee India</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	317.353	59.043
Piutang usaha - pihak ketiga	54.156.188	10.075.759
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.698.561	502.067
<b>Subtotal</b>	<b>57.172.102</b>	<b>10.636.869</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	(32.799.345)	(6.102.318)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(372.500)	(69.304)
Pinjaman bank	(33.909.599)	(6.308.881)
Utang sewa pembiayaan	(752.816)	(140.061)
<b>Subtotal</b>	<b>(67.834.260)</b>	<b>(12.620.564)</b>
<b>Liabilitas Moneter Neto dalam Rupee India</b>	<b>(10.662.158)</b>	<b>(1.983.695)</b>
<b>Dong Vietnam</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	363.978.120	232.946
<b>Aset Moneter Neto dalam Dong Vietnam</b>	<b>363.978.120</b>	<b>232.946</b>
<b>Dolar Hong Kong</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	72.000	142.942
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Hong Kong</b>	<b>72.000</b>	<b>142.942</b>
<b>Dolar Australia</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	9.256	91.693
<b>Aset Moneter Neto dalam Dolar Australia</b>	<b>9.256</b>	<b>91.693</b>
<b>Bath Thailand</b>		
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	4.140	1.758
<b>Aset Moneter Neto dalam Bath Thailand</b>	<b>4.140</b>	<b>1.758</b>

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Oktober 2023, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp168,38 miliar.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<b>Chinese Yuan</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	3.212.625	7.251.279	
<b>Liabilities</b>			
Trade payables - third parties	(3.367.352)	(7.600.518)	
<b>Net Monetary Liabilities in Chinese Yuan</b>			
	<b>(154.727)</b>	<b>(349.239)</b>	
<b>Indian Rupee</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	6.703.840	1.260.657	
Trade receivables - third parties	47.853.712	8.998.891	
Other receivables - third parties	3.155.883	593.464	
<b>Sub-total</b>	<b>57.713.435</b>	<b>10.853.012</b>	
<b>Liabilities</b>			
Trade payables - third parties	(22.771.240)	(4.282.132)	
Other payables - third parties	-	-	
Bank loan	(16.730.386)	(3.146.149)	
Finance lease payables	(1.166.871)	(219.431)	
<b>Sub-total</b>	<b>(40.668.497)</b>	<b>(7.647.712)</b>	
<b>Net Monetary Liabilities in Indian Rupee</b>	<b>17.044.938</b>	<b>3.205.300</b>	
<b>Vietnamese Dong</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	
<b>Net Monetary Assets in Vietnamese Dong</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Hong Kong Dollar</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	
<b>Net Monetary Assets in Hong Kong Dollar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Australian Dollar</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	
<b>Net Monetary Assets in Australian Dollar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>Thailand Bath</b>			
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	-	-	
<b>Net Monetary Assets in Thailand Bath</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2023 are converted to Rupiah using the exchange rate as of October 31, 2023, the net monetary assets will increase by Rp168.38 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan obligasi konversi.

Memasuki tahun 2023, walaupun kondisi pandemi telah terkendali dan juga peraturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat telah dicabut oleh pemerintah, dari nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami depresiasi yang cukup besar di bulan Januari 2023, kenaikan harga energi yang masih terjadi karena akibat perang Rusia dan Ukraina serta ketidakpastian ekonomi global dengan beberapa bank besar yang goyah maka menyebabkan perusahaan multinasional dan perusahaan lokal melakukan pemotongan belanja iklan. Sedangkan perusahaan *e-commerce* melakukan penghematan dalam belanja iklan terutama disebabkan keterbatasan dukungan modal dari investor. Walaupun depresiasi Rupiah terhadap USD semakin membaik dari bulan ke bulan, para pengiklan tetap mengutamakan prinsip konservatif dan kehati-hatian dalam melakukan belanja iklan. Hal ini mengakibatkan penekanan pada peningkatan pendapatan iklan pada kuartal ketiga tahun 2023.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.*

*The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivable, other receivable, investment in associated entities, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and convertible bond.*

*Entering 2023, although the pandemic conditions are more controllable and the regulation on the restriction of people's activities already been removed by the government, the Rupiah currency was depreciated significantly against USD in January 2023, higher energy prices continued due to war between Russia and Ukraine, and the uncertainty in global economy with several big banks having collapsed, has caused multinational and local companies to cut their advertising spends. Meanwhile e-commerce companies have elected for cost saving in advertising spending due to lower availability of funding from their investors. Despite the fact that Rupiah depreciation against USD is improving from month to month, the advertisers continue to take a conservative and prudent approach in advertising spending. This has created pressure in the growth of advertising revenue in the third quarter of 2023.*



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Pasar (lanjutan)**

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* ("OTT") *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi dalam secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* ("ASO") tahap 1 di bulan April 2022, dan terakhir ASO tahap 8 di bulan Juli 2023.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September/ 2023  
Nine-month Period Ended September 30, 2023**

	<b>Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin/ Increase/(decrease) in basis points</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/Effect on profit before income tax</b>	
Rupiah	+100	(9.427.701)	Rupiah
Rupiah	-100	9.427.701	Rupiah

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Market Risk (continued)**

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top ("OTT") platforms, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

Another challenge facing the FTA sector is the implementation of the switch from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with Analog Switch Off ("ASO") phase 1 in April 2022, and lastly ASO phase 8 in July 2023.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

**Interest Rate Risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on the Group's loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Nilai Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp134,22 miliar.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain, instrumen derivatif, dan investasi jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States Dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States Dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of September 30, 2023, if the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended would have been Rp134.22 billion higher/lower.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers, other receivables, derivative instruments, and long-term investments. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Kas dan setara kas	8.143.476.908	8.712.637.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.673.781.119	2.659.507.495	Trade receivables
Piutang lain-lain	425.197.854	387.256.111	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.250.707.691	1.993.003.331	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.177.686.922	8.583.458.168	Long-term investments
Instrumen derivatif	835.135.450	1.163.123.686	Derivative instruments
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	11.584.636	9.254.108	Other non-current assets - deposits
<b>Total</b>	<b>22.517.570.580</b>	<b>23.508.240.647</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Credit Risk (continued)**

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Cash and cash equivalents	8.143.476.908	8.712.637.748	Cash and cash equivalents
Trade receivables	2.673.781.119	2.659.507.495	Trade receivables
Other receivables	425.197.854	387.256.111	Other receivables
Other current financial assets	2.250.707.691	1.993.003.331	Other current financial assets
Long-term investments	8.177.686.922	8.583.458.168	Long-term investments
Derivative instruments	835.135.450	1.163.123.686	Derivative instruments
Other non-current assets - deposits	11.584.636	9.254.108	Other non-current assets - deposits
<b>Total</b>	<b>22.517.570.580</b>	<b>23.508.240.647</b>	<b>Total</b>

**Liquidity Risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2023	2024	2025	2026	2027 dan sesudahnya/ 2027 and thereafter		
<b>Pada 30 September 2023</b>							<b>As of September 30, 2023</b>
Pinjaman jangka pendek	58.308.880	-	-	-	-	58.308.880	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	664.227.095	-	-	-	-	664.227.095	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	143.628.789	-	-	-	-	143.628.789	Other payables - third parties
Beban akrual	915.241.758	-	-	-	-	915.241.758	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	1.368.968	4.410.439	1.433.297	544.246	156.085	7.913.035	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	53.380.000	-	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	153.913.199	49.160.758	234.756.493	323.249.548	123.381.234	884.461.232	Bank loans
Liabilitas hak guna	4.481.066	264.341	2.286.852	214.923	431.641	7.678.823	Right-of-use liabilities
<b>Total</b>	<b>1.941.169.755</b>	<b>53.835.538</b>	<b>238.476.642</b>	<b>377.388.717</b>	<b>123.968.960</b>	<b>2.734.839.612</b>	<b>Total</b>
<b>Pada 31 Desember 2022</b>							<b>As of December 31, 2022</b>
Pinjaman jangka pendek	96.435.594	-	-	-	-	96.435.594	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	762.469.426	-	-	-	-	762.469.426	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	166.045.920	-	-	-	-	166.045.920	Other payables - third parties
Beban akrual	702.948.626	-	-	-	-	702.948.626	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	5.587.384	3.536.839	488.083	363.809	156.086	10.132.201	Finance lease payables
Obligasi konversi	-	-	-	53.380.000	-	53.380.000	Convertible bonds
Pinjaman bank	381.460.449	137.805.348	183.338.501	253.049.548	69.994.496	1.025.648.342	Bank loans
Liabilitas hak guna	7.544.294	1.525.825	821.075	343.365	508.028	10.742.587	Right-of-use liabilities
<b>Total</b>	<b>2.122.491.693</b>	<b>142.868.012</b>	<b>184.647.659</b>	<b>307.136.722</b>	<b>70.658.610</b>	<b>2.827.802.696</b>	<b>Total</b>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama proses selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, time deposits and restricted funds, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang kepada pihak berelasi, dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar investasi jangka pendek Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp2,25 triliun dan Rp1,99 triliun (Catatan 6).

Investasi Jangka Panjang dan Instrumen Derivatif

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai wajar investasi jangka panjang masing-masing sebesar Rp8,18 triliun dan Rp8,58 triliun dan instrumen derivatif Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp835,14 miliar dan Rp1,16 triliun (Catatan 15).

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Due from related parties, and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Other Current Financial Assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the fair value of the Group's short-term investments amounted to Rp2.25 trillion and Rp1.99 trillion, respectively (Note 6).

Long-term Investments and Derivative instruments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the fair value of the long-term investments amounted to Rp8.18 trillion and Rp8.58 trillion, respectively, and derivative instruments amounted to Rp835.14 billion and Rp1.16 trillion, respectively (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2023/September 30, 2023</b>					
	<b>Total Total</b>	<b>Level 1/ Level 1</b>	<b>Level 2/ Level 2</b>	<b>Level 3/ Level 3</b>	
Aset keuangan lancar lainnya	2.250.707.691	2.250.707.691	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.177.686.922	-	8.177.686.922	-	Long-term investments
Instrumen derivatif	835.135.450	-	835.135.450	-	Investment in derivative instruments
<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>					
	<b>Total Total</b>	<b>Level 1/ Level 1</b>	<b>Level 2/ Level 2</b>	<b>Level 3/ Level 3</b>	
Aset keuangan lancar lainnya	1.993.003.331	1.993.003.331	-	-	Other current financial assets
Investasi jangka panjang	8.583.458.168	-	8.583.458.168	-	Long-term investments
Instrumen derivatif	1.163.123.686	-	1.163.123.686	-	Investment in derivative instruments

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Kelompok Usaha tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

**42. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada tanggal 16 September 2023, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham yang diterbitkan di SS ke pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp36,64 miliar. Setelah penjualan tersebut, Perusahaan tidak memiliki kepemilikan di SS.

Kontribusi pendapatan SS terhadap Kelompok Usaha lebih dari 10% dan SS mewakili salah satu lini usaha utama Kelompok Usaha.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there were no transfers between the fair value measurements levels.

Other than the financial instruments mentioned above, the Group do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

**42. DISCONTINUED OPERATION**

On September 16, 2023, the Company sold all shares on issue in SS to a third party for an amount of Rp36.64 billion. After the sale, the Company has no ownership in SS.

The contribution of SS's revenue to the Group was more than 10% and SS represented a significant business line of the Group.



**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**42. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Dengan mempertimbangkan informasi terkait dekonsolidasi SS tersebut di atas, transaksi penjualan kepemilikan di SS memenuhi kriteria sebagai transaksi yang mengakibatkan discontinued operation sebagaimana diatur dalam PSAK 58 (Catatan 2y).

Hasil dan Arus kas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 31,**

	2023	2022
Hasil dari operasi yang dihentikan	6.500.235	9.393.022
Arus kas dari operasi yang dihentikan - neto	(16.729.681)	4.966.403

*Results of discontinued operation*

*Cash flows from discontinued operation - net*

**43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September/  
Nine-month Periods Ended September 30**

	2023	2022
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	38.198.905	54.642.682
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	5.856.074	359.950
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.791.478	2.222.140
Penambahan utang pajak penghasilan dari akuisisi entitas anak	-	9.692
<b>Total</b>	<b>46.846.457</b>	<b>57.234.464</b>

*Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets  
Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties  
Addition of fixed assets through financing payable*

*Addition of income tax payable from acquisition of subsidiary*

**Total**

**42. DISCONTINUED OPERATION (continued)**

Considering the information relating to the SS deconsolidation mentioned above, the sale of the Company's ownership interest in SS fulfills the criteria of a transaction that results in a discontinued operation as stipulated in PSAK 58 (Note 2y).

The results and cash flows from the discontinued operation are as follows:

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)**

**43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS  
INFORMATION (Continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG  
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

		2023					
		Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	30 September/ September 30,		
Pinjaman bank jangka pendek	96.435.594	55.162.732	-	(93.289.446)	58.308.880	Short-term bank loans	
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:	
Utang bank	1.025.648.342	216.000.000	(368.125.000)	10.937.890	884.461.232	Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	10.132.201	-	(4.902.651)	2.683.485	7.913.035	Finance lease payables	
Obligasi konversi	41.953.607	-	-	2.224.956	44.178.563	Convertible bonds	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.174.169.744</b>	<b>271.162.732</b>	<b>(373.027.651)</b>	<b>(77.443.115)</b>	<b>994.861.710</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>	
		2022					
		Arus Kas/Cash Flow					
	1 Januari/ January 1,	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31,		
Pinjaman bank jangka pendek	89.977.274	15.515.916	(9.057.596)	-	96.435.594	Short-term bank loans	
Pinjaman jangka panjang:						Long-term payables:	
Utang bank	618.399.324	784.125.000	(372.988.689)	(3.887.293)	1.025.648.342	Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	16.680.359	-	(8.806.579)	2.258.421	10.132.201	Finance lease payables	
Obligasi konversi	41.016.025	-	-	937.582	41.953.607	Convertible bonds	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>766.072.982</b>	<b>799.640.916</b>	<b>(390.852.864)</b>	<b>(691.290)</b>	<b>1.174.169.744</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>	

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 September 2023 dan untuk  
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2023 and  
for the Nine-month Period  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning on or After January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities  
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting period beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.